LAPORAN KINERJA 2024

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan anugerah-Nya, Fakultas Farmasi Unair dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Fakultas (LAKIN) Tahun 2024. LAKIN adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Fakultas yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pengelolaan fakultas yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Farmasi Tahun Anggaran 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Fakultas Farmasi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disetujui dalam Kontrak Kinerja antara Rektor dengan Dekan Fakultas Farmasi 2024 serta target IKU Unair 2024.

Selanjutnya laporan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan di FF UNAIR serta bermanfaat bagi sivitas akademika di lingkungan di Fakultas Farmasi dalam mendukung Universitas Airlangga dalam upaya mewujudkan pengelolaan yang baik (*Good Governance*) dan bersih (*Clean Government*) di Universitas Airlangga.

Kami mengharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang. Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Januari 2024
Dekan,

Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D., Apt.
NIP. 197010221995121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....**Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR..... v
IKHTISAR EKSEKUTIF viii
BAB I. PENDAHULUAN..... 1
A. Gambaran Umum 1
B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Fakultas 5
C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas..... 12
BAB II. PERENCANAAN KERJA..... 17
A. Kontrak Kinerja..... 17
B. Program Prioritas/Unggulan..... 20
C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal..... 48
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 82
A. Capaian Kontrak Kinerja..... 82
B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas 119
C. Realisasi Anggaran..... 134
1. Serapan Anggaran..... 134
2. Efisiensi Anggaran 136
D. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting*/*Collaborative* 136
1. Inovasi 136
2. Penghargaan..... 141
3. Program *Cross Cutting* /*Collaborative*..... 175
BAB IV. PENUTUP 180
LAMPIRAN 1. KONTRAK KINERJA FAKULTAS FARMASI 2024 181
LAMPIRAN 2. PERNYATAAN TELAH DIREVIU 184

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target dan Capaian Kontrak Kinerja FF UNAIR pada tahun 2024 17
Tabel 2.2 Program pengembangan kerja sama baru FF UNAIR pada tahun 2024..... 30
Tabel 2.3 Analisis SWOT Program Studi Farmasi (S1) 51
Tabel 2.4 Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker..... 57
Tabel 2.5 Analisis SWOT Program Studi Magister Ilmu Farmasi 60
Tabel 2.6 Analisis SWOT Program Studi Magister Farmasi Klinik 69
Tabel 2.7 Analisis SWOT Program Studi Doktor Ilmu Farmasi 79
Tabel 3.1 Capaian Kontrak Kinerja 82
Tabel 3.2 Kontrak kinerja 2024 yang tidak terpenuhi target, kendala dan upaya mengatasi 108
Tabel 3.3 Indikator pada Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Individu 113
Tabel 3.4 Capaian Renstra Fakultas..... 119
Tabel 3.5 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Nasional..... 152
Tabel 3.6 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Penerima Beasiswa..... 152
Tabel 3.7 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Internasional 152
Tabel 3.8 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Publikasi Ilmiah Internasional 153
Tabel 3.9 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Penerima Beasiswa..... 157
Tabel 3.10 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Internasional 157
Tabel 3.11 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Publikasi Ilmiah Internasional..... 157
Tabel 3.12 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Nasional 160
Tabel 3.13 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Penerima Beasiswa .. 161
Tabel 3.14 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Internasional..... 162
Tabel 3.15 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Publikasi Ilmiah Internasional..... 162
Tabel 3.16 Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Tingkat Nasional163
Tabel 3.17 Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Tingkat Internasional..... 164
Tabel 3.18 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Apoteker Tingkat Nasional ... 164
Tabel 3.19 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Penerima Beasiswa..... 172
Tabel 3.20 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Internasional 173
Tabel 3.21 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Pertukaran Pelajar 174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi FF UNAIR 6
Gambar 2.1 FF UNAIR menjadi Fakultas terbaik di Indonesia berdasarkan QS World University Ranking by subject..... 20
Gambar 2.2 FF UNAIR menjadi Fakultas terbaik di Indonesia berdasarkan Scimago Institutions Rankings 21
Gambar 2.3 FF UNAIR mendapatkan sertifikat akreditasi internasional ASIIN pada program studi S1 Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker..... 22
Gambar 2.4 FF UNAIR mendapatkan sertifikat akreditasi internasional ASIIN pada program studi S2 Ilmu Farmasi 23
Gambar 2.5 Program prioritas/unggulan telah dilaksanakan oleh FF UNAIR dengan sangat baik antara lain program Akreditasi Internasional ASIIN untuk program studi Sarjana Farmasi dan Magister Ilmu Farmasi..... 24
Gambar 2.6 Pelaksanaan akreditasi internasional ASIIN Program Studi Magister Ilmu Farmasi pada tanggal 10 hingga 14 Juni 2024..... 25
Gambar 2.7 Penandatanganan Kontrak PUI-PT Skin and Cosmetic Technology FF UNAIR di Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi..... 25
Gambar 2.8 Tim Universitas Borneo Tarakan berkunjung ke kantor PUI-PT Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik..... 26
Gambar 2.9 Kunjungan UniKL ke kantor PUI-PT Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik ... 26
Gambar 2.10 Dr. Siti Hartini Hamdan Asal UniKL Malaysia berkunjung ke laboratorium dan berdiskusi bersama staf FF UNAIR sekaligus anggota UI-PT Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik..... 27
Gambar 2.11 ITERA Lakukan Benchmarking hingga Berkunjung ke PUI-PT SCT FF UNAIR 27
Gambar 2.12 Tim PUI-PT Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik Hadiri Kegiatan "Semarak Kosmetik" BPOM..... 28
Gambar 2.13 Tim FF UNAIR bergabung dalam Kluster Health Autonomy dalam sub kluster Drug Discovery dan mendapatkan pendanaan Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi (PUAPT-HA) 28
Gambar 2.14 Instrumen penelitian PUA-PT Health Autonomy Drug Discovery 29
Gambar 2.15 MoU antara Fakultas Farmasi UNAIR dengan Rangsit University Thailand 32
Gambar 2.16 MoU antara Fakultas Farmasi UNAIR dengan King’s College London 33
Gambar 2.17 MoA antara Freie Universität Berlin dengan FF UNAIR..... 34
Gambar 2.18 Perjanjian Kerja Sama antara FF UNAIR dan FF Universitas Hang Tuah 35
Gambar 2.19 Perjanjian Kerja Sama antara FF UNAIR dan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur..... 36
Gambar 2.20 Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman 37
Gambar 2.21 Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang 38
Gambar 2.22 Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Mohamad Soewandhie..... 39
Gambar 2.23 Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan PT. Konimex..... 40

Gambar 2.24 Perjanjian Kolaborasi Riset antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Daewoong Pharmaceutical Co., Ltd. 41
Gambar 2.25 Kerjasama antara Fakultas Farmasi UNAIR dan BPOM dalam Pemenuhan Baku Pembanding..... 42
Gambar 2.26 Pertemuan Plt Kepala BPOM dan Pimpinan FF UNAIR 42
Gambar 2.27 Kerja Sama antara FF UNAIR dengan The University of Queensland terkait Double Degree 20 November 2024 43
Gambar 2.28 Penandatanganan kerjasama antara Fakultas Farmasi UNAIR dengan Mahidol University Thailand 44
Gambar 2.29 Kerjasama antara Freie Universität Berlin dengan FF UNAIR 44
Gambar 2.30 Naskah Kerjasama Antara FF UNAIR dan FF Universitas Hang Tuah Telah Resmi Ditandatangani 45
Gambar 2.31 Kerjasama antara FF UNAIR dan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur 45
Gambar 2.32 Kerjasama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan King's College London, United Kingdom 46
Gambar 2.33 Kerjasama antara Fakultas Farmasi UNAIR dan The University of Groningen, Belanda 46
Gambar 2.34 Kerjasama antara RSUD Dr. Soewandhie dan FF UNAIR 47
Gambar 2.35 Kerjasama antara PT. Menjangan Sakti (Colorcon) dan FF UNAIR tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2023-2028 "Coating School Surabaya 2024". 47
Gambar 2.36 Perjanjian Kerja Sama antara Universitas Mulawarman dan FF UNAIR 48
Gambar 3.1 Dosen FF UNAIR melakukan kunjungan dan menjalin kerjasama penelitian dengan Sorbonne University. 136
Gambar 3.2 FF UNAIR bekerjasama dengan Sorbonne University Perancis melakukan inovasi pengembangan studi in vitro antiaging pada sel fibroblast dengan UV lamp sebagai skrining efikasi kosmetik antiaging. Penelitian ini didanai oleh Dikti di tahun 2024. 137
Gambar 3.3 FF UNAIR mengadakan Guest Lecture dengan Narasumber Qonita Kurnia Anjani, Ph.D dari Queen’s University Belfast dengan topik “Microarray patches as a versatile technology for transdermal drug delivery”..... 137
Gambar 3.4 Peluncuran produk injectable bone substitute dari tulang sapi yang digunakan untuk fraktur tulang oleh Prof. Dr. apt. Aniek Setiya Budiatin, M.Si. 138
Gambar 3.5 Produk berupa Buku Melawan Tuberkulosis di Sumenep dengan Inovasi Kaldu Kokot. Telah terdaftar Hak Cipta EC00202429913. 138
Gambar 3.6 Produk Modul Telecare Berbasis Interprofessional Collaboration dalam Eliminasi Kasus Tuberkulosis (TIKET) yang dibuat oleh Dosen FF UNAIR. Telah terdaftar Hak Cipta EC002024100555 139
Gambar 3.7 Tim PKM-RE FF UNAIR Ciptakan SNEEDS Berbahan Alam sebagai Terapi NAFLD. Inovasi ini mengantarkan tim mendapatkan SILVER MEDAL pada Pekan PIMNAS 2024 di Universitas Airlangga. 140
Gambar 3.8 Delegasi mahasiswa FF UNAIR meraih medali perak dalam kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke 37 di Universitas Airlangga pada tahun 2024 141
Gambar 3.9 FF UNAIR peringkat 1 di Indonesia dan peringkat 301-350 menurut QS World University Ranking by subject..... 142

Gambar 3.10 FF UNAIR peringkat 1 di Indonesia versi Scimago Institution Ranking tahun 2024. 143
Gambar 3.11 Ibu apt. Elida Zairina, MPH., Ph.D. meraih Best Poster Presenter pada The 4th ASEAN pharmNET 2024 yang diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi Mahidol University Thailand. 144
Gambar 3.12 Ibu apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua mendapat Fellowship dari The International Society for Quality in Health Care. 145
Gambar 3.13 FF UNAIR mendapatkan 1 penghargaan dengan predikat GOLD pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2024. 146
Gambar 3.14 FF UNAIR mendapat 4 penghargaan dengan predikat SILVER pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2024. 147
Gambar 3.15 FF UNAIR mendapat 1 penghargaan dengan predikat BRONZE pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2024. 148
Gambar 3.16 Fakultas Farmasi Juara 1 Fakultas Terbaik Pemanfaatan Satu Data UNAIR tahun 2024..... 149
Gambar 3.17 Departemen Ilmu Kefarmasian (DIK) FF UNAIR berhasil menjadi juara 1 pada lomba poster Rektor UNAIR. 150
Gambar 3.18 FF UNAIR Raih Penghargaan Booth Paling Informatif 1 pada Airlangga Education Expo 2024. 151
Gambar 3.19 Prof. Rr. Retno Widyowati Menerima Penghargaan sebagai Good Oral Presentation pada The 7th AASP Pharmacy Education Forum 2024..... 151
Gambar 3.20 FF UNAIR menyelenggarakan kegiatan guest lecture dengan mengundang expert dari University of Oxford, United Kingdom dengan topik “Potensi Riset Pengembangan Artificial Intellegence dalam Pengembangan Drug Discovery” bekerja sama dengan PUAPT Health Auto..... 175
Gambar 3.21 Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala BPOM RI Ibu Lucia Rizka Andalusia Ajak Mahasiswa Berkarir dan Mengabdi untuk Negeri 176
Gambar 3.22 Praktisi Asal Daiichi Sankyo Jepang Mami Hamaguchi Berikan Kuliah di FF UNAIR..... 176
Gambar 3.23 Melody Ryan, PharmD, MPH, BCGP, BCPS asal University of Kentucky, United States 177
Gambar 3.24 Prof. Dr. M. Taher Bin Bakhtiar dan Dr. Deny Susanti pengajar asal International Islamic University Malaysia (IIUM) tersebut. 177
Gambar 3.25 Staff Inbound dari Dr. Bimo Ario Tejo, UPM Malaysia 178
Gambar 3.26 Joint Lecture 2024 - Kolaborasi antara FF UNAIR dengan Univeristy Top Dunia. 178
Gambar 3.27 Kolaborasi riset yang dilakukan oleh FF UNAIR dan Queen's University Belfast (QUB) berkaitan dengan inovasi pembuatan micro-needle untuk sediaan anti aging dengan bahan aktif scretome. 179

IKHTISAR EKSEKUTIF

Keberadaan suatu institusi akan diakui masyarakat ketika dapat menghadirkan kemanfaatan. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga (FF UNAIR) saat ini berdasarkan pemeringkatan QS *by subject* ***Pharmacy and Pharmacology*** berada pada peringkat 301-350 dunia dan peringkat 1 (satu) di Indonesia. Akreditasi A/Unggul oleh LAM-PTKes untuk semua program studi, sertifikasi *Asean University Network* untuk program studi Farmasi (S1) serta akreditasi internasional oleh *Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN) untuk program studi Farmasi (S1), program studi Pendidikan Profesi Apoteker dan program studi Magister Ilmu Farmasi, menjadi indikator rekognisi tersebut. Demikian juga dengan tata kelola organisasi dan manajemen FF UNAIR telah berlandaskan pada budaya ISO 9001:2008 sejak 2008, pengelolaan laboratorium yang sudah mengacu pada *good laboratory practices* dengan ISO 17025 dan *good clinical practices* ICH-E6 serta berlanjut pada implementasi *Airlangga Integrated Management System* (AIMS) yang merupakan integrasi ISO 21001:2018, MBNQA 2015-2016, dan IWA 2:2007. Pada tahun 2024 Universitas Airlangga berhasil meraih capaian sebagai berikut: di tingkat nasional berada pada peringkat ke-2, di tingkat regional berada pada peringkat ke 52 berdasarkan *QS Asian University Ranking* dan peringkat 308 dunia berdasar pemeringkatan *QS World University Ranking*. Mengacu keadaan saat ini, rancangan *SMART UNIVERSITY* Universitas Airlangga dan analisis SWOC yang memperhitungkan faktor internal dan eksternal, peta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan telah dilakukan untuk merancang kemajuan FF UNAIR kedepan.

Rencana strategis pengembangan FF UNAIR dirancang berdasarkan 5 pilar yaitu **Pilar 1)** ***Smart pharmacy and pharmaceutical education for millennial people*** melalui penerapan kurikulum unggul dalam pembelajaran dan membuka peluang implementasi merdeka belajar, *flippedd-classroom model*, kelas nasional dan internasional, *credit transfer* dan *double degree*. Juga pengembangan *multipurposes dry laboratorium (computation, simulation and composite application)* sehingga lebih efisien dalam pembelajaran, penggunaan laboratorium, ramah lingkungan dan lebih ekonomis. Perubahan *single characteristic laboratorium* menjadi *multipurposes laboratorium* yang dapat meningkatkan efisensi dan *resource sharing* dengan karakter aktivitas sejenis. Pembelajaran kolaboratif yang mengedepankan *interprofessional education and services* dengan memberdayakan fasilitas yang dimiliki oleh Universitas Airlangga. **Pilar 2)** ***Meaningful pharmacy and pharmaceutical research and community services.*** **Pilar 3)** ***Accelerating innovation and enterprising in pharmacy and pharmaceutical research***. **Pilar 4)** ***Responsive and lean management*** dan **Pilar 5)** ***Top-up tangible and intangible resource utilization*** dengan membangun kerjasama kelembagaan dan industri baik dalam maupun luar negeri untuk menjadikan FF UNAIR sebagai *center* dalam pengembangan SDM dan R&D industri farmasi, serta memberdayakan alumni FF UNAIR dalam mengembangkan pendidikan, penelitian dan *fundrising* (satuan usaha, donasi dan filantropi**).**

Program strategis FF UNAIR dan ekspektasi capaian merupakan implementasi dan desain kualitas dalam mendukung rancangan Universitas Airlangga menjadi *SMART UNIVERSITY*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Berdasarkan Instruksi Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia pada Konferensi Antar Presiden Universitas/Institut Negeri bulan Agustus 1962, Presiden Universitas Airlangga dengan SK No. Um/251/8/62 tanggal 31 Desember 1962 membentuk suatu panitia dengan nama "Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) Universitas Airlangga" dengan Ketua Prof. Ir. Soemadio dan Sekretaris Drs. Marsoedi Soemonitihardjo.

Panitia itu bertugas menyusun suatu rencana pendirian FIPIA Universitas Airlangga yang terdiri atas empat jurusan yaitu Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Biologi, dan Jurusan Kimia. Jauh sebelum waktu itu, di kalangan beberapa tenaga pendidik senior Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah timbul gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan kefarmasian dan pendidikan kesehatan masyarakat dengan maksud untuk melengkapi "*Medical Center Universitas Airlangga*" sehubungan dengan telah adanya Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi yang terletak dalam suatu kompleks dengan sebuah "*teaching hospital*" yaitu Rumah Sakit Umum dr. Soetomo.

Di samping itu juga adanya kemungkinan pemanfaatan fasilitas-fasilitas perkuliahan dan praktikum yang ada di Fakultas Kedokteran untuk keperluan pelaksanaan pendidikan kefarmasian. Pendidikan farmasi ini, karena berkedudukan dalam lingkungan "Medical Center" diharapkan akan memberikan corak khas terhadap lulusannya, yaitu sarjana farmasi yang berorientasi kepada penderita (*medically/clinically-oriented pharmacist*), di samping orientasi pada obat (*drug-oriented*). Pada tanggal 7 Agustus 1963, dengan SK Rektor No. 1782/8/63 dibentuk Sub Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian FIPIA Jurusan Farmasi di Surabaya, dengan anggota: Prof. Oei Hway Kiem merangkap Ketua, Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D., Prof. Moh. Imanuddin, Drs. Soemartojo dan Drs. Soendoro.

Dalam waktu yang bersamaan dengan kegiatan-kegiatan Sub Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian FIPIA Jurusan Farmasi, dengan SK Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 96 tahun 1963 tertanggal 15 Agustus 1963 ditetapkan berdirinya Fakultas Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam Universitas Airlangga mulai tanggal 17 Agustus 1963. Tanggal inilah kemudian ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Pendidikan Tinggi Farmasi Universitas Airlangga.

Dengan SK Rektor No. Um.2034/10/63, pada bulan September 1963 diresmikan pembukaan FIPIA Jurusan Farmasi dan ditetapkan sebagai:

Ketua Jurusan Farmasi : Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D

Sekretaris : Prof. Moh. Imanuddin

Pada tanggal 1 Oktober 1963 dimulailah perkuliahan pada Jurusan Farmasi FIPIA Universitas Airlangga dengan 39 mahasiswa. Untuk tahun ajaran 1963/1964 ternyata Jurusan Farmasi merupakan satu-satunya jurusan yang dapat dibuka dengan memanfaatkan penggunaan

fasilitas perkuliahan, praktikum, dan tata usaha yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Pada waktu itu, staf edukatif yang berstatus tenaga tetap ada empat orang apoteker sedangkan staf lain sebagian besar dari Fakultas Kedokteran. Semua staf tata usaha adalah staf tata usaha Fakultas Kedokteran yang bekerja rangkap.

Keberadaan suatu institusi akan memperoleh pengakuan dari masyarakat ketika dapat menghadirkan manfaat. Manfaat yang dapat diberikan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi (PT) dapat berupa : 1) penyediaan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau, 2) menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi unggul dan mampu berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan bangsa, 3) kreatif dan inovatif dalam penelitian yang meningkatkan makna bagi kehidupan, menghilirkan dengan baik dan meningkatkan nilai tambah bagi kemanusiaan, 4) mempunyai kepekaan dan berkontribusi pada penyelesaian masalah yang ada pada masyarakat dan dinamika global, 5) serta melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam jejaring untuk menjamin keberlanjutan sistem.

FF UNAIR merupakan salah satu entitas pendidikan farmasi yang telah mempunyai pengakuan sangat baik di Indonesia. Berbagai lembaga independen dengan indikator yang layak dipercaya telah meletakkan FF UNAIR dalam posisi 3 besar pendidikan farmasi di Indonesia. Ditunjang dengan pengakuan institusi melalui akreditasi A/Unggul oleh LAM-PTKes untuk semua program studi, sertifikasi *Asean University Network* untuk program studi Farmasi (S1) beserta akreditasi internasional oleh *Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN) untuk program studi Farmasi (S1), program studi Pendidikan Profesi Apoteker dan program studi Magister Ilmu Farmasi. Demikian juga dengan tata kelola organisasi dan manajemen FF UNAIR telah berlandaskan pada budaya ISO 9001:2008 sejak 2008, pengelolaan laboratorium yang sudah mengacu pada *good laboratory practices* dengan ISO 17025 dan *good clinical practices* ICH-E6 serta berlanjut pada implementasi Airlangga Integrated Management System (AIMS) yang merupakan integrasi ISO 21001:2018, MBNQA 2015-2016, dan IWA 2:2007.

Selain kondisi dan capaian tersebut diatas, FF UNAIR juga berupaya untuk memperoleh pengakuan secara global oleh kelembagaan yang bereputasi seperti *Quacquarelli Symonds* (QS) dan *The Times Higher Education* (THE) yang lebih baik. Tuntutan ini seiring dengan transformasi UA yang semula sebagai sebuah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang kemudian pada tahun 2006 menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Milik Negara (Unair-BHMN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2006. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (PTN-BH) melalui Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga. Transformasi tersebut berdampak pada perubahan yang mendasar dalam berbagai aspek dan kebijakan baik bersifat akademik maupun non akademik. Untuk itu FF UNAIR harus pula bertransformasi dan mempunyai struktur organisasi struktural dan tata kelola fungsional yang fleksibel dan dinamis sehingga turut berkontribusi signifikan dalam mencapai rancangan universitas tersebut.

Kondisi eksternal yang menuntut transformasi proses bisnis dan budaya mutu dalam menghasilkan lulusan unggul pada era industri 4.0 dan juga menjadi pemicu dalam upaya

meningkatkan daya saing dan mendapatkan reputasi lulusan FF UNAIR dalam kesiapan persaingan global. FF UNAIR harus dapat menjamin penguasaan kompetensi dan keahlian oleh lulusan sesuai dengan standar kompetensi apoteker yang telah ditetapkan. Penguasaan teknologi, *internet of things, artificial intelligence* serta *virtual and augmented realities* menjadi tantangan dalam pengembangan keilmuan dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai. Banyak struktur dan desain pembelajaran yang berubah sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan semata-mata mempertemukan *link-and-match* antara kapasitas dan kebutuhan. Untuk itu penyesuaian dan fokus dari setiap elemen pembelajaran pembentuk pendidikan tinggi menjadi bagian yang tidak boleh diabaikan. Kelompok Bidang Keilmuan atau bidang studi harus fokus dalam mentransfer, mengolah keahlian dengan menerapkan teknologi yang sedang berkembang sehingga dapat menghadirkan masa depan bagi peserta didik.

Faktor eksternal lain yang menjadi pertimbangan dalam perubahan struktur dan fungsi suatu organisasi adalah rancangan menuju capaian kelas dunia. Universitas Airlangga telah menetapkan dalam rencana strategis untuk mencapai 300 besar dunia pada tahun 2025. Demikian juga dengan FF UNAIR yang mendesain untuk masuk dalam 300 pendidikan tinggi farmasi kelas dunia dengan bidang *Pharmacy and Pharmacology*. Pemicu tekad ini tentu disebabkan oleh kompetisi pendidikan tinggi tingkat dunia yang semakin ketat dan jaringan yang dibentuk akan membangun tingkat *cluster and ecosystem education*. PT yang mempunyai peringkat yang tinggi tentu akan bekerjasama dengan PT lain yang berada dalam level yang sama. Sementara PT yang berada pada level dibawahnya akan sangat sulit untuk membangun network yang unggul dan peluang tersisihkan akan menjadi sangat besar.

Saat ini perkembangan ilmu kefarmasian dan farmasi klinis berkembang sangat pesat. Pengembangan obat baru dan vaksin mulai saintifikasi obat tradisional (jamu), obat modern asli Indonesia, obat kimia sintetik, obat berbasis protein seperti antibodi monoklonal, molekul protein dalam signaling, peptida marker, sel punca serta obat yang mencontoh sistem fisiologi tubuh. Keadaan ini membutuhkan penyesuaian dan desain yang tepat sehingga pendidikan akan *link-and-match* dengan kebutuhan industri dan pemangku kepentingan. Sebagai ilustrasi saat pandemi ini terjadi perlombaan pengembangan obat tersebut menuntut FF UNAIR berperan sebagai pelaku dan kontributor utama dalam kemajuan di bidang kefarmasian serta tidak sekedar sebagai penonton dalam hiruk-pikuk pengembangan obat dan strategi terapinya. Demikian juga dengan kebutuhan pelayanan kefarmasian yang ada di komunitas dan rumah sakit menuntut pembelajaran yang memadai sehingga farmasis akan menjadi mitra sejajar dengan profesi kesehatan lainnya dalam memberikan layanan kesehatan. FF UNAIR harus tanggap pada dinamika perubahan yang ada sehingga keberlanjutan entitas pendidikan farmasi dapat dijamin dan memberikan makna kemanusiaan.

Universitas Airlangga telah membuat rancangan strategis dalam pengembangan universitas dengan pendekatan *SMART UNIVERSITY* dengan mengedepankan nilai organisasi *Excellence with Morality*. Secara ringkas strategi tersebut adalah S menunjukkan *smart education for millennial people* dimana pendidikan yang dikelola oleh setiap prodi di lingkungan Universitas Airlangga harus kreatif, inovatif dan unggul serta terintegrasi dalam sistem informasi

cybercampus. M, dimaksudkan *meaningful research and community services* dimana riset tidak hanya berakhir pada laporan penelitian tetapi harus terdiseminasi dengan memberikan signifikansi saintifik serta menjadi scientific driven, menghasilkan paten yang fungsional serta dapat di hilirisasi sehingga memberikan manfaat yang seluas-luasnya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. A merupakan *accelerating innovation and enterprising* dimana inovasi harus mencapai outcome yang sesuai rancangan dan menjawab permasalahan bangsa dan peradaban. R merupakan kepanjangan dari *responsive and lean management* yang menjadi tanggungjawab bersama dan menjadikan tata kelola organisasi dengan transparan dan efisien. Dan, T berarti *top-up tangible and intangible resource utilization* sehingga sumberdaya yang dimiliki Universitas Airlangga lebih efisien dan memberikan nilai tambah dalam fungsionalitasnya.

Seiring dengan rancangan tersebut, FF UNAIR akan menerapkan beberapa program strategis pada setiap elemen tridharma PT yang memerlukan adanya transformasi dan kelincahan organisasi dalam mencapainya. Sinergitas antara potensi, rancangan dan strategi pencapaian, kolaborasi antar elemen dalam fakultas akan menjadi kekuatan pendorong dalam menghasilkan vektor searah dan resultan positif pada pengembangan FF UNAIR.

VISI, MISI, TATA NILAI DAN TUJUAN

VISI

Menjadi Fakultas Farmasi di Indonesia yang inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor dalam pengembangan ilmu di bidang sains – teknologi kefarmasian dan farmasi klinis - komunitas serta menghasilkan lulusan dengan kompetensi unggul dalam *pharmaceutical care*, berdasar moral agama

MISI

1. Mengembangkan pendidikan akademik dan profesi yang inovatif, *link-and-match* dan diakui secara nasional maupun global, dalam bidang sains-teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas, berlandaskan moral agama.
2. Mengembangkan penelitian dasar dan terapan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi di bidang sains-teknologi dan farmasi klinik komunitas sehingga memberikan nilai tambah dan kemanfaatan seluas-luasnya untuk kemanusiaan.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di bidang kefarmasian dengan memberdayakan masyarakat dan *stakeholder* dalam upaya peningkatan kesehatan dan kualitas hidup.
4. Melaksanakan kolaborasi mutual dan fungsional dengan berbagai pihak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional secara efektif, efisien dan berkesinambungan untuk pengembagan dan keberlangsungan pendidikan
5. Menghilirkan hasil akademik, penelitian dan layanan kefarmasian kepada masyarakat

sehingga akan memberikan kemanfaatan pada masyarakat dan berdampak secara sosial dan ekonomi.

TATA NILAI

Mengacu pada nilai organisasi Universitas Airlangga yang *excellence with morality* dengan sistem tata kelola yang baik *good university governance* maka harus dapat mengimplementasikan:

1. Nilai-nilai agama
2. Etika luhur akademik dan profesi
3. Integritas, independen, kritis dan terhormat
4. Mandiri, karsa dan karya inovatif
5. Komitmen yang kuat pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebenaran

TUJUAN

Berdasarkan analisis menyeluruh maka tujuan strategis FF UNAIR adalah:

1. Mengembangkan keunggulan dalam *Clinical Pharmacy Hub* dan *Pharmaceutical Industry Hub* yang terpercaya;
2. Memperoleh rekognisi sebagai pendidikan tinggi farmasi terbaik di Indonesia;
3. Mencapai pemeringkatan 300 besar dunia Bidang Farmasi dan Farmakologi oleh lembaga pemeringkatan bereputasi

Parameter yang menjadi ukuran pada butir 2 adalah capaian indikator kinerja utama dan kemanfaatan yang diberikan kepada masyarakat melalui hilirisasi hasil riset, pengabdian kepada masyarakat yang menjawab kebutuhan serta keterlibatan dalam menyelesaikan masalah dalam SDGs. Sedangkan indikator yang harus dicapai dalam pemeringkatan global ditunjukkan pada reputasi akademik, reputasi lulusan dan kesiapan kerja, *faculty-student ratio* serta jumlah *international student* dan *student mobility*.

B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Fakultas

Struktur organisasi FF UNAIR untuk periode 2020-2025 terdiri atas Badan Pertimbangan Fakultas (BPF), jajaran Dekanat yakni Dekan dan Wakil Dekan. Berdasarkan pembidangan, terdapat 3 (tiga) Wakil Dekan yakni Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Dekan II Bidang Sumber Daya dan Keuangan, Wakil Dekan III Bidang Riset, Inovasi, dan *Community Development* (RICD) dan kerjasama. Organisasi FF UNAIR memiliki 2 (dua) Departemen dan 5 (lima) Program Studi serta 5 (lima) KBK. Struktur organisasi di FF UNAIR terlampir pada gambar berikut.

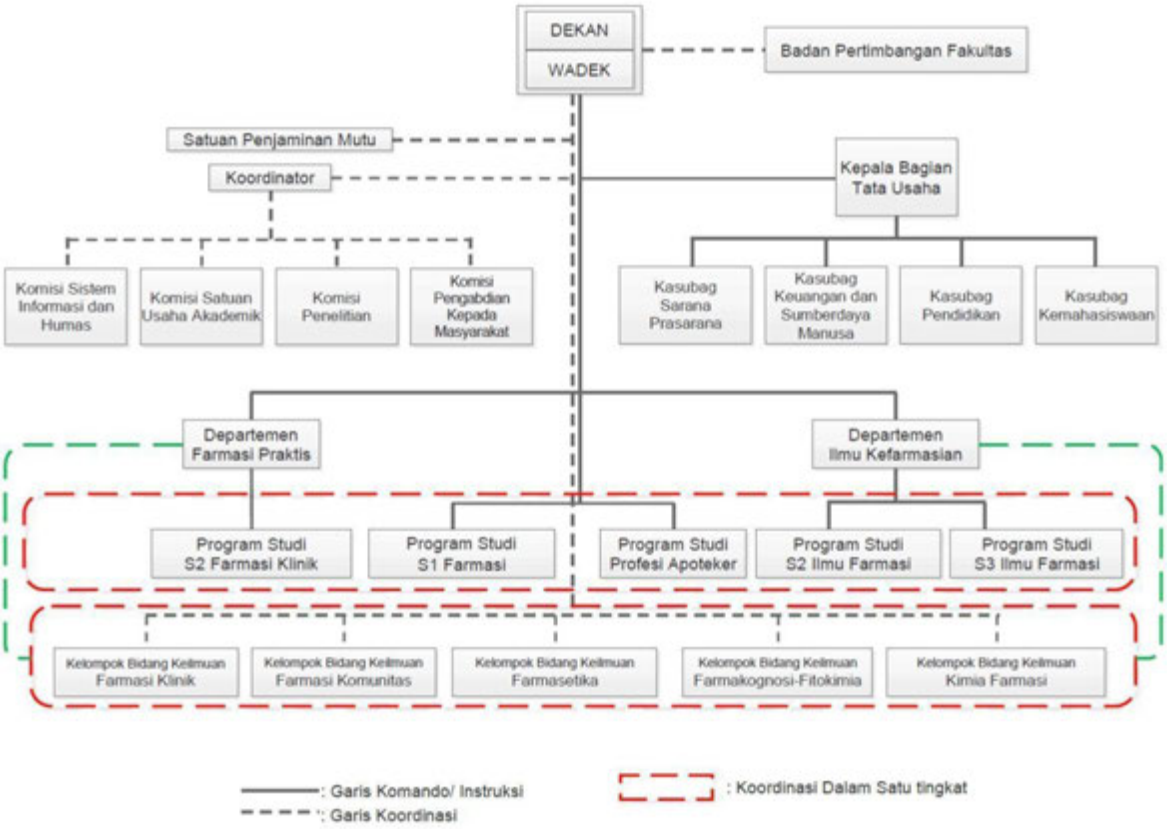

Gambar 1.1 Struktur Organisasi FF UNAIR

B.1 Fakultas Farmasi sebagai Fakultas Monoprogram

FF UNAIR merupakan unsur pelaksana pendidikan akademik dan profesi di lingkungan Universitas Airlangga yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan akademik dan profesi dalam satu atau beberapa disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. FF UNAIR menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan menyelenggarakan pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain atas persetujuan Rektor. Berdasarkan organisasi dan tata kerja, FF UNAIR mempunyai fungsi:

a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora;
c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa;
e. Pelaksanaan urusan administrasi dan keuangan fakultas;
f. Pelaksanaan penjaminan mutu;
g. Pelaksanaan kerjasama; dan
h. Menjalin hubungan kemitraan dengan pemerintah, institusi pendidikan, dunia usaha, asosiasi, alumni dan masyarakat.

FF UNAIR telah berupaya mewujudkan visi yang dijabarkan menjadi misi, tujuan, dan sasaran mutu melalui strategi pencapaian seiring dengan rancangan Universitas Airlangga yang distandarisasi dalam AIMS. Sistem pengelolaan atau manajemen pendidikan FF UNAIR diterapkan melalui mekanisme *plan, organizing, staffing, leading and controlling* yang mengacu pada rencana strategi serta rencana operasional untuk pengembangan jangka menengah dan panjang.

B.2 Pembentukan *Research Group* (RG)

Upaya Fakultas Farmasi dalam memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dimulai dengan dibentuknya *Research Group* (RG). RG dibentuk dengan beranggotakan dosen – dosen yang memiliki minat penelitian yang sama. RG diharapkan dapat berdiskusi secara aktif dan intensif guna memiliki perencanaan penelitian yang baik, pelaksanaan penelitian yang bertahap dan terpantau dengan baik, serta upaya hilirisasi produk penelitian sehingga dapat bermanfaat langsung pada masyarakat. Berdasarkan keadaan saat ini, RG yang telah dibentuk di FF UNAIR adalah sebagai berikut:

1) *Innovative Pharmacy Practice and Integrated Outcomes Research Group (INACORE) Group*
2) *Pharmaceutical Analysis Development Group*
3) *Drug Development Group*
4) *Natural Products Drug Discovery & Development (Natural Products Drug Discovery & Development Research Group)*
5) *Pharmaceutics and Delivery Systems for Drugs, Cosmetics and Nanomedicine (Pharm-DCN) Research Group*
6) *Research Group Farmasi Klinik*
7) *Biomedical Pharmacy*
8) *Biomaterial And Translational Research*

RG ini tentu dapat berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan profesionalitas layanan kefarmasian. RG secara bersama-sama berkontribusi dalam penelitian yang ada di lingkungan Fakultas Farmasi atau Fakultas lain yang mengembangkan keahlian atau keilmuan sejenis.

B.3 Perubahan Departemen pada Fakultas Farmasi Menjadi Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)

Departemen merupakan unsur dari fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau humaniora dalam jenis pendidikan akademik, profesi, atau vokasi. Departemen mengelola keilmuan, sumber daya manusia, program studi dan program pengembangan sehingga departemen dapat mengelola program studi lebih dari satu sesuai dengan kelompok keilmuan yang dikembangkan di dalam

departemen tersebut. Tugas, fungsi dan kewenangan departemen secara tertuang dalam Statuta Universitas Airlangga serta Organisasi dan Tata Kelola Universitas Airlangga.

Dalam kajian telah disepakati bahwa semua departemen yang ada di FF UNAIR akan berubah menjadi Kelompok Bidang Keilmuan (KBK). KBK merupakan sumberdaya keilmuan yang mendukung secara penuh operasionalisasi pelaksanaan program studi yang ada di FF UNAIR mulai dari program studi (PS) S1 Farmasi, Pendidikan Profesi Apoteker, S2 Ilmu Farmasi, S2 Magister Farmasi Klinik sampai dengan S3 Ilmu Farmasi. Selain itu KBK juga menjadi motor penggerak dalam inovasi, riset dan diseminasinya sehingga dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat atau kemanusiaan. Demikian juga dengan pengabdian kepada masyarakat harus menjadi bagian dalam implementasi keilmuan yang dikembangkan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Kelompok Bidang Keilmuan merupakan unit/entitas fungsional yang terdiri dari sekelompok dosen dengan bidang kajian keilmuan / keahlian yang spesifik dan sejenis mempunyai tugas sebagai berikut:

1) Menyusun rencana strategis pengembangan keilmuan secara spesifik baik jangka pendek, menengah dan panjang;
2) Melaksanakan pembelajaran pada program studi sesuai dengan keilmuan dan keahlian pada departemen terkait;
3) Mengembangkan penelitian, inovasi dan publikasi hasil penelitian atau temuan pada keilmuan atau keahlian yang spesifik;
4) Melaksanakan hilirisasi produk akademik penelitian dan desiminasi keilmuan kepada masyarakat sehingga memberikan kemanfaatan dan nilai tambah;
5) Membina staf dosen muda dalam pengembangan keilmuan / keahlian tertentu;
6) Menjalin kerjasama dengan Kelompok Bidang Keilmuan sejenis baik secara nasional maupun global.

Selain tugas yang harus diemban seperti diatas, KBK mempunyai beberapa kewenangan sebagai berikut:

1. Mempunyai otonomi dalam pengembangan keilmuan;
2. Bekerjasama dan membangun asosiasi pada keilmuan khusus;
3. Mendapatkan dan mengelola pendanaan riset baik melalui penugasan maupun kompetitif;

Berdasarkan keadaan saat ini, KBK yang dapat dibentuk di FF UNAIR adalah sebagai berikut:

1) Kelompok Bidang Keilmuan Kimia Farmasi
2) Kelompok Bidang Keilmuan Farmakognosi Fitokimia
3) Kelompok Bidang Keilmuan Farmasetika
4) Kelompok Bidang Keilmuan Farmasi Klinis
5) Kelompok Bidang Keilmuan Farmasi Komunitas

Kelompok Bidang Keilmuan ini tentu dapat berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan profesionalitas layanan kefarmasian. KBK secara bersama-sama berkontribusi

dalam pembelajaran yang dirancang oleh suatu PS yang ada di lingkungan Fakultas Farmasi atau Fakultas lain yang mengembangkan keahlian atau keilmuan sejenis.

B.4 Pembentukan Departemen Baru pada FF UNAIR

Pengembangan departemen sangat terbuka dengan peran mengelola program studi sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian. Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Dan Penyelenggaraan Departemen Pada Fakultas di lingkungan Universitas Airlangga bahwa departemen harus memenuhi syarat-syarat berupa kriteria sebagai berikut:

1) Departemen mengasuh keilmuan yang sejenis dalam rumpun ilmu tertentu;
2) Departemen mendukung penyelenggaraan pendidikan sarjana dalam program studi tertentu yang diasuh oleh Fakultas bersangkutan;
3) Departemen mempunyai cabang keilmuan yang dikelompokkan dalam divisi dan/atau Kelompok Bidang Keilmuan yang terspesialisasi; dan
4) Departemen mengelola sumber daya akademik untuk penyelenggaraan pendidikan, di bawah koordinasi Fakultas

Dengan demikian 4 komponen dalam suatu departemen yaitu sumber daya, mahasiswa, PS dan program atau aktivitas pengembangan keilmuan harus terpenuhi dengan baik. Departemen dapat mengelola satu atau lebih program studi.

Dalam memudahkan koordinasi antar KBK dalam pelaksanaan pembelajaran pada suatu PS maka di FF UNAIR dibentuk 2 departemen sesuai dengan karakteristik keilmuan dan prospektif rancangan keahlian/pekerjaan. Berdasarkan SK Rektor No. 968/UN3/2020, terjadi perubahan dari lima departemen pada FF UNAIR menjadi dua departemen. tersebut adalah:

1. Departemen Ilmu Kefarmasian
2. Departemen Farmasi Praktis

Tugas departemen adalah:

1) Melakukan koordinasi dengan PS terkait dalam menyusun rencana strategis pengembangan dalam satu atau lebih bidang keilmuan baik jangka pendek, menengah dan panjang;
2) Mendukung pembelajaran terkait sumber daya manusia dalam KBK maupun fasilitas pada program studi dalam satu atau lebih bidang keilmuan;
3) Mengelola penelitian, inovasi dan publikasi hasil penelitian atau temuan pada satu atau lebih bidang keilmuan;
4) Mengelola pengembangan sumber daya dan fasilitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu atau lebih bidang keilmuan;
5) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelaksanaan akademik pada PS yang ada di dalam departemen.

Selain tugas yang harus diemban seperti diatas, departemen mempunyai beberapa kewenangan sebagai berikut:

1) Otonomi dalam pengelolaan SDM dan fasilitas riset dalam satu atau lebih bidang keilmuan;
2) Pengelolaan dana dan riset pengembangan bidang keilmuan;
3) Mewakili dalam keanggotaan BPF

B.5 Penguatan Program Studi Pada Fakultas Farmasi

Program Studi (PS) merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. PS pada perguruan tinggi disusun dan ditetapkan sesuai dengan rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. PS memiliki kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan program Pendidikan. Fakultas Farmasi mempunyai 5 PS yaitu:

1. Program Studi S1 Ilmu Farmasi
2. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
3. Program Studi S2 Ilmu Farmasi
4. Program Studi S2 Farmasi Klinik
5. Program Studi S3 Ilmu Farmasi

PS mempunyai tugas sebagai berikut:

1) Menyusun kurikulum, rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran
2) Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan
3) Melakukan koordinasi dengan departemen terkait dalam proses pelaksanaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang studi terkait.
4) Melakukan koordinasi dalam penyediaan fasilitas pembelajaran baik kuliah, tutorial, praktikum dan praktek kerja lapangan.
5) Menyusun evaluasi diri dan laporan kinerja
6) Melakukan koordinasi dengan GPM dalam akreditasi

Kewenangan PS adalah sebagai berikut:

1) Otonomi dalam pengelolaan kurikulum
2) Pengelolaan SDM dalam bidang keilmuan

B.6 Satuan Penjamin Mutu

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) sesuai ketentuan Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Airlangga dengan membentuk Satuan Penjaminan Mutu Tingkat Fakultas. Tugas SPM telah ditetapkan dalam SK Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Nomor 25/UN3.FF/2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Dekan No 03/UN3.1.5/2022 Struktur Organisasi Satuan Penjaminan Mutu Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Periode 2020-2025 sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan dan pengawasan kepada semua proses dan semua pemilik proses yang dinyatakan dalam peta proses atas semua kegiatan implementasi berupa pencapaian

visi, misi, kebijakan mutu, pedoman prosedur, instruksi kerja dan lain lain yang telah dibuat dan disahkan sesuai dengan standar *Airlangga Integrated Management System* (AIMS)
2. Melakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan atas temuan yang tidak sesuai sistem, terutama yang telah ada permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (PTPP) nya.
3. Mempersiapkan dokumen dari semua pemilik proses untuk keperluan audit internal dan audit eksternal
4. Membuat laporan tentang hasil audit internal dan audit eksternal serta laporan atas tindak lanjutnya
5. Melaksanakan dan melaporkan kegiatan penjaminan mutu di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga kepada Badan Penjaminan Mutu Universitas Airlangga
6. Sebagai Panitia Pelaksanaan pada Program Akreditasi Fakultas, Akreditasi Program Studi dan Evaluasi Diri Fakultas yang berkoordinasi dengan pihak terkait dalam lingkup Penjaminan Mutu

Dalam pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) program studi di Fakultas Farmasi dan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di tingkat Fakultas serta Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNAIR.

Adapun tugas dan fungsi dari GPM antara lain:

1. Bersama koordinator program studi (KPS) mengkoordinasikan aktivitas penjaminan mutu akademik dan nonakademik di tingkat program studi
2. Bersama koordinator program studi (KPS) menyusun dan mengembangkan sistem dokumentasi mutu yang terdiri dari:
   (a) Sasaran mutu
   (b) Spesifikasi Prodi
   (c) Instruksi kerja
   (d) borang dan dokumen pendukung lainnya
   (e) Laporan Evaluasi Diri (LED)
   (f) Laporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED)/PD DIKTI
3. Bersama koordinator program studi (KPS) melakukan persiapan untuk kepentingan akreditasi atau re-akreditasi.

B.7 Badan Pertimbangan Fakultas

Badan Pertimbangan Fakultas (BPF) merupakan unsur Fakultas yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan kepada Dekan tentang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan akademik Fakultas. Keanggotaan BPF berdasarkan SK Rektor Universitas Airlangga No. 34 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor No 2 tahun 2016 Tentang Badan Pertimbangan Fakultas terdiri atas Dekan, wakil Dekan, ketua Departemen, Dosen pegawai negeri sipil UNAIR berstatus Profesor, dan perwakilan Dosen bukan Profesor dari setiap Departemen sebanyak 1 sampai 3 orang yang dipilih dari dan oleh anggota Departemen.

C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas

Isu strategis dan Peran strategis disertai Sasaran strategis FF UNAIR tentu mengacu pada rancangan Universitas Airlangga menuju *SMART UNIVERSITY* yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Smart pharmacy and pharmaceutical sciences education for millennial people*: mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang *agile* untuk memnghadapi perkembangan teknologi kefarmasian bagi milenial, *link and match* dengan kebutuhan *stakeholder*. Beberapa indikator yang harus dipenuhi adalah peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan relevansi pendidikan tinggi dengan industri dan peningkatan relevansi ekstrakurikuler mahasiswa.
2. *Meaningful research in pharmacy and pharmaceutical sciences and community services*: mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merujuk pada perkembangan ilmu pengetahuan yang berdampak signifikan pada kemanusiaan. Indikator yang harus dipenuhi adalah jumlah sitasi per publikasi, jumlah publikasi pada top tier journal dan proporsi kegiatan pengabdian yang berdampak nasional dan global.
3. *Accelerating pharmacy and pharmaceutical sciences innovation dan enterprising*: Membangun ekosistem inovasi untuk dapat dihilirkan dan mempunyai dampak ekonomi. Indikator yang harus dipenuhi adalah jumlah hilirisasi riset, jumlah paten dan HKI, jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dan pengembangan inkubasi bisnis dan *teaching industry*
4. *Responsive and lean management*: mengelola fakultas berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi dan berkeadilan untuk menjamin pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang bermutu, efektif dan efisien. Indikator yang harus dipenuhi adalah digitalisasi proses pembelajaran dan layanan akademik, reformasi birokrasi dan zona integritas.
5. *Top Up Tangible and intangible Resource utilization*: pengoptimalan aset dan sumberdaya yang dimiliki untuk kepentingan tridharma perguruan tinggi. Indikator yang harus dipenuhi adalah jumlah dosen yang bermitra dengan industri, persentase guru besar, persentase doktor, efisiensi penggunaan aset dan peningkatan pendapat melalui satuan usaha akademik.

PROGRAM STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Dalam mengembangkan program tentu mengacu pada kualitas output yang diharapkan. Untuk itu program strategis harus mengedepankan 4 unsur dibawah ini yaitu :

ACADEMIC EXCELLENCE

Strategi *Academic Excellence* merupakan inti penjaminan mutu suatu Fakultas atau Universitas. Strategi ini diupayakan untuk meningkatkan ketepatan waktu studi mahasiswa, untuk meningkatkan peningkatan daya serap lulusan pada institusi pengguna yang bereputasi serta untuk meningkatkan reputasi alumni FF UNAIR. Untuk mencapai tujuan tersebut maka

Universitas Airlangga harus memperbaiki proses bisnis antara lain perbaikan kualitas input mahasiswa, kualitas kurikulum, kualitas proses belajar mengajar dan kualitas fasilitas pendidikan. Sejalan dengan Visi Internasionalisasi, maka strategi tambahan wajib disiapkan yaitu meningkatkan *Academic Peer* dan *Employer Contact* dalam rangka meningkatkan secara signifikan dari capaian *Academic Excellence* yang porsinya sangat tinggi yaitu 40% dalam pemeringkatan QS maupun THE. Kualitas pendidikan juga tercermin dalam capaian sistem informasi yang terintegrasi. Strategi penguatan *branding* FF UNAIR di tingkat Internasional menjadi kunci penentu dalam memperkokoh *Airlangga Connection* sebagai bentuk peran serta alumni. Hal ini dapat difasilitasi dengan percepatan publikasi naskah populer, interaksi sosial melalui media nasional maupun media sosial, serta berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam bentuk pemberian pendidikan berkelanjutan atau *workshop* pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

RESEARCH EXCELLENCE

Strategi *Research Excellence* untuk meningkatkan reputasi penelitian atau riset yang dilakukan oleh FF UNAIR sangat ditentukan oleh beberapa hal antara lain kualitas *research group*, kualitas tema riset, kualitas dan kuantitas *key scientists*, kualitas fasilitas riset, kualitas *joint research* atau bentuk kolaborasi, serta kualitas luaran riset baik yang berupa paten atau HKI maupun publikasi risetnya di jurnal internasional terindeks scopus hingga peningkatan sitasinya. Badan perangkingan QS maupun THE hingga saat ini parameter *research excellence* adalah jumlah publikasi dan jumlah sitasi di jurnal internasional Scopus. Program "satu doktor satu artikel scopus" telah dilakukan mulai tahun lalu namun belum tumbuh budaya menulis di publikasi terindeks scopus yang benar-benar menyebar luas dan menjadi rutinitas, sifatnya masih berbasis hibah atau pendanaan dan punishment. Optimasi grup riset (*Research Group* atau *Peer Group*) yang sangat strategis dapat mempercepat luaran publikasi scopus serta lebih bertahan lama dalam beberapa tahun, buka bersifat insidentil. Peningkatan kerjasama penelitian dengan mitra baik dalam negeri maupun luar negeri sangat strategis dalam menghasilkan *high impact researchers* dan *high impact publication*.

Selain itu, saat ini riset berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) sangat vital sebagai *Key Factors* Capaian yang diindeks oleh lembaga QS maupun THE. SDGs memiliki banyak aspek yang menimbulkan dampak/impact baik di bidang kesehatan, pendidikan, sosial maupun ekonomi. Fakultas Farmasi memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat tercatat dalam riset yang mengusung tema SDGs ini. Tahun 2020 ini merupakan tahun sosialisasi tema-tema SDGs sehingga dapat diinput dalam tema riset atau kata kunci penelitian. Tahun selanjutnya diharapkan sudah menjadi program strategis yang berkesinambungan.

COMMUNITY SERVICES EXCELLENCE

Strategi peningkatan pengabdian masyarakat atau *community services* merupakan bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Strategi ini disusun dengan bentuk peningkatan baik kualitas maupun kuantitas yaitu pada isu-isu strategis yang berkembang secara dinamis, isu

strategis yang menjadi ciri ke-UNAIR-an serta sumberdaya manusia yang terlibat dalam setiap program pengabdian masyarakat. *Community services* tidak hanya dalam bentuk peran serta langsung, namun masyarakat juga bisa proaktif memaksimalkan peran Fakultas Farmasi sebagai konsultan atau pusat kajian sesuai kebutuhan *external stakeholders*. Keberhasilan strategi *community services excellence* didukung oleh distribusi aktivitasnya mulai dari level lokal, regional, nasional dan internasional. Strategi pencapaian program yang memiliki dampak sosial yang tinggi dan terkait aspek SDGs juga menjadi kunci utama untuk mendorong Fakultas dan Universitas.

UNIVERSITY HOLDING EXCELLENCE

Untuk meningkatkan kemandirian finansial Universitas Airlangga, strategi dari masing-masing Fakultas juga menjadi penentu. Fakultas yang mandiri akan mempercepat capaian *University Holding Excellence*. Strategi dengan cara mengembangkan satuan usaha yang sudah ada baik berupa satuan usaha akademik maupun satuan usaha komersial serta membangun unit usaha baru sebagai perwujudan *Universitypreneur*. Optimalisasi manajerial dalam satuan unit usaha juga berdampak signifikan. Salah satu parameter keberhasilan adalah besarnya kontribusi terhadap pendapatan, pengurangan ketergantungan pada pendanaan pemerintah serta peningkatan keterikatan alumni atau *alumni engagement*. Penambahan *value*/nilai tambah dari setiap unit usaha sangat berperan dalam *branding* maupun profit.

Berdasarkan 4 acuan tersebut, kondisi yang ada saat ini, kajian SWOT dan tujuan yang telah ditetapkan Universitas Airlangga dalam mencapai pengakuan dan kemajuan pada pengembangan maka dikembangkan 5 pilar program strategis dan upaya untuk mencapainya.

Pilar 1: Smart Pharmacy and Pharmaceutical Education for Millennial People

Penggunaan teknologi dalam pendidikan farmasi saat ini masih didasari pada keterpaksaan karena kondisi pandemi Covid-19 belum didasarkan pada desain yang utuh dalam pembelajaran kefarmasian.

a. Menerapkan kurikulum unggul dengan metode *student centered learning* dalam pembelajaran sehingga membuka peluang implementasi *flipped-classroom model*, kelas nasional dan internasional, *credit earning, credit transfer,* dan *double degree*.
b. Melaksanakan merdeka belajar dan memfasilitasi pertukaran pelajar mahasiswa baik bersifat *in-bound* maupun *outbound*.
c. Merancang pembelajaran kolaboratif yang mengedepankan *interprofessional education and services* dengan memberdayakan fasilitas yang dimiliki oleh Universitas Airlangga seperti RSUA, LPT, BSL-3 dan *Teaching Industry*.
d. Meningkatkan prestasi mahasiswa baik akademik maupun ekstrakurikuler pada tingkat nasional maupun internasional (*student inbound – outbound*, PKM, karya tulis dan prestasi minat bakat lainnya)
e. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing baik pada tingkat S1, S2, dan S3

f. Meningkatkan *staff mobility* baik *outbound* maupun *inbound* yang dapat meningkatkan kompetensi staf dan transfer *knowledge* kefarmasian

Pilar 2: Meaningful Research in pharmacy and pharmaceutical Sciences and Community Services

a. Meningkatkan aksesibilitas fasilitas, peralatan dan pendanaan penelitian unggulan dan integratif melalui kerjasama kelembagaan dan industri farmasi (jumlah proposal, penelitian didanai, lembaga penyandang dana).
b. Menguatkan fasilitas dan peralatan penelitian yang mengikuti perkembangan teknologi dan *up-to-date*.
c. Melakukan diseminasi hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas (*community services*)
d. Menguatkan pengakuan saintifik melalui diseminasi hasil penelitian dan akademik pada media ilmiah yang bereputasi dan *top-tier* journal.

Pilar 3: Accelerating Innovation and enterprising in Pharmacy and Pharmaceutical Research

a. Penguatan *creativity and innovation management* sehingga temuan hasil penelitian dapat dipatenkan, di *spin-off* pada *stakeholder* dan dihilirkan secara paralel.
b. Kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri dalam membangun pembelajaran dengan *credit transfer* dan *double degree*, serta jejaring penelitian dan publikasi yang berkualitas
c. Membangun FF UNAIR sebagai *center* dalam pengembangan SDM dan R&D industri farmasi (*Training Center*, *Assessment Center*, *Research Center*)
d. Memberdayakan alumni FF UNAIR dalam mengembangkan pendidikan, penelitian dan *fundraising* (donasi dan filantropi) serta pemanfaatan paten dan HAKI yang dihasilkan peneliti melalui kerjasama dengan industri.
e. Pembinaan entrepreneurship melalui *transfer technology officer*, *start-up*, *teaching industry* serta kerjasama dengan alumni dan pelaku usaha.

Pilar 4: Responsive and Lean Management

a. Melakukan transformasi organisasi dan tata kerja FF UNAIR
b. Menguatkan *branding virtual* dan digital
c. Merubah *mining data system* menjadi *analytical big data* system dengan kemampuan analisis yang kuat sehingga dapat menjadi dasar dalam memberikan keputusan yang tepat dan strategi mencapai kemajuan.
d. Mengimplementasikan *reward* and *punishment* dalam kinerja
e. Meningkatkan kepatuhan pada pedoman dan prosedur dalam tata kelola aktivitas dan keuangan

Pilar 5: Top up tangible and intangible resource utilization

a. Melakukan efisiensi dalam penggunaan fasilitas dengan menerapkan prinsip *resource sharing*

b. Pengembangan *multipurposes dry laboratorium (computation, simulation and composite application)* sehingga lebih efisien dalam penggunaan laboratorium, lebih ramah lingkungan dan lebih ekonomis.
c. Merubah *single characteristic laboratorium* menjadi *multipurposes laboratorium* yang dapat meningkatkan efisiensi dan *resource sharing* dengan karakter aktivitas sejenis.
d. Menyiapkan pemenuhan persyaratan kompetensi dan mutu laboratorium tenaga kependidikan dan pranata laboratorium melalui sertifikasi dan akreditasi.
e. Menguatkan unit satuan usaha untuk dapat memberikan layanan dan pengakuan melalui akreditasi dan sertifikasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Kontrak Kinerja

Tabel 2.1 Target dan Capaian Kontrak Kinerja FF UNAIR pada tahun 2024

Indikator (KK)	Target KK Tahun 2024	Capaian KK Tahun 2024
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL		
Mata Kuliah Kelas Kolaboratif		
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran *case method* atau *team-based project*	42	46
Penerimaan Mahasiswa Baru		
Keterpenuhan daya tampung	100%	103%
Lulusan		
Lulusan tepat waktu jenjang S1	212	193
Lulusan tepat waktu jenjang S2	30	25
Lulusan tepat waktu jenjang S3	10	2
Response *rate*	100%	99,9%
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	163	218
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	34	18
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut **(khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)**	20	5
Mahasiswa MBKM		
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan magang (minimal 10sks dalam negeri)	448	511
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (minimal 10sks dalam negeri)	100	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (minimal 10sks dalam negeri)	20	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian dan riset (minimal 10sks dalam negeri)	30	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (minimal 10sks dalam negeri)	10	7
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen (minimal 10sks dalam negeri)	50	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (minimal 10sks dalam negeri)	60	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan bela negara (minimal 10sks dalam negeri)	1	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan pertukaran pelajar (minimal 10sks dalam negeri)	30	-

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 10 sks di luar kampus (luar negeri)	20	61
Prestasi mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 di tingkat provinsi dan nasional	54	144
Prestasi mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 di tingkat internasional	20	24
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus **(dalam negeri)** yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	100	0
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus **(luar negeri)** yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	1	15
Program Studi Kerja Sama		
Kerjasama program studi S1 dan D4/D3	4	4
Akreditasi Internasional		
Prodi terakreditasi internasional (baru)	0	1
Akreditasi nasional		
Akreditasi LAM-PTKes Akreditasi LAM-PTKes A dari (A ke A)	0	1
Student Outbound		
Student outbound part time	150	300
Student outbound full time	65	74
Student Inbound		
Student inbound part time	290	39
Student inbound full time	30	15
Staff Inbound		
Staff inbound part time	80	105
Staff inbound full time	20	20
Staff Outbound		
Staff outbound part time	55	111
Staff outbound full time	5	8
Mahasiswa Internasional		
Mahasiswa internasional (baru)	17	21
QS Peerlist		
Data *academic peerlist* tahun berjalan (*input*)	115	117
Data *Employer contact list* tahun berjalan (*input*)	126	134
MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES		
Luaran per Dosen		
Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	3,13	3,03
Publikasi dan Penelitian		
Pubilkasi pada *Top Tier Journal*	20	13
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	48	37
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	35	48
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	81	99
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	36	30

Buku		
Buku ber-ISBN	6	20
Sitasi		
Sitasi (kumulatif 6 tahun: 2019-2024)	6000	10339
Pengabdian Masyarakat		
Pengmas lokal dan regional	16	15
Pengmas nasional	5	4
Pengmas Internasional	2	4
ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES		
Hak Kekayaan Intelektual		
Hak paten	8	5
Hak cipta	10	22
Hak merek	5	4
Hilirisasi Riset (7-9)		
Hilirasi riset	8	6
Proposal RISPRO		
Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	2	0
Proposal rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	1	0
RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT		
Efektivitas Proses Bisnis		
Ketepatan perencanaan	4	4
Konten *Website*		
Konten *website update*	550	573
Penyelesaian/Tindak Lanjut Temuan Audit		
Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal	100	100
TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION		
Kiprah Dosen		
Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS #100), atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	73	99
Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui DUDI	84	120
Total professor	25	30
Staf bergelar doktor (baru)	3	2
Total lektor kepala	20	21

Proses deployment dilakukan dengan setelah penandatanganan Kontrak Kinerja Tahunan antara Rektor Universitas Airlangga dan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Seluruh target yang diberikan selanjut diolah oleh Pimpinan Fakultas untuk dibagikan ke beberapa pihak. Target yang berkaitan dengan sumber daya manusia akan diberikan kepada Departemen Farmasi Praktis dan Ilmu Kefarmasian. Sedangkan target berkaitan dengan mahasiswa akan diberikan kepada Prodi S1 Pendidikan Apoteker, Pendidikan Profesi Apoteker, S2 Ilmu Farmasi, S2 Farmasi Klinik, dan S3 Ilmu Farmasi. Target lain yang keterlibatannya lebih dari dua pihak, merupakan

program prioritas, atau di bawah komisi tertentu akan dipegang langsung oleh pimpinan. Seluruh target yang dibagi akan ditandatangani oleh seluruh pihak dan akan dikembalikan BPP Universitas Airlangga. BPP Universitas Airlangga akan memasukkan target tersebut pada SPMS untuk diberikan laporan berkala oleh fakultas.

B. Program Prioritas/Unggulan

Program prioritas/unggulan FF UNAIR telah terlaksana dengan baik di tahun 2024. FF UNAIR terbukti dapat menduduki peringkat 1 di Indonesia dan peringkat 301-350 menurut *QS World University Rangking by subject* dan versi *Scimago Institution Ranking* tahun 2024.

Gambar 2.1 FF UNAIR menjadi Fakultas terbaik di Indonesia berdasarkan QS World University Ranking by subject

Gambar 2.2 FF UNAIR menjadi Fakultas terbaik di Indonesia berdasarkan Scimago Institutions Rankings

ASIIN

Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Pharmacy“
(Bachelor of Pharmacy / Pharmacist)
at the
Airlangga University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 24 September 2024 and limited until 15 January 2026.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

10 October 2024

Prof. Dr. Gert Ingold — Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr.-Ing. Mathis Wollny — Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr. Iring Wasser — Managing Director

Gambar 2.3 FF UNAIR mendapatkan sertifikat akreditasi internasional ASIIN pada program studi S1 Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker

ASIIN

Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Pharmaceutical Sciences“
(Master of Pharmaceutical Sciences)
at the
Airlangga University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 30 September 2029.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 7 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

14 January 2025

Prof. Dr. Gert Ingold — Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr.-Ing. Mathis Wollny — Chairpersons of the Accreditation Commission

Dr. Iring Wasser — Managing Director

Gambar 2.4 FF UNAIR mendapatkan sertifikat akreditasi internasional ASIIN pada program studi S2 Ilmu Farmasi

Gambar 2.5 Program prioritas/unggulan telah dilaksanakan oleh FF UNAIR dengan sangat baik antara lain program Akreditasi Internasional ASIIN untuk program studi Sarjana Farmasi dan Magister Ilmu Farmasi

Gambar 2.6 Pelaksanaan akreditasi internasional ASIIN Program Studi Magister Ilmu Farmasi pada tanggal 10 hingga 14 Juni 2024

Gambar 2.7 Penandatanganan Kontrak PUI-PT Skin and Cosmetic Technology FF UNAIR di Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

PUI-PT SCT FF UNAIR merupakan pusat unggulan yang baru diresmikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. PUI-PT SCT mendalami bidang ilmu kesehatan kulit dan kosmetik. Beberapa produk telah dilaunch ke pasaran yang didasarkan pada penelitian yang dasar hingga terapan. Beberapa produk tersebut adalah serum dan krim kulit.

Gambar 2.8 Tim Universitas Borneo Tarakan berkunjung ke kantor PUI-PT Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik

Gambar 2.9 Kunjungan UniKL ke kantor PUI-PT Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik

Gambar 2.10 Dr. Siti Hartini Hamdan Asal UniKL Malaysia berkunjung ke laboratorium dan berdiskusi bersama staf FF UNAIR sekaligus anggota UI-PT Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik

Gambar 2.11 ITERA Lakukan Benchmarking hingga Berkunjung ke PUI-PT SCT FF UNAIR

Gambar 2.12 Tim PUI-PT Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik Hadiri Kegiatan "Semarak Kosmetik" BPOM

Gambar 2.13 Tim FF UNAIR bergabung dalam Kluster Health Autonomy dalam sub kluster Drug Discovery dan mendapatkan pendanaan Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi (PUAPT-HA)

Gambar 2.14 Instrumen penelitian PUA-PT Health Autonomy Drug Discovery

Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, FF UNAIR menyusun beberapa program kerja sama dengan mitra. Kegiatan kolaborasi dengan mitra ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, termasuk Publikasi Ilmiah, Implementasi MBKM, pengembangan kurikulum, kuliah tamu, *sharing forum* dan kegiatan kemahasiswaan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada pada PARA PIHAK.

Beberapa program pengembangan kerja sama baru FF UNAIR pada tahun 2024 dengan mitra yang telah dilaksanakan antara lain:

Tabel 2.2 Program pengembangan kerja sama baru FF UNAIR pada tahun 2024

No.	MITRA KERJASAMA	RUANG LINGKUP	PERIODE
1.	Rangsit University	Exchange of faculty, scholars and administrative staff; Exchange of students; Joint development of programs; Development of research programs; Exchange of relevant information, Documentation and material; Co-ordination through the respective offices in joint projects. (Aktifitas yang bisa dilaksanakan terutama Student Mobility)	2024-2029
2.	King's College London	Exchange of staff members; Conducting collaborative lectures and symposia; Exchange of students; Conducting collaborative research projects and joint publication; Promoting other collaboration as mutually agreed	2024-2029
3.	Freie Universitat Berlin	Joint activities in research, exchange program, training and other related activities	2024-2026
4.	Fakultas Farmasi, Universitas Hang Tuah	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	2024-2027
5.	*Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)*	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	2024-2027

6.	*Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman*	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	2024-2027
7.	Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang	Program Pemagangan Mahasiswa	2024-2027
8.	Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Mohamad Soewandhie	PKPA dan Tridharma	2024-2027
9.	PT. Konimex	Pelaksanaan Praktik Kerja Pendidikan Profesi Apoteker (PKPA)	2024-2027
10.	PT. Daewoong Pharmaceutical	Research Collaboration	2024
11.	UQ Double Degree 2024 (MoA sedang proses pengkajian oleh UQ dan LPDP)	Double Degree dan Joint Research	2024

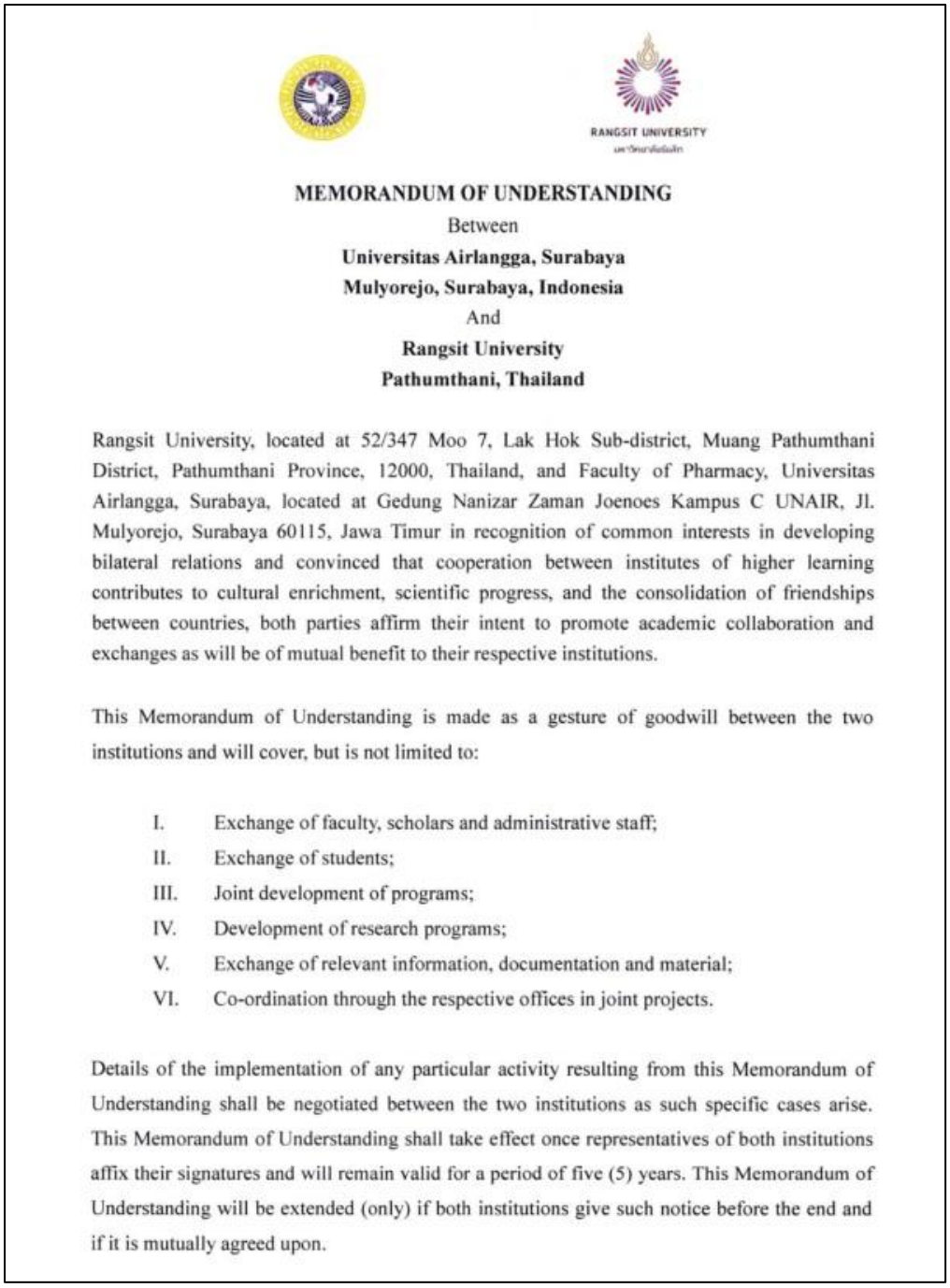

RANGSIT UNIVERSITY

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

Between

Universitas Airlangga, Surabaya
Mulyorejo, Surabaya, Indonesia

And

Rangsit University
Pathumthani, Thailand

Rangsit University, located at 52/347 Moo 7, Lak Hok Sub-district, Muang Pathumthani District, Pathumthani Province, 12000, Thailand, and Faculty of Pharmacy, Universitas Airlangga, Surabaya, located at Gedung Nanizar Zaman Joenoes Kampus C UNAIR, Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115, Jawa Timur in recognition of common interests in developing bilateral relations and convinced that cooperation between institutes of higher learning contributes to cultural enrichment, scientific progress, and the consolidation of friendships between countries, both parties affirm their intent to promote academic collaboration and exchanges as will be of mutual benefit to their respective institutions.

This Memorandum of Understanding is made as a gesture of goodwill between the two institutions and will cover, but is not limited to:

I. Exchange of faculty, scholars and administrative staff;
II. Exchange of students;
III. Joint development of programs;
IV. Development of research programs;
V. Exchange of relevant information, documentation and material;
VI. Co-ordination through the respective offices in joint projects.

Details of the implementation of any particular activity resulting from this Memorandum of Understanding shall be negotiated between the two institutions as such specific cases arise. This Memorandum of Understanding shall take effect once representatives of both institutions affix their signatures and will remain valid for a period of five (5) years. This Memorandum of Understanding will be extended (only) if both institutions give such notice before the end and if it is mutually agreed upon.

Gambar 2.15 MoU antara Fakultas Farmasi UNAIR dengan Rangsit University Thailand

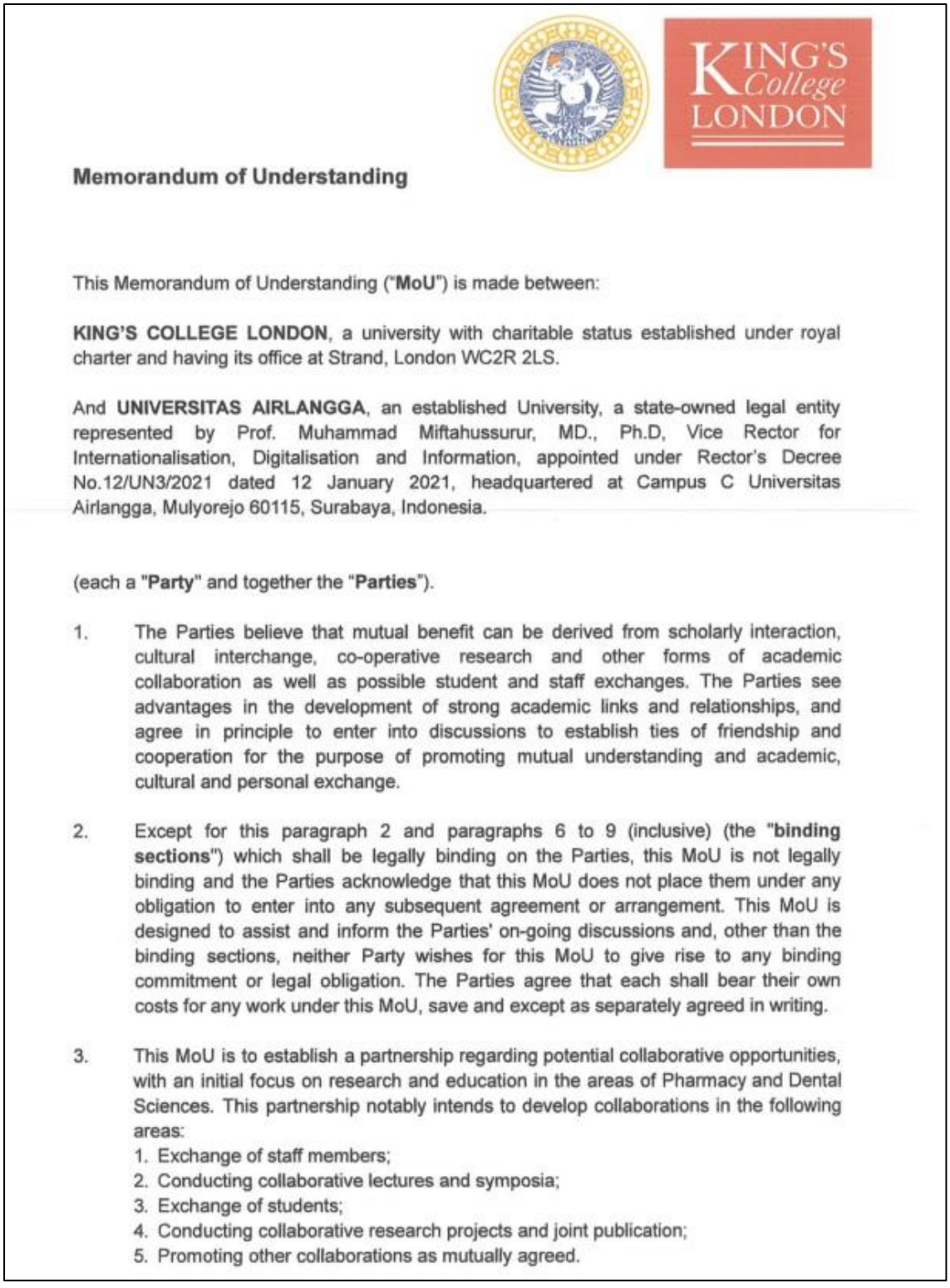

Memorandum of Understanding

This Memorandum of Understanding ("**MoU**") is made between:

KING'S COLLEGE LONDON, a university with charitable status established under royal charter and having its office at Strand, London WC2R 2LS.

And **UNIVERSITAS AIRLANGGA**, an established University, a state-owned legal entity represented by Prof. Muhammad Miftahussurur, MD., Ph.D, Vice Rector for Internationalisation, Digitalisation and Information, appointed under Rector's Decree No.12/UN3/2021 dated 12 January 2021, headquartered at Campus C Universitas Airlangga, Mulyorejo 60115, Surabaya, Indonesia.

(each a "**Party**" and together the "**Parties**").

1. The Parties believe that mutual benefit can be derived from scholarly interaction, cultural interchange, co-operative research and other forms of academic collaboration as well as possible student and staff exchanges. The Parties see advantages in the development of strong academic links and relationships, and agree in principle to enter into discussions to establish ties of friendship and cooperation for the purpose of promoting mutual understanding and academic, cultural and personal exchange.

2. Except for this paragraph 2 and paragraphs 6 to 9 (inclusive) (the "**binding sections**") which shall be legally binding on the Parties, this MoU is not legally binding and the Parties acknowledge that this MoU does not place them under any obligation to enter into any subsequent agreement or arrangement. This MoU is designed to assist and inform the Parties' on-going discussions and, other than the binding sections, neither Party wishes for this MoU to give rise to any binding commitment or legal obligation. The Parties agree that each shall bear their own costs for any work under this MoU, save and except as separately agreed in writing.

3. This MoU is to establish a partnership regarding potential collaborative opportunities, with an initial focus on research and education in the areas of Pharmacy and Dental Sciences. This partnership notably intends to develop collaborations in the following areas:
   1. Exchange of staff members;
   2. Conducting collaborative lectures and symposia;
   3. Exchange of students;
   4. Conducting collaborative research projects and joint publication;
   5. Promoting other collaborations as mutually agreed.

Gambar 2.16 MoU antara Fakultas Farmasi UNAIR dengan King's College London

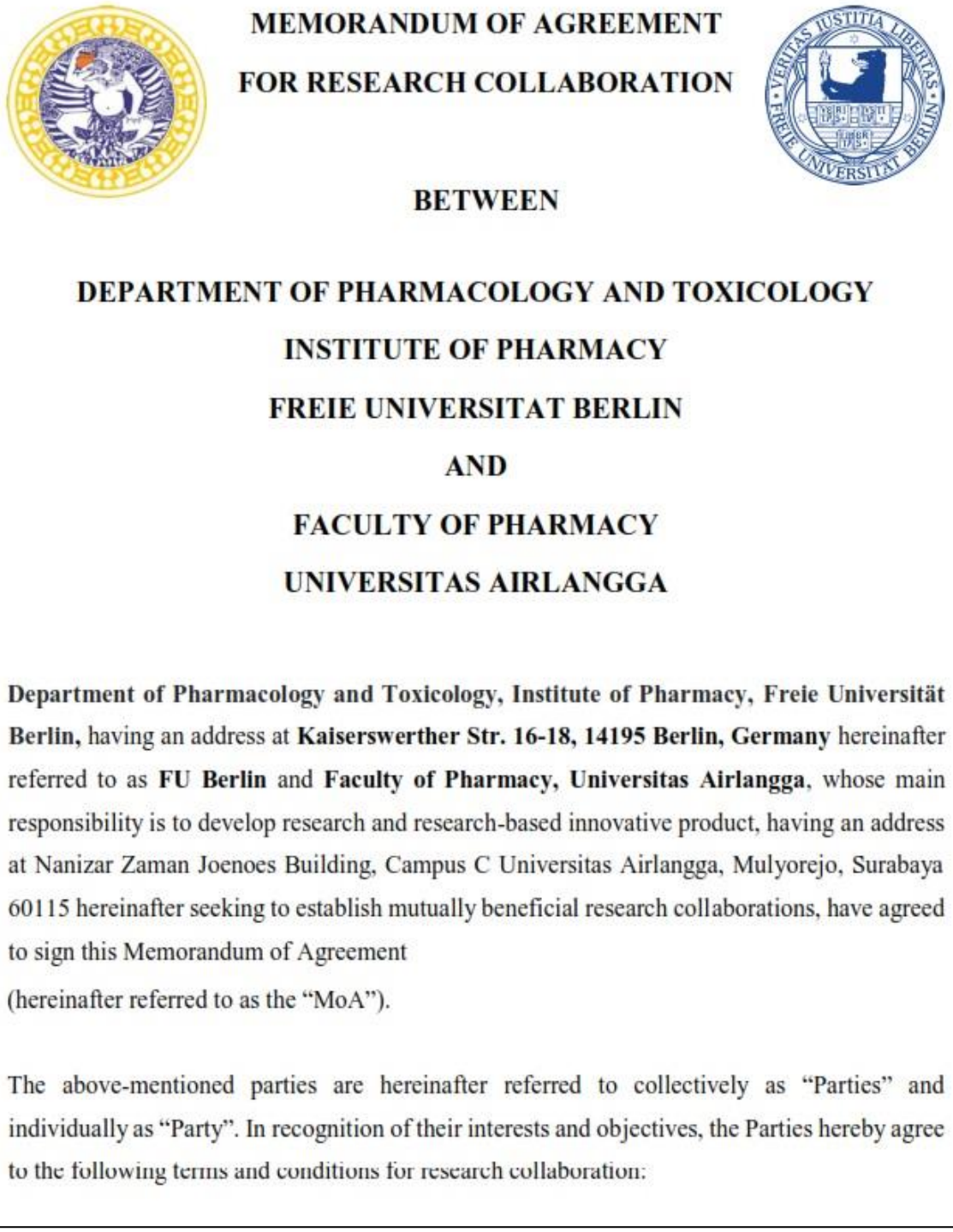

MEMORANDUM OF AGREEMENT

FOR RESEARCH COLLABORATION

BETWEEN

DEPARTMENT OF PHARMACOLOGY AND TOXICOLOGY

INSTITUTE OF PHARMACY

FREIE UNIVERSITAT BERLIN

AND

FACULTY OF PHARMACY

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Department of Pharmacology and Toxicology, Institute of Pharmacy, Freie Universität Berlin, having an address at **Kaiserswerther Str. 16-18, 14195 Berlin, Germany** hereinafter referred to as **FU Berlin** and **Faculty of Pharmacy, Universitas Airlangga**, whose main responsibility is to develop research and research-based innovative product, having an address at Nanizar Zaman Joenoes Building, Campus C Universitas Airlangga, Mulyorejo, Surabaya 60115 hereinafter seeking to establish mutually beneficial research collaborations, have agreed to sign this Memorandum of Agreement

(hereinafter referred to as the "MoA").

The above-mentioned parties are hereinafter referred to collectively as "Parties" and individually as "Party". In recognition of their interests and objectives, the Parties hereby agree to the following terms and conditions for research collaboration:

Gambar 2.17 MoA antara Freie Universität Berlin dengan FF UNAIR

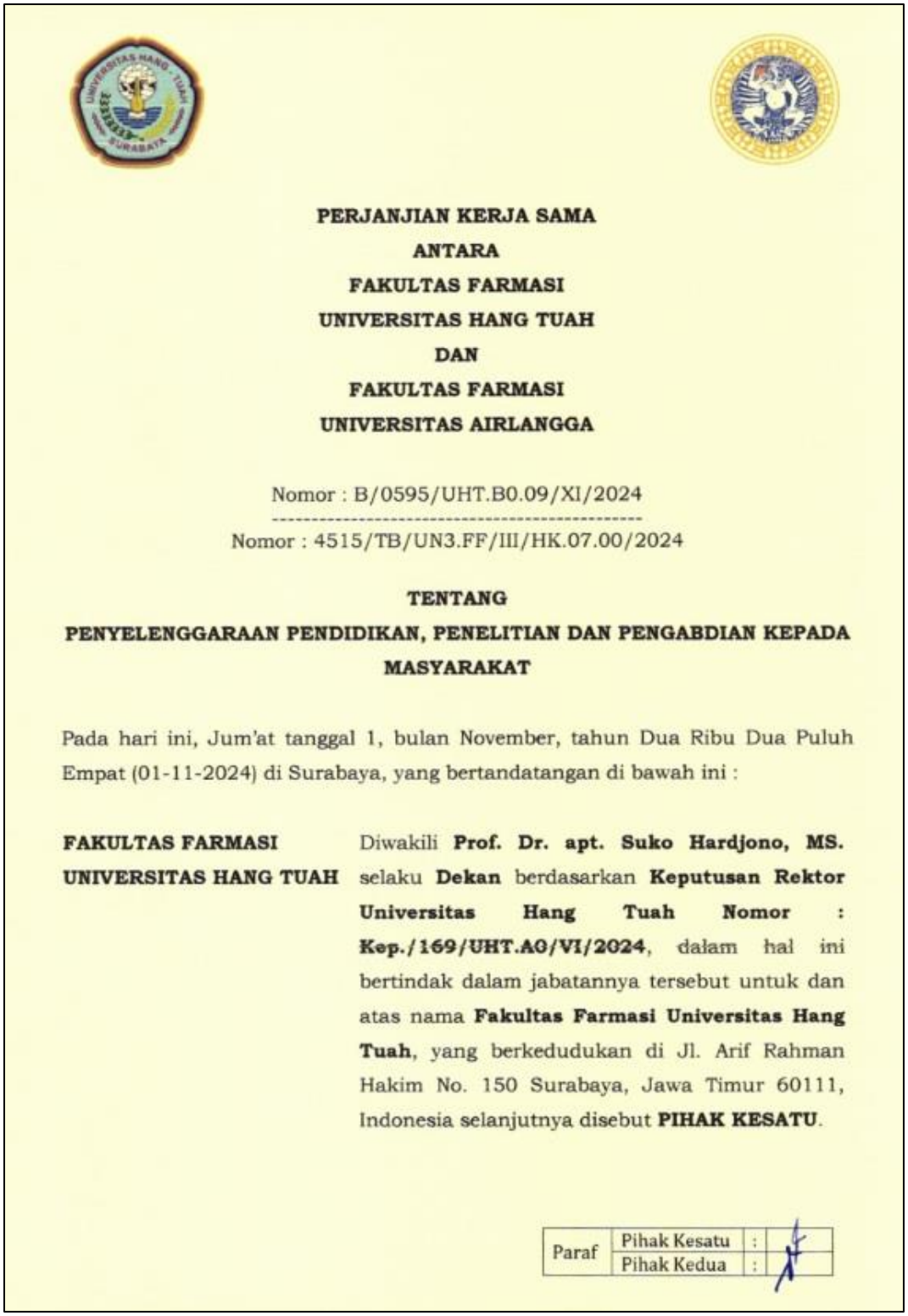

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HANG TUAH
DAN
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nomor : B/0595/UHT.B0.09/XI/2024

Nomor : 4515/TB/UN3.FF/III/HK.07.00/2024

TENTANG
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari ini, Jum'at tanggal 1, bulan November, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (01-11-2024) di Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini :

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HANG TUAH Diwakili **Prof. Dr. apt. Suko Hardjono, MS.** selaku **Dekan** berdasarkan **Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah Nomor : Kep./169/UHT.A0/VI/2024**, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama **Fakultas Farmasi Universitas Hang Tuah**, yang berkedudukan di Jl. Arif Rahman Hakim No. 150 Surabaya, Jawa Timur 60111, Indonesia selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

Paraf	Pihak Kesatu	:	
	Pihak Kedua	:	

Gambar 2.18 Perjanjian Kerja Sama antara FF UNAIR dan FF Universitas Hang Tuah

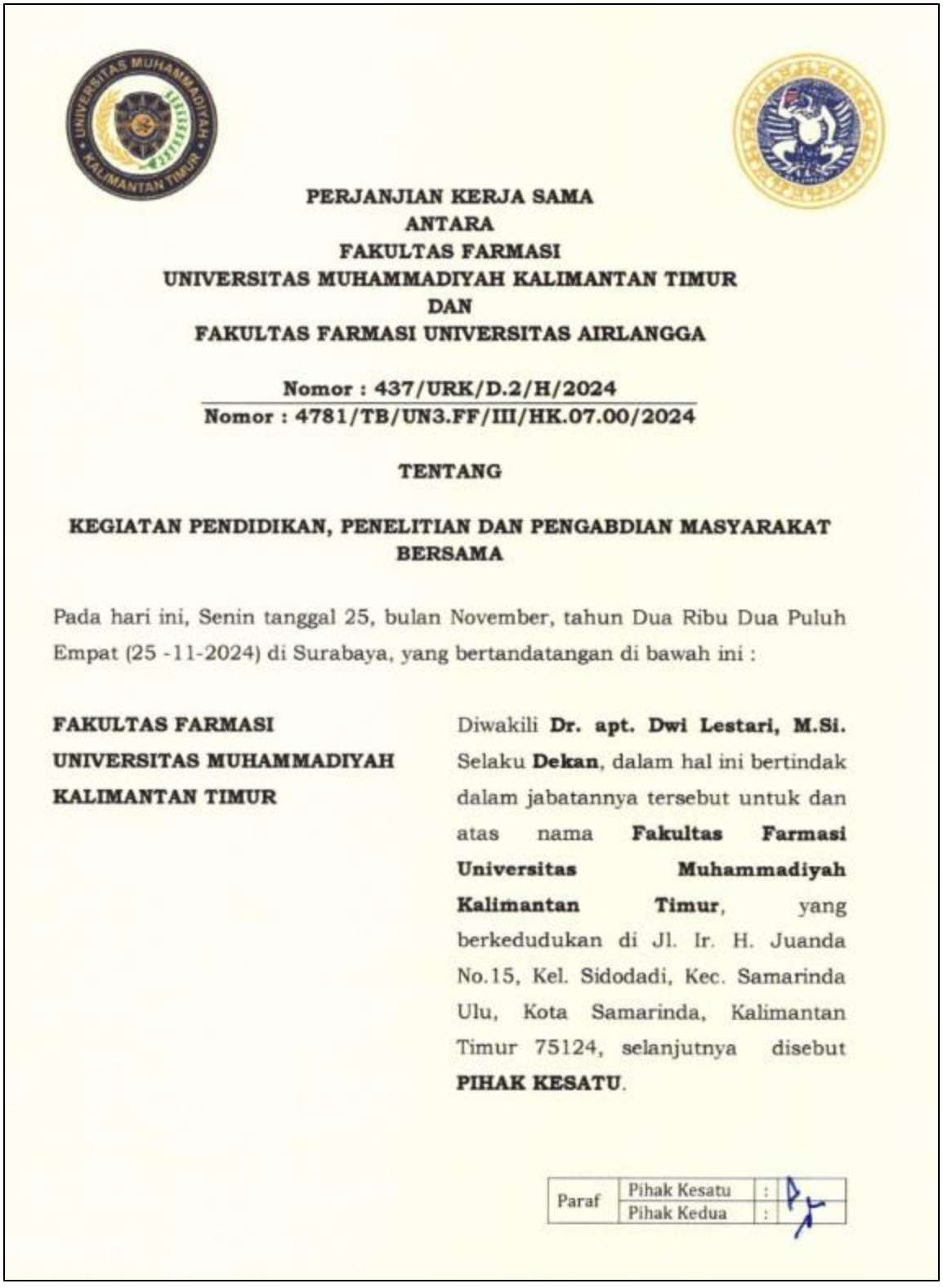

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
DAN
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nomor : 437/URK/D.2/H/2024
Nomor : 4781/TB/UN3.FF/III/HK.07.00/2024

TENTANG

KEGIATAN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERSAMA

Pada hari ini, Senin tanggal 25, bulan November, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (25 -11-2024) di Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini :

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

Diwakili **Dr. apt. Dwi Lestari, M.Si.** Selaku **Dekan**, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama **Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**, yang berkedudukan di Jl. Ir. H. Juanda No.15, Kel. Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

Paraf	Pihak Kesatu	:	
	Pihak Kedua	:	

Gambar 2.19 Perjanjian Kerja Sama antara FF UNAIR dan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
DAN
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nomor : 13203/UN17.12/HK.07/2024
Nomor : 4795/TB/UN3.FF/III/HK.07.00/2024

TENTANG

KEGIATAN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERSAMA

Pada hari ini, Senin tanggal 25, bulan November, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (25 -11-2024) di Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini :

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Diwakili **Dr. apt. Hadi Kuncoro, M.Farm.** Selaku **Dekan**, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama **Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman**, yang berkedudukan di Kampus Universitas Mulawarman Gunung Kelua Kota Samarinda, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

Paraf	Pihak Kesatu	:	
	Pihak Kedua	:	

Gambar 2.20 Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman

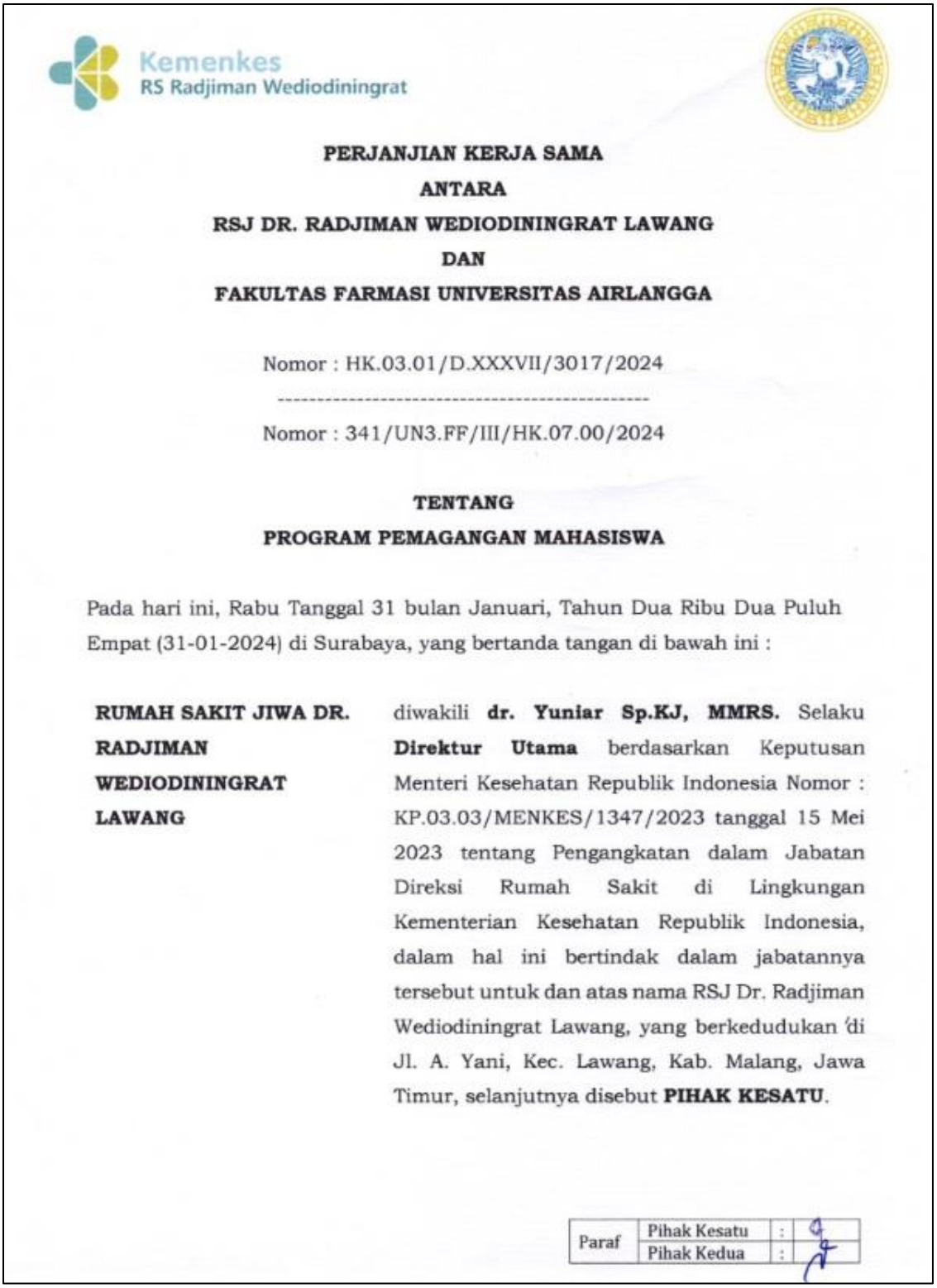

Kemenkes
RS Radjiman Wediodiningrat

PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

RSJ DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

DAN

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nomor : HK.03.01/D.XXXVII/3017/2024

Nomor : 341/UN3.FF/III/HK.07.00/2024

TENTANG

PROGRAM PEMAGANGAN MAHASISWA

Pada hari ini, Rabu Tanggal 31 bulan Januari, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (31-01-2024) di Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini :

RUMAH SAKIT JIWA DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG	diwakili **dr. Yuniar Sp.KJ, MMRS.** Selaku **Direktur Utama** berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : KP.03.03/MENKES/1347/2023 tanggal 15 Mei 2023 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Direksi Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, yang berkedudukan di Jl. A. Yani, Kec. Lawang, Kab. Malang, Jawa Timur, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

Paraf			
	Pihak Kesatu	:	
	Pihak Kedua	:	

Gambar 2.21 Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang

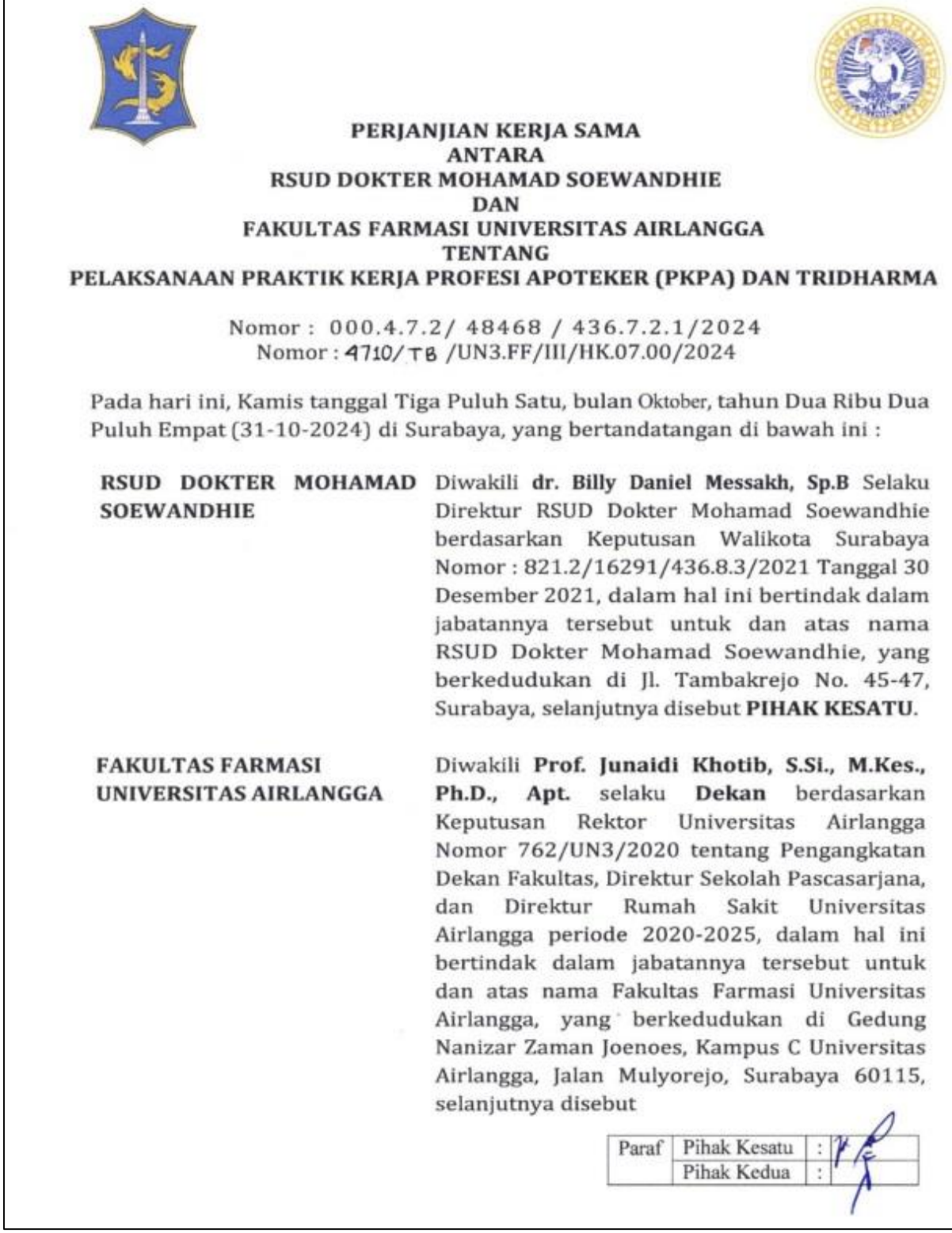

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
RSUD DOKTER MOHAMAD SOEWANDHIE
DAN
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
TENTANG
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA) DAN TRIDHARMA

Nomor : 000.4.7.2/ 48468 / 436.7.2.1/2024
Nomor : 4710/TB /UN3.FF/III/HK.07.00/2024

Pada hari ini, Kamis tanggal Tiga Puluh Satu, bulan Oktober, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (31-10-2024) di Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini :

RSUD DOKTER MOHAMAD SOEWANDHIE	Diwakili **dr. Billy Daniel Messakh, Sp.B** Selaku Direktur RSUD Dokter Mohamad Soewandhie berdasarkan Keputusan Walikota Surabaya Nomor : 821.2/16291/436.8.3/2021 Tanggal 30 Desember 2021, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama RSUD Dokter Mohamad Soewandhie, yang berkedudukan di Jl. Tambakrejo No. 45-47, Surabaya, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA	Diwakili **Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D., Apt.** selaku **Dekan** berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 762/UN3/2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas, Direktur Sekolah Pascasarjana, dan Direktur Rumah Sakit Universitas Airlangga periode 2020-2025, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, yang berkedudukan di Gedung Nanizar Zaman Joenoes, Kampus C Universitas Airlangga, Jalan Mulyorejo, Surabaya 60115, selanjutnya disebut

Paraf	Pihak Kesatu	:	
	Pihak Kedua	:	

Gambar 2.22 Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Mohamad Soewandhie

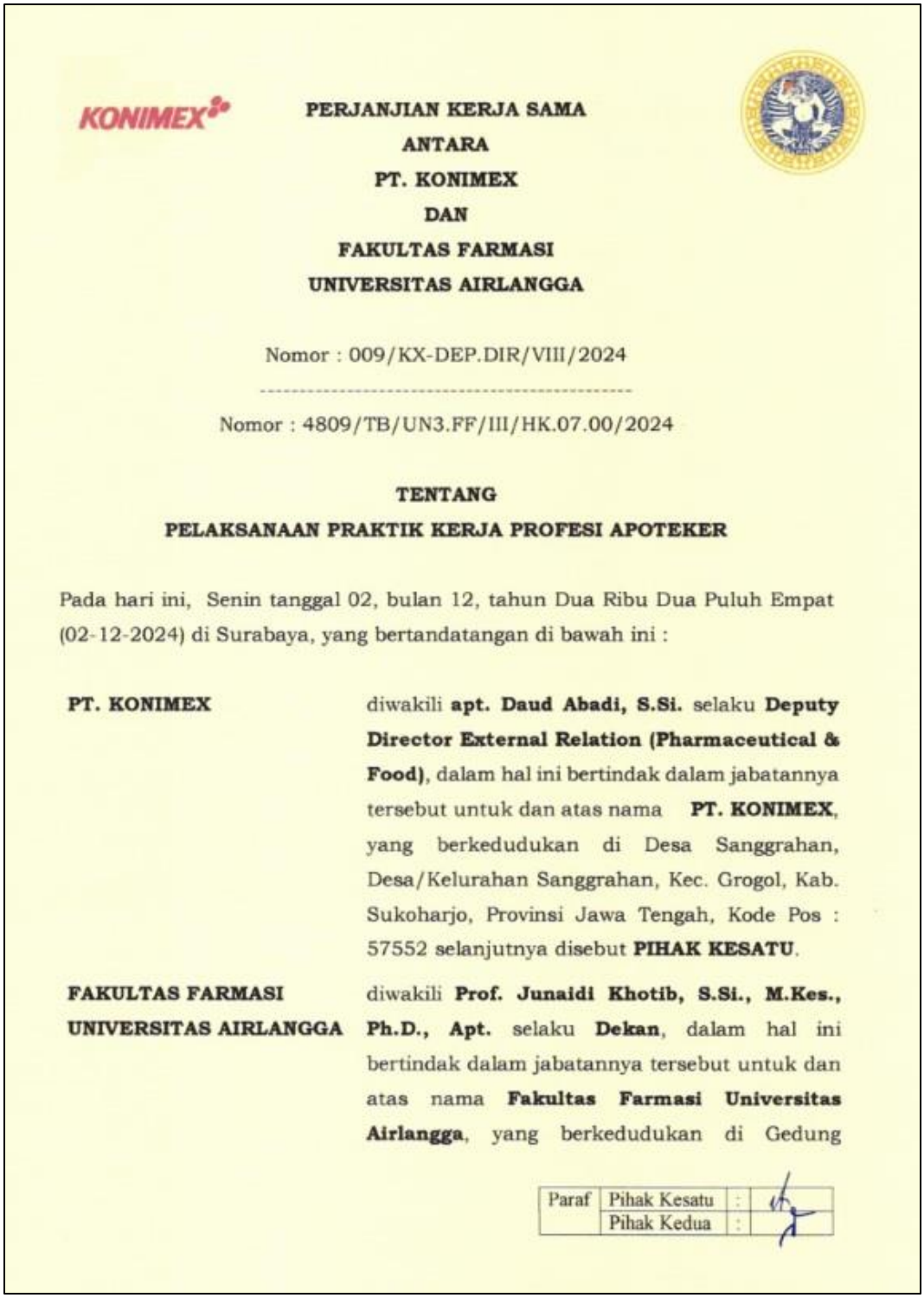

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
PT. KONIMEX
DAN
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nomor : 009/KX-DEP.DIR/VIII/2024

Nomor : 4809/TB/UN3.FF/III/HK.07.00/2024

TENTANG
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER

Pada hari ini, Senin tanggal 02, bulan 12, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (02-12-2024) di Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini :

PT. KONIMEX diwakili **apt. Daud Abadi, S.Si.** selaku **Deputy Director External Relation (Pharmaceutical & Food)**, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama **PT. KONIMEX**, yang berkedudukan di Desa Sanggrahan, Desa/Kelurahan Sanggrahan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos : 57552 selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA diwakili **Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D., Apt.** selaku **Dekan**, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama **Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**, yang berkedudukan di Gedung

Paraf	Pihak Kesatu	:	
	Pihak Kedua	:	

Gambar 2.23 Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan PT. Konimex

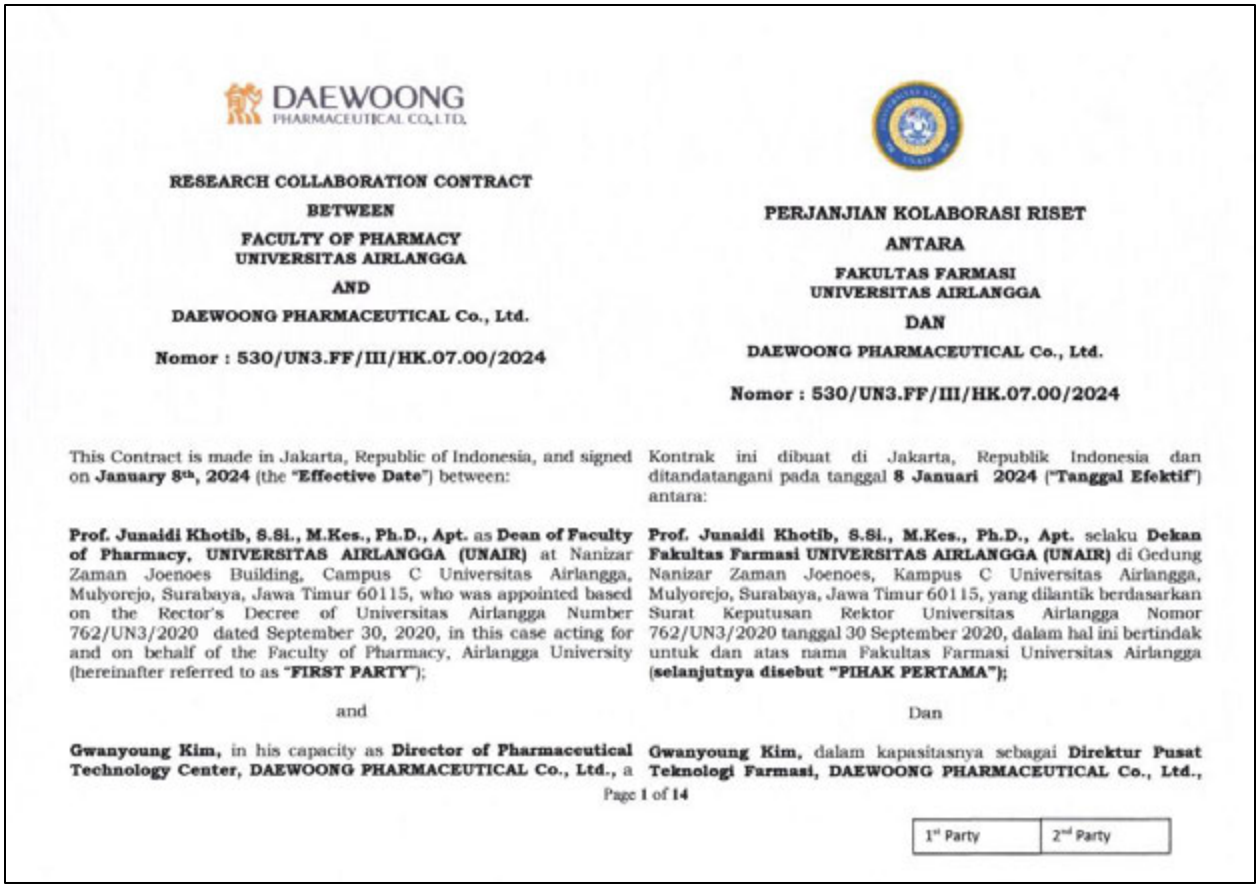

DAEWOONG
PHARMACEUTICAL CO.,LTD.

RESEARCH COLLABORATION CONTRACT

BETWEEN

FACULTY OF PHARMACY
UNIVERSITAS AIRLANGGA

AND

DAEWOONG PHARMACEUTICAL Co., Ltd.

Nomor : 530/UN3.FF/III/HK.07.00/2024

This Contract is made in Jakarta, Republic of Indonesia, and signed on **January 8th, 2024** (the "**Effective Date**") between:

Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D., Apt. as **Dean of Faculty of Pharmacy, UNIVERSITAS AIRLANGGA (UNAIR)** at Nanizar Zaman Joenoes Building, Campus C Universitas Airlangga, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115, who was appointed based on the Rector's Decree of Universitas Airlangga Number 762/UN3/2020 dated September 30, 2020, in this case acting for and on behalf of the Faculty of Pharmacy, Airlangga University (hereinafter referred to as "**FIRST PARTY**");

and

Gwanyoung Kim, in his capacity as **Director of Pharmaceutical Technology Center, DAEWOONG PHARMACEUTICAL Co., Ltd.**, a

PERJANJIAN KOLABORASI RISET

ANTARA

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAN

DAEWOONG PHARMACEUTICAL Co., Ltd.

Nomor : 530/UN3.FF/III/HK.07.00/2024

Kontrak ini dibuat di Jakarta, Republik Indonesia dan ditandatangani pada tanggal **8 Januari 2024** ("**Tanggal Efektif**") antara:

Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D., Apt. selaku **Dekan Fakultas Farmasi UNIVERSITAS AIRLANGGA (UNAIR)** di Gedung Nanizar Zaman Joenoes, Kampus C Universitas Airlangga, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115, yang dilantik berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 762/UN3/2020 tanggal 30 September 2020, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Farmasi Universitas Airlangga (**selanjutnya disebut "PIHAK PERTAMA"**);

Dan

Gwanyoung Kim, dalam kapasitasnya sebagai **Direktur Pusat Teknologi Farmasi, DAEWOONG PHARMACEUTICAL Co., Ltd.**,

Page 1 of 14

1st Party	2nd Party

Gambar 2.24 Perjanjian Kolaborasi Riset antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Daewoong Pharmaceutical Co., Ltd.

Selain itu, FF UNAIR juga dipercaya menjalin program kerjasama dengan BPOM dalam penyiapan senyawa baku pembanding Deoxynivalenol (DON). Baku pembanding adalah bahan otentik dan homogen dengan kemurnian tertentu yang digunakan sebagai pembanding untuk pengujian suatu analit dalam sampel. Baku pembanding ini merupakan senyawa penting dalam rangka menjamin ketertelusuran dan validitas hasil pengujian obat dan makanan. Permintaan baku pembanding DON ini semakin lama semakin meningkat oleh pihak industri, untuk menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat. sehingga mendorong lembaga pemerintah (BPOM) untuk mengembangkan kerjasama dengan kalangan akademik untuk mendapatkan senyawa tersebut. Dalam usaha memenuhi kebutuhan baku pembanding DON yang dibutuhkan oleh pemerintah dan industri tersebut, FF UNAIR mengambil peran dalam kerjasama dan kolaborasi pengembangan baku pembanding tersebut dengan memanfaatkan sumber daya baik berupa dana pembelian bahan penelitian, fasilitas alat laboratorium, dosen peneliti dan mahasiswa. Hasil penelitian berupa senyawa baku pembanding dalam skala laboratorium, selanjutnya akan dilakukan *scale up* pada industri dan pengujian lanjutan pada instansi pemerintah terkait sehingga memenuhi persyaratan untuk digunakan. Dampak dari kegiatan ini diharapkan

FF UNAIR dapat berkontribusi pernuh dalam mendorong kemandirian baku pembanding produksi lokal dan semakin menunjukkan kerbermanfaatannya dalam pengembangan ilmu dan teknologi pada masyarakat.

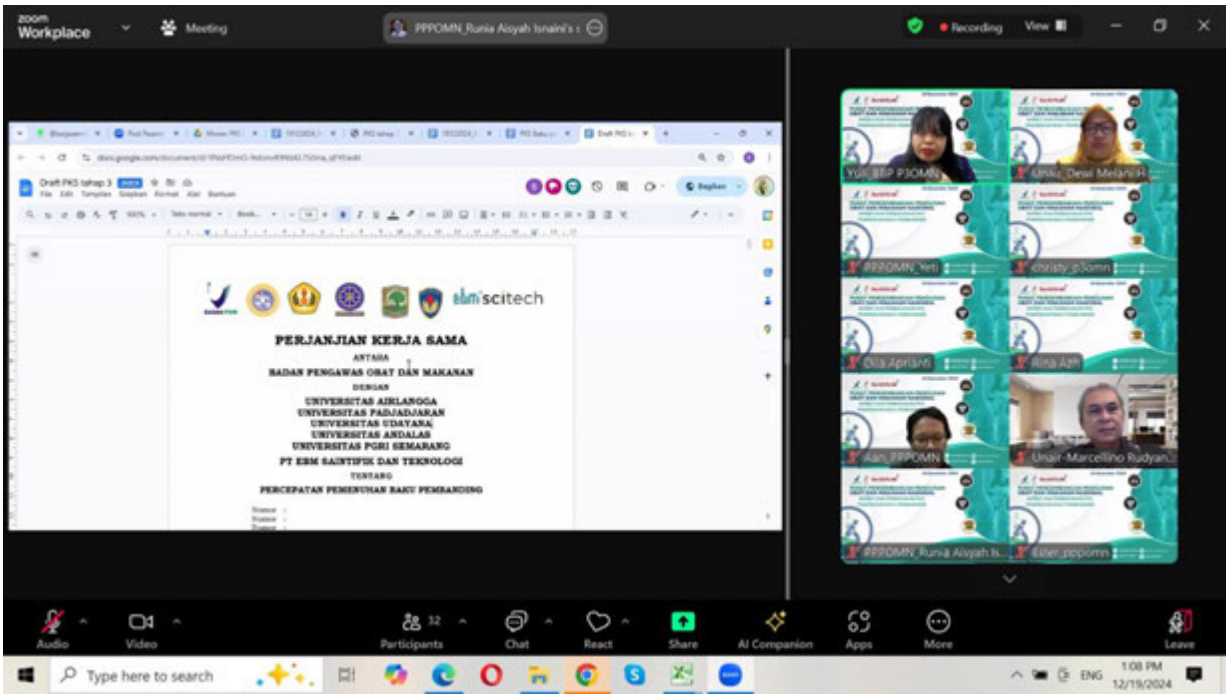

Gambar 2.25 Kerjasama antara Fakultas Farmasi UNAIR dan BPOM dalam Pemenuhan Baku Pembanding

Gambar 2.26 Pertemuan Plt Kepala BPOM dan Pimpinan FF UNAIR

Saat ini, FF UNAIR juga telah menjalin kerjasama dengan The University of Queensland terkait program Double Degree khususnya pada program magister peminatan Farmasi Industri dan Joint Research. Draft MoA sudah dalam tahapan kajian The University of Queensland dan LPDP. Diharapkan setelah diselesaikan MoA, program double degree dan joint research dapat berjalan dengan baik dan semakin mendukung FF UNAIR dalam meraih tujuan internasionalisasi yang lebih besar.

Gambar 2.27 Kerja Sama antara FF UNAIR dengan The University of Queensland terkait Double Degree 20 November 2024

Gambar 2.28 Penandatanganan kerjasama antara Fakultas Farmasi UNAIR dengan Mahidol University Thailand

Gambar 2.29 Kerjasama antara Freie Universität Berlin dengan FF UNAIR

Gambar 2.30 Naskah Kerjasama Antara FF UNAIR dan FF Universitas Hang Tuah Telah Resmi Ditandatangani

Gambar 2.31 Kerjasama antara FF UNAIR dan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Gambar 2.32 Kerjasama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan King's College London, United Kingdom

Gambar 2.33 Kerjasama antara Fakultas Farmasi UNAIR dan The University of Groningen, Belanda

Gambar 2.34 Kerjasama antara RSUD Dr. Soewandhie dan FF UNAIR

Gambar 2.35 Kerjasama antara PT. Menjangan Sakti (Colorcon) dan FF UNAIR tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2023-2028 "Coating School Surabaya 2024".

Gambar 2.36 Perjanjian Kerja Sama antara Universitas Mulawarman dan FF UNAIR

C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal

Pengembangan pendidikan tinggi farmasi mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020–2024 dalam kerangka Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang 2005-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Tahapan pelaksanaan pada tahun 2020-2024 menitikberatkan pada penguatan daya saing internasional. Bidang pendidikan harus lebih menekankan pada pendidikan transformatif sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat sedang berkembang menuju masyarakat maju. Pendidikan memberi nilai tambah secara ekonomi dan budaya serta akselerasi inovasi yang dapat memberikan kemanfaatan. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu memfasilitasi peningkatan indeks inovasi dan teknologi tersebut. Untuk itu, FF UNAIR harus mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai daya juang dan daya tahan yang tinggi dengan kompetensi unggul dengan *softskill*, jiwa kewirausahaan dan berkarakter. Standar kompetensi lulusan disusun mengacu pada paradigma pendidikan farmasi dan deskripsi jenjang kualifikasi dalam lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Standar kurikulum pendidikan kefarmasian harus dirancang dengan baik seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, *link and match* dengan industri, peningkatan daya saing lulusan dan bersifat dinamis.

Berdasarkan dokumen akreditasi institusi, FF UNAIR telah mempunyai

1) Tata kelola organisasi yang baik, transparan dan akuntabel dengan bukti telah terakreditasi ISO 9001:2008, terakreditasi A, sertifikasi AUN dan terakreditasi internasional

ASIIN. Tata kelola telah menjamin pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan baik. Tingkat kelulusan tepat waktu diatas 85% dan lulus uji kompetensi apoteker baik CBT dan OSCE diatas 98%. Lulusan mempunyai kompetensi unggul dan masa tunggu kurang dari 3 bulan berkisar 80% dengan serapan pada perusahaan yang kredibel. Berbagai upaya telah dilakukan agar mahasiswa lulus tepat waktu dan mencapai target IPK melalui kegiatan intra kurikuler, penyelenggaraan kuliah dalam kelas paralel (dengan kapasitas masing-masing 60-70 mahasiswa/kelas) yang diampu oleh tim dosen dengan kualifikasi tertentu dan praktikum yang terbagi dalam kelompok kecil. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan pada satu tahun, dua tahun pertama dan empat tahun untuk identifikasi permasalahan pembelajaran dan tindaklanjutnya. Suasana akademik yang berkembang didukung oleh sarana penunjang yang baik dalam memfasilitasi proses belajar mengajar antara lain ruang kuliah yang memadai, fasilitas daring yang cukup, laboratorium yang representatif, ruang baca baik *offline* maupun digital, perpustakaan, *dry laboratory*. Demikian juga dengan lulusan yang mengembangkan entrepreneur meningkat di setiap tahunnya.

2) Pengembangan dan penelitian iptek kefarmasian juga telah didesain dan dikembangkan dengan baik melalui penelitian yang unggul, publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi, hilirisasi pada paten dan kekayaan intelektual lainnya serta produk yang memberikan manfaat. Dalam analisis data menunjukkan perlu adanya peningkatan jumlah paten fungsional dan dikerjasamakan dengan industri farmasi serta publikasi pada top-tier publikasi ilmiah. Peningkatan kualitas dan dana penelitian juga harus ditingkatkan dengan kerjasama penelitian dengan industri serta menjadikan research center di FF UNAIR sebagai R&D industri. Kelancaran pelaksanaan penelitian sangat didukung oleh adanya PHK I-MHERE Component B-2C, Hibah Riset Universitas, hibah dari Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, BPOM, BPPT dan industri farmasi serta dana kerjasama luar negeri melalui program joint research.

3) Implementasi profesi kefarmasian dalam layanan juga telah mendukung seutuhnya unit layanan kesehatan di Universitas Airlangga seperti RSUA, RSGM dan LPT. Meskipun upaya untuk meningkatkan revenue dan pendanaan yang berasal dari keahlian harus selalu dilakukan.

4) Penguatan SDM baik tenaga pendidik dan pendukung harus selalu ditingkatkan sehingga tidak terjadi gap generation and gab performance dalam mendukung perkembangan dan sustainability FF UNAIR. Meskipun saat ini berada dalam jumlah dan proporsi ideal tetapi keahlian dan keterampilan khusus masih sangat kurang.

5) Peningkatan *branding* FF UNAIR yang harus dilakukan secara intensif dan mencapai pemeringkatan yang baik by subject yaitu masuk dalam 200 besar dunia.

6) Terbangunnya Budaya Jaminan Mutu, seluruh *business process* yang ada di FF UNAIR sudah mengacu pedoman prosedur yang sudah ditetapkan oleh AIMS. Peningkatan kapasitas internal ditingkatkan melalui sistem "data/informasi input" yang bersumber dari semua sektor di luar FF UNAIR dengan peningkatan hubungan dengan semua *stakeholder*s dan praktisi serta alumni, dengan harapan dapat meningkatkan jumlah informasi (*needs and change*) dan derajat validasi jaminan mutu berdasarkan nilai-nilai *external quality perception*.

Berdasarkan kondisi saat ini dan hasil analisis situasi yang memperhitungkan faktor internal dan eksternal, disusun peta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan FF UNAIR dalam bentuk matrik SWOC sebagai berikut :

Kekuatan (Strengths – S)

1. *Brand equity* FF UNAIR sangat kuat di Indonesia dan Asia Tenggara
2. Akreditasi institusi A dan akreditasi internasional ASIIN
3. Peringkat 1 *by subject Pharmacy and Pharmacology* di Indonesia
4. Kurikulum unggul bermuatan *soft skill*
5. Desain pembelajaran yang memungkinkan penerapan merdeka belajar
6. Fasilitas pembelajaran sangat memadai termasuk unit pendukung seperti laboratorium, *teaching industry*, RS Pendidikan, RS Gigi dan Mulut, *Tropical Disease Center* (TDC), unit layanan pengujian dan BSL-3.
7. Perkembangan riset unggulan dan kelompok keahlian FF UNAIR yang progresif dan prospektif
8. Kelulusan tepat waktu yang tinggi (85%) dan waktu tunggu lulusan yang kurang dari 3 bulan sangat baik (80%).
9. Kerjasama mutual dengan instansi dan industri farmasi baik dalam dan luar negeri cukup intensif.
10. Tata kelola organisasi dan manajemen mutu mengacu pada AIMS.
11. Banyaknya *academic peer list* yang dimiliki sangat mendukung untuk pengembangan kualitas keilmuan dan perankingan.
12. Memiliki PUIPT SCT dan PUAPT-HA-DD

Kelemahan (Weaknesses – W)

1. Jumlah mahasiswa asing dan *double degree* yang masih rendah
2. Regenerasi instrumen laboratorium canggih diperlukan untuk penguatan riset
3. Jumlah penelitian dan kelompok keahlian yang bekerjasama dengan industri farmasi masih rendah
4. Publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi top-tier masih rendah
5. Hilirisasi (paten dan produk farmasi) hasil akademik dan penelitian masih rendah
6. Sistem informasi manajemen universitas yang belum optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan kecukupan analisis dalam pengambilan keputusan
7. Fleksibilitas kelembagaan internal yang belum sesuai dengan ketentuan dan masih belum dinamis
8. Suprastruktur belum memadai dalam merancang kelembagaan kelas dunia.
9. Minat mahasiswa sebagai entrepreneur dan *job creator* masih rendah

Peluang (Opportunities – O)

1. Terdapat peningkatan minat mahasiswa dari negara lain untuk menempuh pendidikan farmasi.
2. Peluang kerjasama dengan industri farmasi dan instansi di dalam dan luar negeri terbuka lebar.
3. Terdapat beragam hibah maupun skema pendanaan lain yang dapat dimanfaatkan.
4. Tersedia beasiswa untuk studi lanjut (baik bagi staf pengajar maupun mahasiswa) yang semakin meningkat.
5. Peran pada asosiasi kefarmasian internasional sangat terbuka
6. Pengembangan program pendidikan spesialis yang mendukung layanan kefarmasian.
7. Pengembangan model pembelajaran, diseminasi keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat secara daring.
8. Terjadi pergeseran pertumbuhan lapangan kerja dari formal ke informal.

Tantangan (Challenge – C)

1. Kompetisi dengan FF perguruan tinggi lain baik tingkat nasional maupun internasional semakin ketat.
2. Berdirinya Pendidikan Farmasi swasta yang pesat
3. Dibukanya peluang PT luar negeri di Indonesia
4. Banyaknya peraturan yang menggerus eksistensi layanan dan pengembangan kefarmasian.
5. Banyaknya perubahan kebijakan terkait
6. Branding internasional dengan rancangan masuk pada peringkat 200 kelas dunia.

Analisis SWOT Program Studi Farmasi (S1)

Tabel 2.3 Analisis SWOT Program Studi Farmasi (S1)

Kondisi Eksternal / **Kondisi Internal**	**Peluang (O):**	**Tantangan (C):**
	1. *Airlangga Education Expo* rutin diadakan sebelum masa penerimaan Mahasiswa baru 2. Peraturan akademik dapat didesain ulang untuk memperbaiki kualitas pembelajaran 3. Adanya program KIM di Universitas dan *Science week* di Fakultas 4. Beberapa mitra LN bersedia menerima *full time mobility* 5. Alumni banyak berada pada instansi potensial sebagai mitra 6. Universitas membuka rekrutmen dosen baru 7. Tidak semua laboran bertugas praktikum dalam semester tertentu 8. Terdapat mahasiswa yang berpeluang terakselerasi lulus 3,5 tahun 9. Tersedia program Hibah DIPP untuk meningkatkan jumlah mata kuliah *project* dan *case-based* 10. Mahasiswa Kelas Internasional dengan kemampuan finansial yang baik. 11. Kurikulum *Double Degree* secara umum sesuai untuk digabungkan dengan kurikulum BPHT di Malaysia	1. Pagu penerimaan tahunan meningkat 300 mahasiswa, Kelas reguler dapat mengalami overload pada praktikum dengan jumlah 70 mahasiswa per kelas 2. IPK menjadi komponen kelulusan UKMPPAI 3. Konversi pada kredit mata kuliah dalam jumlah besar >10 sks cukup sulit dilakukan 4. Jadwal magang yang ditawarkan terkadang tidak sesuai dengan periode semester, penawaran magang mandiri oleh industri belum menentu 5. Rasio dosen:mahasiswa melebar dengan berkurangnya dosen dan peningkatan kapasitas penerimaan 6. Perlu dilakukan penetapan mata kuliah open semester dan persyaratan pembukaannya 7. Pembelajaran *project-based learning* dalam bentuk tutorial dapat menyebabkan *overload* beban kerja pada beberapa dosen 8. Diperlukan peningkatan fasilitast dan pegembangan sistem *student mobility* mahasiswa IUP,

		yang merupakan daya tarik program ini

Kekuatan (S):	**STRATEGI S-O:**	**STRATEGI S-C:**
1. Akreditasi unggul LAMPTKes 2024 dan ASIIN 2024 2. Hasil Audit Mutu Internal dan pelaksanaan SPMS yang baik 3. UNAIR Top #1 nasional untuk *QS subject Pharmacy-Pharmacology* 4. Keketatan tinggi pada penerimaan Maba S1 5. IPK rata rata lulusan tinggi 6. Jumlah Prestasi Nasional dan Internasional mahasiswa cukup tinggi 7. Jumlah mahasiswa magang tahun 2024 = 511 mahasiswa 8. Mitra magang industri, RS, Puskesmas, Apotek dan distribusi 10. Rasio dosen mahasiswa 1:11 11. Sarana, jenis dan kapasitas laboratorium yang lebih dari cukup 12. Efisiensi sks menjadi 144 sks pada redesain 2021, memungkinkan lulus 7 semester 13. *Project/case-based learning* 60% mata kuliah 14. Memiliki kelas Internasional dan *Double Degree inbound* dengan MSU Malaysia	1. Keketatan penerimaan mahasiswa dipertahankan dengan partisipasi pada AEE secara optimal 2. Prodi mendaftarkan diri pada seleksi hibah Program kompetisi kampus merdeka dengan mengandalkan reputasi prodi dan profil pelaksanaan pembelajaran kolaboratif yang telah berhasil untuk fokus meningkatkan mahasiswa magang	1. Prodi S1 Unair mencapai nilai Audit Mutu Internal yang unggul, didukung data SPMS tri wulan yang baik serta reputasi melalui QS WUR by subject dan hasil re-akreditasi ASIIN yang baik 2. Rata-rata IPK lulusan S1 yang tinggi dapat dipertahankan untuk mendukung kelulusan lulusan program profesi di UKMPPAI

Kelemahan (W):	**STRATEGI W-O:**	**STRATEGI W-C:**
1. Jumlah mahasiswa yang pindah kuliah/undur diri di tahun ke dua berkisar 5% 2. Jumlah peminat melalui jalur SNBP, SNBT dan Mandiri mengalami tren penurunan 3. Masih ada 3% mahasiswa dengan IPK di bawah 2,75 4. Peminat PKM dan kualitas proposal PKM masih perlu ditingkatkan 5. *Student mobility* didominasi *program part time* dengan durasi dibawah 1 bulan 6. Jumlah mahasiswa magang >10 sks masih rendah 7. Jumlah laboran terbatas dan jumlah laboran dengan skill pengoperasian instrumen perlu ditingkatkan 8. Jumlah alat-alat praktikum mencukupi namun perlu disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang meningkat 9. Perlu dilakukan evaluasi redesign kurikulum 2021 10. Peminat kelas IUP masih minim dan hanya berasal dari WNI dan WNA Malaysia, serta didominasi 90% pilihan ke dua setelah FK. 11. Belum ada unit khusus yang menangani	1. Partisipasi pada AEE sebagai strategi meningkatkan jumlah peminat dan menurunkan jumlah mahasiswa undur diri tahun ke-2 2. Mahasiswa IPK dibawah 2,75 yang berpotensi tidak lulus UKMPPAI didukung dengan optimalisasi peraturan akademik melalui perubahan batas nilai minimal lulus adalah C, redesain kurikulum hingga menurunkan sks ke 144 sks, serta 60% mata kuliah berbasis kasus dan project sehingga tidak hanya bergantung pada nilai ujian tulis. 3. Peningkatan pengelolaan *science week* oleh kemahasiswaan dan keikutsertaan dalam KIM Unair untuk mendorong Prestasi Nasional melalui pengajuan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan PIMNAS. 4. *Branding* IUP pada AEE dan peningkatan kapasitas pelayanan mahasiswa asing untuk memperkuat *branding* IUP pada alumni IUP. 5. *Full time student mobility* ditingkatkan dengan memanfaatkan mitra LN yang sudah bersedia menerima mahasiswa riset atau *full time exchange* dan mendorong mahasiswa IUP mengikuti	1. Evaluasi redesain kurikulum 2021 perlu dilakukan melalui survey beban kerja dosen pada pembelajaran, penetapan mata kuliah open semester dan evaluasi dampak kurikulum pada IPK lulusan 2. Optimalisasi penjadwalan kerja laboran pada praktikum, kapasitas laboratorium dan penambahan alat praktikum dilakukan untuk mengatasi peningkatan penerimaan mahasiswa yang terjadi sejak semester gasal 2023/2024 3. Prodi mendorong pelaksanaan *student exchange* oleh mahasiswa IUP

pelayanan pada mahasiswa asing dan kemampuan bahasa inggris tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan	s*tudent exchange* dengan proporsi pembiayaan mandiri yang lebih besar	

Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Tabel 2.4 Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Kondisi Eksternal / **Kondisi Internal**	**Peluang (O):**	**Tantangan (C):**
	1. Tingkat kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Apoteker Indonesia (UKMPPAI) > 85% menempati peringkat ke 5 di Indonesia 2. Terakreditasi Unggul dari LAM PTKES dan terakreditasi Internasional ASIIN 3. Memiliki akses yang sangat baik kepada tempat Praktek Kerja Profesi Industri, RS, Apotek, Puskesmas dan PBF melalui jejaring alumni dan jejaring mitra 4. Terlibat dalam kepanitiaan UKMPPAI dan menjadi pengurus Asosiasi PT Farmasi Indonesia dan Ikatan Apoteker Indonesia (Pusat, Daerah dan Cabang) 5. Kurikulum telah sesuai dengan rekomendasi APTFI dan Permendikburistek terbaru (No 53 tahun 2023) 6. Beberapa mitra LN telah bersedia menerima full time dan part time mobility	1. IPK S1 menjadi salah satu komponen kelulusan UKMPPAI (Nilai komposit yang terdiri dari 60% IPK S1 dan 40% nilai uji kompetensi), IPK S1 mahasiswa masih ada yang dibawah 3.00 2. Prodi Pendidikan Profesi Apoteker lain melakukan seleksi ketat mahasiswa yang masuk prodi pendidikan profesi apoteker sehingga beberapa PSPPA memiliki tingkat kelulusan lebih baik 3. Jadwal PKPA (terutama PKPA Industri Farmasi) terkadang tidak sesuai dengan periode penerimaan PKPA oleh industri 4. Adanya perubahan (mutasi/rotasi) preseptor pada wahana praktek 5. Keketatan penerimaan Maba S1 meningkat menjadi 300 mahasiswa sejak 2023 yang akan masuk prodi pendidikan profesi apoteker pada tahun 2027. Kapasitas maksimal mahasiswa yang menjalani ujian UKMPPAI OSCE dalam 1 periode adalah 240 orang. Terdapat keterbatasan dalam fasilitas OSCE dan jumlah penguji

		OSCE. 6. Jumlah mahasiswa besar sehingga membutuhkan tempat Praktek Kerja Profesi yang sesuai standar dalam jumlah besar juga 7. Jadwal mobility tidak fleksibel karena mahasiswa program studi pendidikan profesi apoteker berada di wahana PKPA sepanjang tahun. 8. Masih ada retaker yang belum lulus beberapa meskipun telah mengikuti UKMPPAI selama beberapa periode 9. Prestasi mahasiswa di tingkat internasional belum ada
<u>Kekuatan (S)</u>: 1. Akreditasi akreditasi unggul LAMPTKes dan ASIIN 2024 2. Audit Mutu Internal dengan nilai yang baik dengan data SPMS tri wulan dikerjakan dengan baik 3. UNAIR Top #1 nasional untuk QS subject Pharmacy-Pharmacology 4. Keketatan tinggi pada penerimaan Maba S1 (Prodi Pendidikan Profesi Apoteker hanya menerima lulusan S1 dari FF UNAIR saja, tidak menerima mahasiswa dari luar Unair) 5. Student	**STRATEGI S-O:** 1. Try Out (TO) Internal untuk persiapan dan screening keikutsertaan pada UMPPAI dilaksanakan secara periodik. 2. Dosen didorong dan difasilitasi melalui workshop penulisan soal UKMPPAI untuk meningkatkan mutu soal dan jumlah soal yang dikirim ke Panitia Nasional (PN) UKMPPAI dan digunakan sebagai bahan Ujian TO Internal	**STRATEGI S-C:** 1. PSPPA Unair mencapai nilai Audit Mutu Internal yang unggul, didukung data SPMS tri wulan yang baik serta reputasi melalui QS WUR by subject sehingga persiapan re-akreditasi ASIIN bisa dilakukan dengan baik 2. Jadwal PKPA Distribusi (PBF) selama 2 minggu dapat digeser untuk melakukan penyesuaian dengan jadwal PKPA Industri Farmasi sehingga fleksibilitas jadwal menjadi lebih baik 3. Dilakukan pelatihan/ refreshing materi bagi para preseptor

mobility LN berjalan dengan baik 6. 100 % mahasiswa PSPPA menjalani magang (PKPA) di Industri Farmasi, RS, Apotek, Puskesmas dan PBF 7. Mitra magang Industri, RS, Puskesmas, Apotek dan Distribusi (PBF) telah ada 8. Rasio dosen mahasiswa 1:11 9. Project/case-based learning 100% mata kuliah (Tutorial) 10. Tracer study dengan response rate = 99.46% dan capaian IKU 1 = 89.19%		4. Bila intake mahasiswa PSPPA > 240 mahasiwa maka perlu dilaksanakan mekanisme seleksi maba PSPPA 5. Meningkatkan jumlah penguji OSCE dengan melaksanakan pelatihan penguji OSCE bekerjasama dengan PN UKMPPAI 6. Jadwal mobility dilaksanakan setelah mahasiswa menjalani UKMPPAI OSCE dan CBT, sebelum pengumuman kelulusan 7. Membuat program khusus bagi mahasiswa retaker dengan syarat kehadiran 100% 8. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti conference internasional sehingga ada yang dapat meraih prestasi sebagai best poster atau best oral presenter
<u>Kelemahan (W):</u> 1. Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu (2 semester) 87.44 % 2. Masih ada 3% mahasiswa dengan IPK S1 dibawah 2,75 3. Student mobility LN didominasi program part time dengan durasi dibawah 1 bulan	**STRATEGI W-O:** 1. Memaksimalkan peran dosen wali dalam membimbing mahasiswa dengan IPK S1 < 2.75	**STRATEGI W-C:** 1. Melakukan program khusus bagi mahasiswa yang belum menyelesaikan laporan-laporan PKPA sesuai jadwal berupa camp penulisan laporan untuk meningkatkan kelulusan tepat waktu

Analisis SWOT Program Studi Magister Ilmu Farmasi

Tabel 2.5 Analisis SWOT Program Studi Magister Ilmu Farmasi

Kondisi Eksternal / **Kondisi Internal**	**Peluang (O):**	**Tantangan (C):**
	MAHASISWA 1. Perkembangan teknologi multimedia dapat memfasilitasi prodi untuk melakukan sosialisasi tentang program pendidikan farmasi di PS MIF 2. sehingga dapat memperluas cakupan wilayah sosialisasi di luar Jawa Timur dan luar Jawa, misalnya melalui kegiatan webinar PS. 3. Kerjasama dengan PT luar negeri sudah semakin kuat untuk ditingkatkan pada level kerjasama bergelar. **PENDIDIKAN** 1. FF UNAIR mempunyai peluang besar untuk menjadi trendsetter, karena kemandirian dan kemampuannya dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan standar dan tuntutan global 2. Keterlibatan stakholders dan users dalam pengembangan kurikulum akan menjadi bridging untuk menyentuhkan lulusan dengan kebutuhan lapangan/bidang kerja. 3. Track record FF UNAIR yang menjadi rujukan bagi beberapa	**MAHASISWA** 4. Banyaknya prodi sejenis dari Perguruan Tinggi lainnya baik negeri maupun swasta, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang mengembangkan program pendidikan. 5. Jumlah pasar kerja yang tersedia tidak seimbang dengan jumlah prodi sejenis lain baik dari perguruan tinggi negeri dan swasta sehingga merupakan ancaman terhadap daya saing lulusan. **PENDIDIKAN** 1. Tuntutan standarisasi proses pembelajaran di tingkat internasional juga merupakan tantangan bagi PS untuk mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran. 2. PS harus mampu menyesuaikan dengan AKB di masa pandemi dengan dukungan sarpras dan fasilitas yang ada.

	universitas (terutama swasta) dalam menyusun kurikulum akan berkembang menjadi pembina bagi beberapa universitas yang baru membuka PS sejenis. **PENELITIAN** 1. Banyaknya tawaran hibah penelitian dari berbagai scheme baik dari Dikti maupun penyandang dana lain. 2. Adanya persyaratan kenaikan pangkat yang salah satu aspeknya adalah publikasi internasional meningkatkan motivasi staf untuk meningkatkan publikasinya. 3. Adanya penghargaan dari fakultas dan universitas bagi staf yang telah berhasil mempublikasikan hasil karya ilmiahnya di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional merupakan peluang untuk meningkatkan jumlah publikasi prodi. **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** 1. Kondisi Eksternal Peluang (Opportunity) 1. Kepercayaan pihak luar FF UNAIR terhadap FF UNAIR dan Universitas Airlangga yang cukup baik. 2. FFUnair memiliki keunggulan-	**PENELITIAN** 1. Jumlah dana hibah yang terbatas untuk ruang lingkup bidang kesehatan dan kefarmasian dibandingkan jumlah peminat dari seluruh universitas di Indonesia 2. Adanya peraturan rektor Wajib publikasi ilmiah bagi S2, terkait persyaratan publikasi hasil penelitian tesis mahasiswa menyebabkan tidak semua dosen melibatkan mahasiswa untuk penelitian payung, 3. karena terkendala masalah plagiarism ketika harus mempublikasikan hasil penelitian 4. Perolehan sertifikat paten membutuhkan waktu lebih kurang 7 tahun dengan proses yang tidak sederhana, sehingga merupakan ancaman bagi inventor yang ingin memperoleh sertifikat paten. **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** 1. Kebutuhan masyarakat masih sangat tinggi dalam menyerap hasil PkM dari universitas. 2. Era globalisasi memberikan peluang bagi internasionalisasi penelitian

	keunggulan lokal yang bisa diangkat sebagai tema PkM di level nasional maupun internasional 3. Kebebasan kerjasama dengan pihak ketiga tanpa menunggu 4. persetujuan pusat sebagai PTNBH. 5. Peluang kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi lain dan pemerintah daerah sangat terbuka 6. Dana penelitian tersedia untuk kegiatan PKM dari dalam maupun luar negeri. 7. Perhatian pemerintah daerah meningkat terhadap bidang pengabdian pada masyarakat. 8. Jumlah dan potensi alumni cukup besar mendukung kerjasama kegiatan pengabdian masyarakat. 9. Permintaan bantuan kerjasama kegiatan PkM dari pemerintah dan masyarakat di daerah, sangat tinggi.	maupun PkM 3. Sistem perangkingan universitas dalam program WCU mengakibatkan 4. kesenjangan yang tinggi antara alokasi dana Penelitian dan dana PkM. 5. Kurangnya upaya Kementerian dalam mensejajarkan kegiatan PkM dengan Penelitian terutama dalam hal pengakuan angka kredit untuk kenaikan pangkat atau jabatan dosen. 6. Globalisasi dan kemajuan teknologi menuntut meningkatnya 7. kemampuan sumber daya dalam memberikan pelayanan serta melakukan PkM secara intensif untuk menyelesaikan problem kesehatan terutama terkait kefarmasian. 8. Adanya persaingan dalam perolehan dana dari pemerintah dan pendanaan sangat kompetitif.
Kekuatan (S): MAHASISWA 1. Prodi telah berupaya mengimplementasikan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa secara efektif. 2. Rerata IPK lulusan selama lima tahun ≥3,00. 3. Beberapa mahasiswa menerima	**STRATEGI S-O: MAHASISWA** 1. FF UNAIR meningkatkan promosi yang bervariasi dengan 2. memanfaatkan berbagai media antara lain internet, koran, mengikuti 3. pameran pendidikan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia sehingga	**STRATEGI S-C: MAHASISWA** 1. Optimalisasi penjaminan mutu internal dan eksternal melalui akreditasi.nasional. 2. Peningkatan ketepatan masa studi lulusan dan kemampuan berbahasa Inggris lulusan untuk

penghargaan atas prestasi mahasiswa 4. dalam bidang akademik. 5. Prodi menyediakan fasilitas layanan mahasiswa untuk akses: 6. Bimbingan dan konseling, Pembinaan *soft skills*, Bea siswa, Kesehatan 7. Prodi memiliki mekanisme pelacakan dan perekaman data lulusan secara komprehensif. 8. Pengguna (*employer*) memberikan pendapat yang baik terhadap mutu alumni lulusan. 9. Kemudahan akses program yang dikembangkan oleh PPKK untuk persiapan memasuki dunia kerja 10. Partisipasi alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik prodi seperti: sumbangan dana (untuk beasiswa), sumbangan fasilitas, 11. keterlibatan dalam kegiatan akademik, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik **PENDIDIKAN** 1. Memiliki Dokumen Kurikulum yang memuat standar kompetensi lulusan secara lengkap. 2. Penyusunannya melibatkan dosen,	4. meningkatkan distribusi mahasiswa peminat dari berbagai daerah. 5. Fakultas memfasilitasi dan memberikan reward untuk program student exchange. 6. Meningkatkan employability lulusan melalui kerjasama dengan mitra industri, PPKK, apotek, puskesmas dan dinas kesehatan. 7. Menginisiasi program *dual degree* dengan PT mitra di luar negeri. **PENDIDIKAN** 1. Kurikulum dikembangkan dengan muatan *hard skills, soft skills*, dan perilaku dan berbasis pada outcome. 2. Standarisasi sistem evaluasi proses pembelajaran akan dikembangkan tidak hanya dari aspek hard skills, tetapi juga soft skills dan perilaku	meningkatkan daya saing lulusan 3. Meningkatkan peran alumni dalam peningkatan employibilitas lulusan dan networking. **PENDIDIKAN** 1. Penguatan kerjasama dengan alumni dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan. 2. Mengadopsi standar pendidikan nasional

mahasiswa, alumni dan pengguna. 3. *In line* dengan visi, misi fakultas dan universitas bahkan disesuaikan dengan tuntutan di tingkat nasional dan global. 4. Struktur kurikulum sangat mendukung : (a) capaian pembelajaran dalam memben-tuk sikap dan tata nilai, (b) keterampilan kerja umum dan khusus bidang kefarmasian, (c) penguasaan pengetahuan rumpun ilmu kefarmasian. **PENELITIAN** 1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 3 tahun mencapai 164 judul 2. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen meningkat setiap tahun, dimana pada 3 tahun yang lalu hanya sebanyak 106 judul. 3. Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir sebanyak 11 4. Fakultas memberikan penghargaan bagi staf yang telah berhasil mempublikasikan hasil	serta outcome. 3. Penguatan strategi/metode pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* (SCL), misalnya dengan PBL, CBL, *Project based* dan IPE. 4. Penguatan kompetensi dosen untuk mengembangkan metode 5. pembelajaran yang mendukung kurikulum berbasis *outcome*. **PENELITIAN** 1. Mengoptimalkan jalinan kerjasama untuk menawarkan *joint research/production*. 2. Meningkatkan kualitas pembelajaran PS dengan mengintegrasikan 3. hasil penelitian terupdate. 4. Meningkatkan program International joint Seminar/ conference yang dilaksanakan di FF UNAIR dengan outcome publikasi terindeks 5. Menyelenggarakan agenda showcase poster riset hasil tesis dalam presentasi singkat.	dan internasional untuk 3. mengembangkan proses pembelajaran sesuai kapasitas dan kemampuan PS **PENELITIAN** 1. Fakultas meningkatkan kinerja kelompok penelitian Fakultas melakukan kerjasama antara bidang akademik dan bidang riset UNAIR sebagai tindak lanjut untuk menetapkan kebijakan terkait publikasi 2. Fakultas melakukan kerjasama dengan LIPJPHKI untuk meningkatkan status jurnal FF UNAIR menjadi jurnal terakreditasi Sinta 1 atau terindeks internasional. 3. Meningkatkan status jurnal departemen menjadi open journal system (OJS) atau terindeks Sinta sehingga dapat digunakan untuk menampung 4. publikasi mahasiswa sebagai syarat kelulusan

karya ilmiahnya di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** 1. FF UNAIR merupakan perguruan tinggi negeri yang bereputasi nasional dan internasional 2. Ragam kegiatan PkM serta Road map PkM sangat luas dan menampung semua aspirasi PkM. 3. Kuantitas dan kualitas PkM cenderung meningkat dan menyebar ke lokal, regional dan nasional. 4. Kompetensi, pengalaman, reputasi, dan jejaring dosen sangat mendukung pelayanan dan PkM. 5. Respon dan kepuasan yang tinggi dari pihak-pihak yang melakukan kerja sama PkM dengan FF UNAIR. 6. FF UNAIR aktif memproduksi paten, prototype, HAKI dan karya kreatif dari hasil penelitian dan PkM. 7. Kepakaran dosen FF UNAIR menjadi prestasi dosen dalam memberikan pelayanan masyarakat dan pelatihan serta konsultasi. 8. Universitas Airlangga memiliki Lembaga khusus untuk pengembangan PkM berlevel internasional *World University Association*	**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** 1. Pemberdayaan kerjasama dengan institusi pemerintah, institusi dalam dan luar negeri, alumni, untuk pengembangan sumber pembiayaan PkM. 2. Menawarkan topik-topik yang relevan dengan pemberdayaan 3. masyarakat desa kepada pemerintah darah kab.kotamadya. 4. Memberdayak an kerjasama dengan institusi perguruan tinggi luar negeri untuk program PkM internasional. 5. Memperkuat kerjasama PkM internasional bersama anggota WUACD di institusi luar negeri. **6.** Melakukan kerjasama PkM dengan RSTKA untuk lebih mengenalkan kefarmasian.	**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** 1. Menggali potensi pendanaan PkM berdasarkan kerjasama dengan instansi pemerintah atau PT mitra di luar negeri **2.** Memberikan workshop/ pelatihan kepada dosen untuk membuat proposal PkM yang lebih baik diproyeksikan dapat menembus pendanaan nasional

Community Development (WUACD) **9.** Unair memiliki RS terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) yang secara periodik menyelenggarakan PkM ke wilayah terpencil/tidak terjangkau angkutan biasa.		
Kelemahan (W): **MAHASISWA;** 1. Persentase mahasiswa baru meskipun sudah >20% berasal dari luar Jawa Timur namun perlu ditingkatkan dari aspek kuantitatif peminat, walaupun pada tahun 2024 jumlahnya meningkat daripada tahun 2023. 2. Tingkat partisipasi mahasiswa PS MIF dalam kegiatan kemahasiswaan terkait minat dan bakat masih rendah. 3. Tracer study sudah dilaksanakan secara terstruktur dan sistemik, namun data yang masuk belum optimal. **PENDIDIKAN** 1. Dinamika perubahan tuntutan Kurikulum yang tinggi untuk menyesuaikan tuntutan nasional dan global. 2. Sistem evaluasi masih dalam proses	**STRATEGI W-O:** **MAHASISWA** 1. Peningkatan Branding Fakultas dengan keunggulannya pada sasaran perguruan tinggi di luar Propinsi Jawa Timur dan Pulau Jawa. 2. Penguatan koordinasi antara Sub-bagian kemahasiswaan dan Subbagian Pendidikan. 3. Meningkatkan Keterlibatan organisasi Alumni dalam pelaksanaan tracer study 4. Meningkatkan peran dosen wali kemahasiswaan dalam pemantauan prestasi akademik mahasiswa serta masalah akademik. 5. Meningkatkan berbagai kegiatan akademik untuk memperluas wawasan mahasiswa melalui kuliah tamu, seminar ilmiah, dan kegiatan ilmiah lain baik di tingkat nasional maupun internasional. **PENDIDIKAN** 1. Kemauan dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis outcome perlu ditingkatkan	**STRATEGI W-C:** **MAHASISWA** 1. Meningkatkan berbagai kegiatan akademik untuk memperluas wawasan mahasiswa melalui kuliah tamu, seminar ilmiah, dan kegiatan ilmiah lain baik di tingkat nasional maupun internasional. 2. Fakultas senantiasa berupaya meningkatkan daya saing lulusan dan meningkatkan kerjasama baik di tingkat nasional dan internasional **PENDIDIKAN** 1. Refreshing metode pembelajaran di era pandemi dan IT. 2. Menguatkan mekanisme/sistem bimbingan akademik untuk 3. memberikan

standarisasi. Beberapa aspek soft skills belum bisa dilakukan pengukuran secara terstruktur menggunakan instrumen yang terstandar, misalnya untuk mengukur kejujuran, rasa percaya diri, kematangan berpikir dsb, walaupun unsur-unsur tersebut sebenarnya embedded di dalam mata kuliah. 3. Redesain Kurikulum masih terus dilakukan **PENELITIAN** 1. Perubahan manajemen dan scheme penelitian meliputi pendanaan dan persyaratan kepangkatan bagi peneliti menyebabkan beberapa peneliti tidak memenuhi syarat untuk mengajukan proposal hal ini berdampak pada jumlah penelitian. 2. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi lebih kecil dibandingkan dengan jurnal internasional karena terbatasnya ketersediaan jenis dan jumlah jurnal yang sesuai serta tuntutan target universitas diprioritaskan pada jurnal internasional terindeks. 3. Fakultas dan universitas belum memiliki jurnal internasional untuk mewadahi hasil riset Dosen dan mahasiswa sehingga harus melakukan publikasi internasional di luar Unair/luar negeri.	2. Standarisasi sistem evaluasi proses pembelajaran akan dikembangkan tidak hanya dari aspek hard skills, tetapi juga soft skills dan perilaku **PENELITIAN** 1. Fakultas masih sedang mengembangkan jurnal milik FF UNAIR ke tingkat akreditasi yang lebih tinggi 2. Fakultas mengembangkan kerjasama di tingkat internasional yang lebih luas pada kampus terbaik di dunia	solusi terutama bagi mahasiswa yang bermasalah. **PENELITIAN** 1. Fakultas menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kinerja Komisi Penelitian dalam mengkoordinasi kompetisi penelitian terutama bagi dosen muda yang tidak memenuhi persyaratan untuk mengikuti scheme yang ada 2. Fakultas menindaklanjuti kerjasama di bidang penelitian yang telah ditawarkan oleh berbagai institusi/mitra dari dalam maupun luar negeri 3. Fakultas melakukan akselerasi proses akreditasi e-journal yang ada di fakultas.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 1. Sebagian besar hasil pengabdian masyarakat belum dapat didiseminasikan ke masyarakat secara langsung karena mayoritas menyangkut obat sehingga harus bisa terdaftar resmi di BPOM. 2. Pendanaan nasional untuk PkM sangat terbatas sehingga tidak banyak proposal PkM FF UNAIR yang dapat menembus pendanaan nasional. 3. Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat masih belum optimal sehingga belum dapat di link & match kan dengan pihak luar FF UNAIR. 4. Belum adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang terstandar di tingkat internasional **5.** Alokasi sumber daya untuk program pengabdian kepada masyarakat belum seimbang dengan kegiatan penelitian.	**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** 1. Mengupayakan pendanaan PkM nasional dengan menguatkan kemampuan menyusun proposal 2. Memilih topik-topik yang langsung bersentuhan dengan problema masyarakat sehingga dapat diaplikasikan **3.** Peningkatan desa binaan sebagai sumber permasalahan sebagai ide PkM yang difokuskan kepada kelompok komunitas tertentu.	**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** 1. Topik PkM disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dengan pendanaan RKAT. **2.** Mengaplikasikan IT untuk memperluas jangkauan masyarakat yang menjadi sasaran materi PkM.

Analisis SWOT Program Studi Magister Farmasi Klinik

Tabel 2.6 Analisis SWOT Program Studi Magister Farmasi Klinik

Kondisi Eksternal **Kondisi Internal**	**Peluang (O):**	**Tantangan (C):**
	1. Universitas Airlangga berada pada posisi geografis yang strategis dan memberikan peluang besar untuk pengembangan di Indonesia Timur. 2. Peningkatan rekognisi internasional FF UNAIR melalui perangkingan *World Class University* berkontribusi meningkatkan rekognisi PS MFK 3. Adanya regulasi dan perkembangan praktek farmasi klinik membutuhkan SDM apoteker farmasi klinik. 4. Hubungan antar prodi atau fakultas di lingkungan Unair cukup harmonis, sebagai akibat budaya *resource sharing*, yang dibangun secara intensif dan membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. 5. Status Unair PTN-BH memberikan kemudahan untuk pengembangan Prodi sesuai kemampuan dan kapasitas. 6. Koordinasi dengan mahasiswa & dosen tiap semester memberikan peluang mendapatkan umpan balik untuk perbaikan 7. Perkembangan teknologi multimedia dapat memfasilitasi PS untuk	1. Globalisasi dan kemajuan IPTEK khususnya di bidang ilmu kefarmasian, menuntut kemampuan PS MFK menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas agar dapat bersaing secara nasional, regional maupun internasional dalam mengembangkan pemutakhiran ilmu farmasi klinik. 2. Perkembangan regulasi dan standar praktik kefarmasian yang terkait farmasi klinis merupakan tantangan dari PS MFK untuk meningkatkan kompetensi dan selalu mampu melakukan adaptasi dari perubahan yang ada. 3. Keberadaan PS MFK dari Perguruan Tinggi lain. 4. Lambatnya regenerasi dosen purna tugas 5. Tidak berimbangnya antara regenerasi dan erosi staf kependidikan dengan keahlian / keterampilan spesifik seperti pranata laboratorium pendidikan, analis, pustakawan dan arsiparis (terkait kebijakan rekrutmen/ penataan staf di tingkat nasional)

	diseminasi/sosialisasi informasi pendidikan dan profesi kefarmasian kepada masyarakat. 8. Bantuan pembiayaan untuk *student exchange outbound*. 9. Tersedia dana beasiswa oleh pihak ketiga seperti LPDP, KEMENKES yang dapat digunakan oleh peserta didik. 10. PTF dan PSPA di Indonesia tumbuh cukup besar 11. Kolaborasi yang dibangun fakultas dengan berbagai institusi bak di tingkat nasional maupun internasional. 12. Berbagai tawaran dana hibah kompetisi penelitian di tingkat fakultas, Universitas, Nasional dan internasional 13. Berbagai tawaran sebagai konsultan, tenaga pendamping dan reviewer di berbagai bidang 14. PS mempunyai peluang besar untuk menjadi mandiri trendsetter 15. Keterlibatan stakholders dan users dalam pengembangan kurikulum akan menjadi bridging untuk menyelaraskan lulusan dengan kebutuhan lapangan/ bidang kerja. 16. Pencapaian FF UNAIR dalam akreditasi internasional turut meningkatkan rekognisi PS MFK	6. Adanya perubahan peraturan/ kebijakan pemerintah terkait penilaian angka kredit serta beban administrasi dosen sehingga menghambat promosi jenjang karir staf dosen terutama guru besar 7. Perubahan yang dinamis terkait kebijakan pemangku kepentingan, asosiasi pendidikan, pola perkembangan IPTEK , regulasi dan praktek farmasi klinik 8. Kelengkapan sarpras dan fasilitas di universitas lain yang lebih baik. 9. Perubahan kebijakan terkait penggunaan biaya hibah penelitian seringkali mempersulit pelaksanaan hibah penelitian untuk peserta didik. 10. Perkembangan teknologi sistem informasi yang selalu berkembang dengan segala problematikanya. 11. Jumlah dana hibah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terbatas untuk ruang lingkup bidang kesehatan dan kefarmasian dibandingkan jumlah peminat dari seluruh universitas di Indonesia. 12. Perolehan sertifikat paten membutuhkan waktu

	17. Sarana prasarana pembelajaran dan sistem informasi hasil *resource sharing* sangat memadai. 18. Tawaran *joint research* dengan institusi baik di dalam maupun di luar negeri melalui Tim Pembimbing. 19. Penerapan mekanisme *resource sharing* yang memudahkan bagi peserta didik untuk akses sarpras dan fasilitas di lingkungan universitas 20. Penghargaan bagi staf yang mempublikasikan hasil karya ilmiahnya di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional. 21. Kebutuhan masyarakat terhadap pengetahuan praktis yang berkaitan dengan bidang kefarmasian sangat besar	cukup panjang dengan proses yang tidak sederhana.

Kekuatan (S):	**STRATEGI S-O:**	**STRATEGI S-C:**
1. Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) sangat jelas, realistis dan terkait satu sama lain serta in line dengan visi, misi, tujuan Fakultas dan Universitas Airlangga dan dapat diakses dengan mudah melalui berbagai media, dipahami dengan baik oleh sivitas akademika. 2. Strategi pencapaian VMTS didukung oleh manajemen internal yang sehat dengan sumber daya (SDM, fisik, fasilitas dan keuangan) yang memadai, dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistis, didukung dokumen yang sangat lengkap. 3. SDM memiliki pengalaman klinis yang panjang dan PS ini berada dalam lingkungan Pendidikan Kesehatan yang sangat mendukung. 4. Wahana Pendidikan di Rumah Sakit Tipe A dan B yang telah berjalan dengan baik. 5. Memiliki sistem penjaminan mutu terkendali di tingkat prodi, fakultas dan universitas untuk mengevaluasi capaian indikator kinerja. 5. Pengakuan by subject yang sangat baik dari kelembagaan pemeringkatan PT di dunia	1. PS berkontribusi mewarnai pola perkembangan Pendidikan Tinggi Farmasi khususnya pendidikan Magister Farmasi Klinik. 2. PS berkontribusi pada pemutakhiran keilmuan dan praktik farmasi klinis yang dikembangkan oleh lulusan untuk berkontribusi dalam layanan kesehatan. 3. PS berkontribusi pemenuhan SDM farmasi klinis dalam layanan Kesehatan. 4. Mempertahankan rekognisi PS MFK baik tingkat nasional maupun internasional akan meningkatkan pula daya saing lulusan. 5. Optimalisasi promosi prodi melalui berbagai media antara lain internet, media cetak populer, mengikuti pameran pendidikan baik di sehingga meningkatkan distribusi peminat dari berbagai daerah. 6. Peningkatan paparan internasional di bidang akademik melalui kuliah tamu dengan praktisi dan pakar internasional untuk memperluas wawasan peserta didik. 7. Pemberian reward dan penghargaan untuk mahasiswa yang berprestasi 8. Support untuk program *non degree training/workshop* kepada staf dosen.	1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan administrasi pendidikan PS MFK, melalui sistem digital, online, dan terintegrasi dalam cyber campus. 2. Peningkatan Kerjasama antar Lembaga/institusi untuk wahana proses belajar mengajar (penelitian). 3. Mengidentifikasi kendala dan mendorong staf dosen untuk mengajukan kenaikan pangkat 4. Peningkatan branding Fakultas dengan keunggulannya pada sasaran perguruan tinggi dalam negeri maupun internasional. 5. Penyediaan dana *student exchange* bagi mahasiswa PS MFK 6. Meningkatkan peran dan kualitas dan proses pembimbingan penasehat akademik dalam pemantauan prestasi akademik peserta didik serta pengatasan masalah akademik 7. Program peningkatan kemampuan managerial dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan-pelatihan. 8. Optimalisasi penggunaan aplikasi sistem untuk evaluasi dosen dan kependidikan

6. Tata pamong yang diimplementasikan PS MFK menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan tata pamong di tingkat fakultas dan universitas, menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang diimplementasikan secara kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil. 7. Kepemimpinan PS selain mempunyai kompetensi sangat baik juga memiliki karakteristik dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik. 8. Penyusunan program kerja dan indikator kinerja PS terintegrasi dengan UPPS dan dilakukan secara transparan dan dievaluasi capaian setiap 3 bulan melalui SPMS 9. Di tingkat international, FF UNAIR telah menempati posisi yang sangat baik dalam perangkingan QS, sehingga mendukung upaya membangun rekognisi PS baik di tingkat nasional maupun internasional. 10. FF UNAIR telah mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi mulai di tingkat prodi (GPM), Fakultas (SPM) di bawah koordinasi BPM di tingkat universitas untuk	9. Dana pengembangan staf dan penelitian untuk meningkatkan kualifikasi dosen. 10. Pemberdayaan MoU untuk peningkatan aktivitas kerjasama di tingkat nasional maupun internasional baik di bidang pendidikan maupun penelitian 11. Pengembangan kurikulum dengan muatan unggulan praktek farmasi klinik meningkatkan daya saing lulusan di bidang farmasi klinik 12. Penguatan manajemen pembelajaran untuk mengatasi masalah terkait masa studi. 13. Penguatan sistem evaluasi proses dan hasil belajar untuk meningkatkan kualitas lulusan 14. Peningkatan implementasi sistem informasi dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik 15. Meningkatkan program International joint conference yang dilaksanakan di UPPS. 16. Peningkatan kerjasama dalam segi kuantitas maupun kualitas	9. Penguatan sistem manajemen internal untuk memfasilitasi sistem administrasi akademik dan proses pembelajaran 10. Pemberdayaan alumni untuk berkontribusi dalam kolaborasi dengan alumni lain di luar fakultas. 11. Optimalisasi strategi promosi prodi di tingkat lokal, regional, nasional. 12. Penjajakan kerjasama dalam bidang pendidikan dengan universitas mitra di luar negeri terkait pengembangan program *joint research, student/staff exchange* 13. Manajemen pengelolaan limbah dan resource sharing 14. PS berkoordinasi dengan Fakultas mengembangkan kerjasama di tingkat internasional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 15. Fakultas mengembangkan kebijakan terkait pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan peserta didik MFK bawah pengawasan dosen.

menjamin tercapainya sasaran mutu 11. Sistem penerimaan dan seleksi calon peserta didik PS MFK mengacu pedoman pendidikan yang berlaku di tingkat universitas. 12. Sebaran inputan mahasiswa berasal berbagai wilayah Indonesia 13. Daya tampung sesuai dengan kapasitas dan kemampuan PS. 14. Atmosfer akademik yang kondusif untuk memfasilitasi interaksi peserta didik dengan sivitas akademika. 15. Rata-rata IPK lulusan ≥ 3,60. 16. Staf dosen maupun staf pendidikan FF UNAIR mempunyai komitmen tinggi dalam mengemban tugas 17. Dosen bersertifikat sebagai pendidik sebesar 100%. 18. Memiliki mekanisme monev di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. 19. Jumlah guru besar > 20% 20. Sistem reward dan punishment 21. Adanya scientific recognition yang baik sebagai narasumber, konsultan, kontributor chapter, reviewer dan author/co-author scientific publication.		

22. Penghargaan dosen di tingkat nasional maupun internasional. 23. Dosen PS MFK juga berpraktek sebagai Farmasi Klinik 24. Kurikulum disusun berdasarkan kompetensi lulusan yang sangat jelas, terintegrasi KKNI dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 25. Ketersediaan sumber daya fisik dan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran, penelitian dan menciptakan suasana akademik yang kondusif. 26. Adanya keterlibatan peserta didik dalam penelitian dosen dan dibangunnya kolaborasi penelitian baik ditingkat nasional maupun internasional 27. Tersedia kegiatan ilmiah (seminar, diskusi, simposium, lokakarya) yang terjadwal 28. PS memiliki sarana prasarana pembelajaran yang sangat memadai, laboratorium, instrumen penelitian yang mutakhir. 29. PS memiliki sistem informasi yang sangat dan program kegiatan pendidikan terintegrasi dalam Cybercampus UACC.		

30. Memiliki fasilitas pengolahan limbah mandiri dan fasilitas pengolah air minum mandiri yang ramah lingkungan 31. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen sesuai dengan bidang keahlian dan arah pengembangan (road map) penelitian baik di tingkat fakultas maupun universitas serta mengacu Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas. 32. Dosen tetap telah mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi yang sesuai dengan bidang studi. 33. Beberapa Dosen telah memperoleh sertifikat hak paten/HAKI dan registrasi paten. 34. Kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai institusi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang dapat dimanfaatkan oleh PS MFK.		

Kelemahan (W):	**STRATEGI W-O:**	**STRATEGI W-C:**
1. Sistem pengelolaan SDM dalam beban kerja pembimbingan masih belum terdistribusi merata karena adanya kendala keilmuan dan kepangkatan serta rancangan pengembangan keilmuan dari instansi peserta didik 2. Angka keketatan penerimaan mahasiswa baru belum optimal. 3. Jumlah peserta didik yang lulus tepat waktu (4 semester) belum optimal. 4. Faktor non-akademik menjadi kendala yang menghambat kelancaran proses belajar 5. Distribusi beban kinerja dosen belum seimbang. 6. Beban kerja rata-rata dosen PS MFK cukup tinggi 7. Jumlah Guru Besar perlu ditingkatkan. 8. Belum optimalnya *reward* dan *punishment* pada staf dosen dan staf kependidikan 9. Penyelenggaraan pendidikan secara terintegrasi dengan prodi lain (S1, S2) membutuhkan penataan dan penyempurnaan kurikulum yang terus berproses dan penataan serta pengelolaan dalam penggunaan fasilitas yang efisien dan efektif. 10. Sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan	1. Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran PS MFK yang mampu mengantisipasi perkembangan globalisasi dan kemajuan IPTEK kefarmasian, di tingkat nasional, regional dan global serta praktik farmasi klinik. 2. Melaksanakan *up dating* proses dan strategi pembelajaran dalam bentuk redesaining dan/atau penyempurnaan kurikulum secara periodik untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi tuntutan kompetensi farmasi klinik di tingkat nasional. 3. Mempertahankan status akreditasi Unggul dari PS MFK 4. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris lulusan untuk meningkatkan daya saing dan mempercepat proses kelulusan. 5. Penyediaan fasilitas bagi peserta didik calon lulus untuk melakukan publikasi sebagai persyaratan kelulusan. 6. Peningkatan motivasi dosen untuk mengikuti program *training/workshop* di dalam atau luar negeri 7. Peningkatan program *resource sharing* dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan penelitian.	1. Penyusunan rencana strategi untuk setiap perubahan dan perkembangan secara rinci dan jelas serta disosialisasikan agar mudah difahami oleh sivitas akademika dan stakeholders. 2. Seluruh unit kerja dipersiapkan untuk mengevaluasi hasil tindak lanjut terhadap temuan audit, sehingga proses *continuous improvement* dapat terus berjalan untuk mempertahankan kualitas status akreditasi PS. 3. Optimalisasi distribusi beban kinerja dosen 4. Peningkatan kualitas kolaborasi antar fakultas dan lembaga serta unit kerja di tingkat universitas untuk memfasilitasi proses pembelajaran melalui mekanisme *resource sharing* 5. Mendorong percepatan pencapaian jabatan LK dan Guru Besar melalui pendampingan dan *coaching*. 7. Mengurangi beban administrasi dosen 8. Menguatkan mekanisme/ sistem bimbingan tesis dan penulisan artikel ilmiah untuk menguatkan kelulusan tepat waktu. 9. Penerapan mekanisme *resource sharing*, dalam penggunaan sarana dan

proses pembelajaran di PS MFK untuk beberapa aspek perlu terus ditingkatkan. 11. Kualitas dan kuantitas SDM sistem informasi baik programer maupun jaringan masih perlu ditingkatkan. 12. Jumlah dan kualifikasi operator instrumen mutakhir belum sebanding dengan jumlah instrumen yang tersedia. 13. Administrasi akademik PS belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem informasi 14. Tindak lanjut MoU terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum dilaksanakan secara optimal. 15. Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar negeri masih perlu ditingkatkan	8. Peningkatan kompetensi institusi melalui peningkatan kualitas kerjasama (peninjauan ulang terhadap kualitas dan kuantitas serta status MoU) 9. Penguatan kerjasama dengan alumni dan pemangku kepentingan di bidang kesehatan dan pengguna lulusan. 10. Mengadopsi standar pendidikan nasional dan internasional untuk mengembangkan proses pembelajaran sesuai kapasitas dan kemampuan PS 11. Pengembangan fasilitas pembelajaran berdasarkan grand design pembelajaran 12. PS berkontribusi dalam penguatan program fakultas untuk meningkatkan kinerja per group dan integrasi penelitian antar departemen dan antar prodi 13. Usulan pemberian insentif bagi dosen yang melakukan registrasi dan sertifikasi paten. 16. Optimalisasi MoU dengan berbagai pihak untuk efisiensi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	prasarana serta fasilitas baik di fakultas, universitas dan tempat PKL 10. Pelatihan staf khusus Pranata Laboratorium Pelaksana / Ahli 11.Regenerasi instrumentasi 12. Meningkatkan kinerja Komisi Penelitian dan Komisi Pengmas dalam mengkoordinasi kompetisi penelitian. 13. Fakultas menindaklanjuti kerjasama di bidang penelitian dan pengmas yang telah ditawarkan oleh berbagai institusi/mitra dari dalam maupun luar negeri 14. Mendorong Fakultas akan melakukan akselerasi proses akreditasi e-journal yang ada di fakultas

Analisis SWOT Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

Tabel 2.7 Analisis SWOT Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

Kondisi Eksternal / **Kondisi Internal**	**Peluang (O):**	**Tantangan (C):**
	1. Kerjasama antara FF UNAIR dengan berbagai institusi baik dalam negeri maupun luar negeri memberikan peluang untuk mendapatkan mahasiswa baru, kerjasama penggunaan instrumen, laboratorium, bahan riset dsb. 2. Berbagai peluang beasiswa bagi mahasiswa program doktor baik dari pemerintah, universitas maupun swasta 3. Berbagai tawaran dana hibah penelitian baik di tingkat internal fakultas, nasional maupun internasional 4. Sarana prasarana pembelajaran dan sistem informasi hasil *resource sharing* yang sangat memadai dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memperlancar proses belajar dan penyelesaian penelitian.	1. Adanya Prodi sejenis dari universitas lain yang juga sudah terakreditasi A/Unggul dalam skala nasional. 2. Sebagian besar mahasiswa prodi DIF masih aktif di institusi masing-masing sehingga kurang fokus dalam penyelesaian studi 3. Jumlah publikasi mahasiswa terus meningkat namun mayoritas pada kuartil 3 (Q3) dan beberapa pada kuartil 4 (Q4) 4. Mahasiswa DIF beberapa berasal dari non-akademisi yang memiliki kemampuan dalam penulisan naskah ilmiah terbatas 5. Penerapan permendikbud ristek dikti nomor 53/2023 yang berdampak pada berkurangnya masa studi maksimum dari 14 semester menjadi 12 semester 6. Menurunkan waktu studi mahasiswa

<u>Kekuatan (S)</u>:	**STRATEGI S-O:**	**STRATEGI S-C:**
1. Prodi DIF sudah terakreditasi unggul sejak Juli 2023 2. Prodi DIF menerapkan kurikulum berbasis riset 3. Penerimaan mahasiswa baru pada Prodi DIF dilakukan setiap semester 4. Prodi DIF sudah masuk dalam daftar Prodi yang dapat menerima mahasiswa dengan beasiswa LPDP dan BPI untuk dosen pengajar vokasi 5. Rekognisi Fakultas Farmasi yang baik pada tingkat nasional dan internasional	1. Optimalisasi promosi prodi melalui berbagai media antara lain website, sosial media, mengikuti pameran pendidikan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia sehingga meningkatkan distribusi peserta didik peminat dari berbagai daerah. 2. Program promosi dilakukan secara langsung, visit ke beberapa perguruan tinggi terutama di luar Jawa. 3. Peningkatan paparan internasionalisasi di bidang akademik melalui kuliah tamu dengan mengundang praktisi dan pakar internasional untuk memperluas wawasan peserta didik. 4. Peningkatan partisipasi dosen dalam penulisan proposal penelitian baik internal unair, nasional dan internasional	1. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris lulusan untuk meningkatkan daya saing dan mempercepat proses kelulusan. 2. Pemberian kesempatan dan fasilitas bagi mahasiswa DIF untuk mengikuti berbagai kegiatan di skala nasional dan internasional, misalnya perlombaan, konferensi internasional, maupun penelitian ke luar negeri. 3. Peningkatan kualitas hasil riset mahasiswa melalui peningkatan fasilitas, pendanaan, serta kerjasama riset dengan institusi baik di dalam dan luar negeri. 4. Mengadakan workshop penulisan artikel ilmiah internasional bagi mahasiswa 5. Memberikan pembekalan pada mahasiswa baru dan pemberian sanksi kepada mahasiswa yang lambat dalam penyelesaian studinya.

<u>Kelemahan (W):</u>	**STRATEGI W-O:**	**STRATEGI W-C:**
1. Angka keketatan masih rendah 2. Masih rendahnya angka kelulusan tepat waktu 3. Distribusi beban kinerja dosen belum seimbang, terutama dalam aspek pembimbingan mahasiswa karena jumlah dosen yang memenuhi syarat sebagai promotor masih terbatas pada minat farmasi komunitas 4. Beasiswa BPI untuk dosen pengajar S1 belum bisa 5. Sumber mahasiswa asing masih terbatas dari Yaman dan Pakistan	1. Peningkatan *branding* Fakultas dengan keunggulan-nya pada sasaran perguruan tinggi dalam negeri maupun internasional. 2. Meningkatkan peran dan kualitas dan proses pembimbingan penasehat akademik dalam pemantauan prestasi akademik peserta didik serta pengatasan masalah akademik. 3. Peningkatan promosi *research group* (RG) terutama selain farmasi komunitas. 4. Promosi prodi ke beberapa negara yang memiliki potensi sebagai sumber calon mahasiswa	1. Redesain kurikulum dan revisi panduan pendidikan prodi untuk dapat lebih memantau kemajuan studi mahasiswa 2. Penyediaan fasilitas baik penelitian maupun diskusi/workstation yang memadai bagi mahasiswa DIF 3. Komunikasi secara intensif dengan pemberian laporan studi kepada institusi pengirim mahasiswa, sehingga masing-masing institusi mengetahui kemajuan studi mahasiswa. 4. Mengajukan beasiswa BPI untuk dosen pengajar S1

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini memaparkan akuntabilitas kinerja Fakultas selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2024. Akuntabilitas ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu capaian Kontrak Kinerja dan capaian Rencana Strategis (Renstra) Fakultas.

A. Capaian Kontrak Kinerja

Tabel 3.1 Capaian Kontrak Kinerja

Indikator (KK)	Target KK Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (KK)	Capaian Tahun 2023 (KK)
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL			
Mata Kuliah Kelas Kolaboratif			
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran *case method* atau *team-based project*	42	46	43
Penerimaan Mahasiswa Baru			
Keterpenuhan daya tampung	100%	103%	100%
Lulusan			
Lulusan tepat waktu jenjang S1	212	193	225
Lulusan tepat waktu jenjang S2	30	39	26
Lulusan tepat waktu jenjang S3	10	2	2
Response *rate*	100%	99,9%	99%
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	163	218	169
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	34	18	20
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut **(khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung**	20	5	10

berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)			
Mahasiswa MBKM			
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan magang (minimal 10sks dalam negeri)	448	511	425
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (minimal 10sks dalam negeri)	100	-	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (minimal 10sks dalam negeri)	20	-	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian dan riset (minimal 10sks dalam negeri)	30	-	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (minimal 10sks dalam negeri)	10	7	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen (minimal 10sks dalam negeri)	50	-	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (minimal 10sks dalam negeri)	60	-	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3	1	-	-

yang melakukan bela negara (minimal 10sks dalam negeri)			
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan pertukaran pelajar (minimal 10sks dalam negeri)	30	-	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 10 sks di luar kampus (luar negeri)	20	61	-
Prestasi mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 di tingkat provinsi dan nasional	54	144	51
Prestasi mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 di tingkat internasional	20	24	21
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus **(dalam negeri)** yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	100	-	-
Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus **(luar negeri)** yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	1	15	8
Program Studi Kerja Sama			
Kerjasama program studi S1 dan D4/D3	4	4	1
Akreditasi Internasional			
Prodi terakreditasi internasional (baru)	0	1	1
Akreditasi nasional			
Akreditasi LAM-PTKes	0	1	1

Akreditasi LAM-PTKes A dari (A ke A)			
Student Outbound			
Student outbound part time	150	300	193
Student outbound full time	65	74	67
Student Inbound			
Student inbound part time	290	39	314
Student inbound full time	30	15	37
Staff Inbound			
Staff inbound part time	80	105	92
Staff inbound full time	20	20	11
Staff Outbound			
Staff outbound part time	55	111	80
Staff outbound full time	5	8	8
Mahasiswa Internasional			
Mahasiswa internasional (baru)	17	21	11
QS Peerlist			
Data *academic peerlist* tahun berjalan (*input*)	115	117	124
Data *Employer contact list* tahun berjalan (*input*)	126	134	120
MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES			
Luaran per Dosen			
Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	3,13	3,03	3,51
Publikasi dan Penelitian			
Pubilkasi pada *Top Tier Journal*	20	13	23

Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	48	37	48
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	35	48	39
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	81	99	127
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	36	30	18
Buku			
Buku ber-ISBN	6	20	15
Sitasi			
Sitasi (kumulatif 6 tahun: 2019-2024)	6000	10339	8196
Pengabdian Masyarakat			
Pengmas lokal dan regional	16	15	14
Pengmas nasional	5	4	4
Pengmas Internasional	2	4	4
ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES			
Hak Kekayaan Intelektual			
Hak paten	8	5	3
Hak cipta	10	22	6
Hak merek	5	4	1
Hilirisasi Riset (7-9)			
Hilirasi riset	8	6	3
Proposal RISPRO			
Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	2	0	2
Proposal rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	1	0	1
RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT			
Efektivitas Proses Bisnis			
Ketepatan perencanaan	4	4	1
Konten *Website*			

Konten *website update*	550	573	501
Penyelesaian/Tindak Lanjut Temuan Audit			
Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal	100	100	100
TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION			
Kiprah Dosen			
Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS #100), atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	73	99	51
Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui DUDI	84	120	80
Total professor	25	30	29
Staf bergelar doktor (baru)	3	2	2
Total lektor kepala	20	21	22

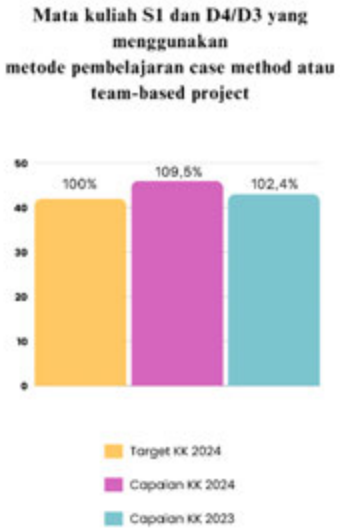

Target jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran *case method* atau *team-based project* adalah 42 mata kuliah, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 adalah 109,5%. Hasil ini menandakan bahwa jumlah mata kuliah telah melebihi target dan meningkat dari tahun sebelumnya, sebesar 102,4%. Hal ini menandakan komitmen manajemen program studi untuk memberikan pembelajaran sesuai kasus nyata pada dunia kerja untuk mempercepat adaptasi dan penyesuaian kebutuhan lulusan.

Keterpenuhan daya tampung

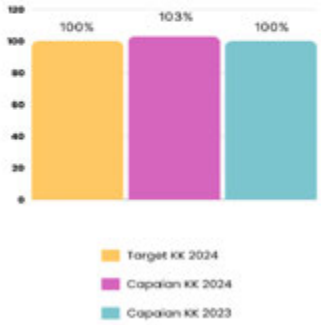

Target keterpenuhan daya tampung pada tahun 2024 adalah 100%, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 adalah 103%. Hal ini lebih tinggi dari sebelumnya yaitu 100%. Hal ini menandakan komitmen fakultas untuk mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional khususnya pada masyarakat

Lulusan Tepat Waktu Jenjang S1

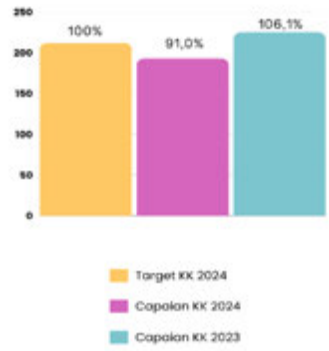

Target jumlah lulusan tepat waktu jenjang S1adalah 212 mahasiswa, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 sebesar 91,0%. Hasil ini menandakan bahwa target tahun 2024 belum mencapai target. Pada tahun sebelumnya, jumlah lulusan tepat waktu jenjang S1 adalah 106,1%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah perubahan kurikulum yang sedikit banyak memberikan tekanan secara psikologis bagi mahasiswa. Tentu proses pendampingan dan perwalian terhadap seluruh mahasiswa terus dilakukan untuk menjamin seluruh mahasiswa berada pada rencana studinya.

Lulusan Tepat Waktu Jenjang S2

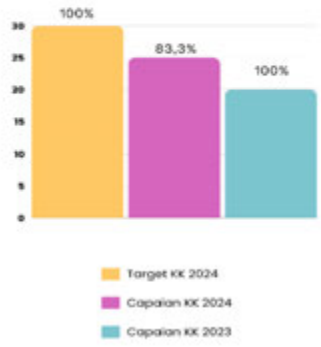

Target jumlah lulusan tepat waktu jenjang S2 adalah 30 mahasiswa, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 sebesar 83,3%. Hasil ini menandakan bahwa target tahun 2024 belum mencapai target. Dari segi jumlah, ada peningkatan capaian dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang baik ini menandakan komitmen program studi untuk memberikan pendampingan dan pemantauan yang baik pada mahasiswa.

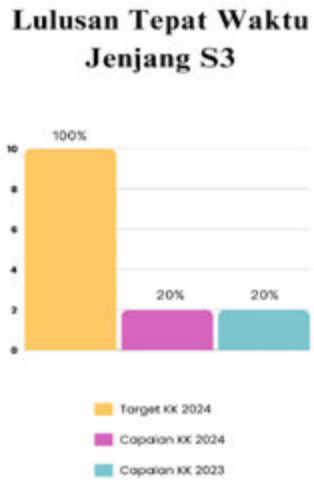

Target jumlah lulusan tepat waktu jenjang S3 adalah 10 mahasiswa, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 sebesar 20%. Hasil ini menandakan bahwa target tahun 2024 belum mencapai target. Pada tahun sebelumnya, jumlah lulusan tepat waktu jenjang S3 adalah 20%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah kesibukan mahasiswa S3 yang memiliki prioritas lain, seperti pekerjaan. Saat ini, proses percepatan studi melalui pendampingan akademik, kemudahan akses luaran publikasi dan konferensi internasional oleh prodi terus dilakukan untuk mempermudah studi mahasiswa.

Target respons rate tahun 2024 adalah 100%. Sedangkan capaian respons rate tahun 2024 adalah 99,9%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah belum dilakukannya pemantauan lebih ketat pada proses pelaporan dan follow up pada setiap laporan *treacer study*. Dengan demikian penjaminan bahwa seluruh laporan diterima dan diberikan tindak lanjut menjadi hal yang sangat penting.

Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha

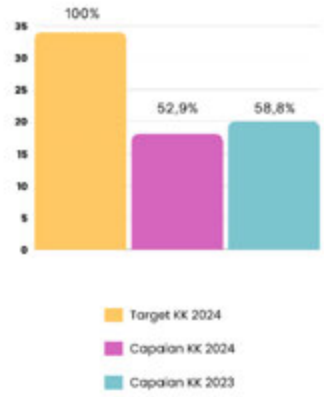

Target jumlah S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha adalah 34 mahasiswa, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 sebesar 52,94% sehingga belum mencapai target. Beberapa kendala yang dihadapi adalah paparan kewirausahaan yang perlu diperbesar guna memotivasi keberanian diri dalam memulai. Proses pendampingan secara intensif juga perlu dilakukan untuk menjamin keberlangsungan usaha yang dimulai.

Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)

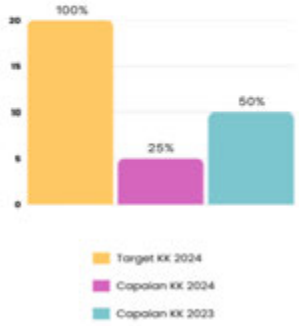

Jumlah lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis) adalah sebanyak 5 lulusan, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 adalah sebesar 25%. Diperlukan Upaya yang lebih strategis untuk tahun berikutnya.

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan magang (minimal 10sks dalam negeri)

Jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 magang adalah sebesar 448 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa pada tahun 2024, sehingga capaian telah melampaui target, yaitu 114,1%. Capaian tahun 2024 tersebut telah meningkat secara bermakna dibanding tahun sebelumnya dari 94,9% dengan 425 mahasiswa yang mengikuti program magang pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan dukungan manajemen Fakultas Farmasi UNAIR kepada mahasiswa untuk mengikuti program magang, sehingga diharapkan lulusan Fakultas Farmasi UNAIR lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (minimal 10sks dalam negeri)

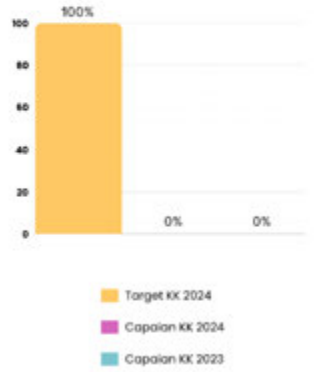

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa adalah 100 mahasiswa. Sedangkan capaian ini masih belum tercapai target tahun ini, yaitu 0%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan proyek di desa. Mahasiswa lebih banyak berminat pada kegiatan magang sebagai bentuk merdeka belajar. Tentunya program studi akan terus memberikan penawaran program.

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (minimal 10sks dalam negeri)

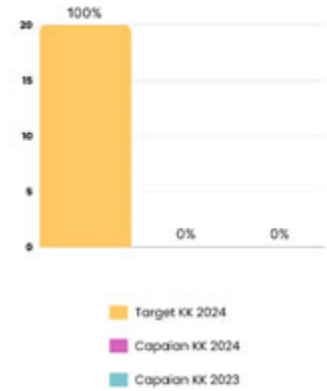

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah adalah 20 mahasiswa. Sedangkan capaian ini masih belum tercapai target tahun ini, yaitu 0%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan pengajaran di sekolah. Mahasiswa lebih banyak berminat pada kegiatan magang sebagai bentuk merdeka belajar. Tentunya program studi akan terus memberikan penawaran dan mempersiapkan pedoman konversi.

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengikuti kegiatan penelitian dan riset (minimal 10sks dalam negeri)

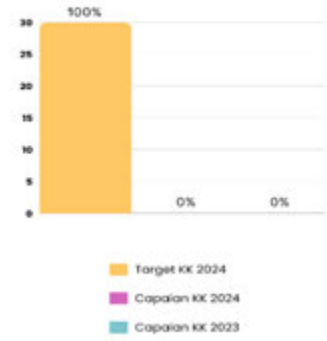

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian dan riset adalah 30 mahasiswa. Sedangkan capaian ini masih belum tercapai target tahun ini, yaitu 0%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dan riset. Mahasiswa lebih banyak berminat pada kegiatan magang di fasilitas produksi atau pelayanan farmasi, sebagai bentuk merdeka belajar. Proses pengenalan pada *research group* dan bidang minat penelitian juga terus dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam proses penelitian.

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan kegiatan wirausaha (minimal 10sks dalam negeri)

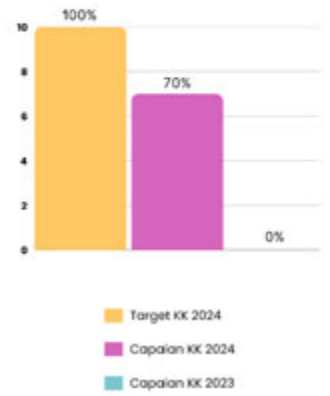

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan kegiatan wirausaha adalah 10 mahasiswa. Sedangkan capaian ini masih belum tercapai target tahun ini, yaitu 70%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Mahasiswa lebih banyak berminat pada kegiatan magang sebagai bentuk merdeka belajar. Paparan pada dunia wirausaha baik segi inisiasi hingga maturasi bisnis perlu dilakukan untuk memberikan motivasi yang besar.

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek independen (minimal 10sks dalam negeri)

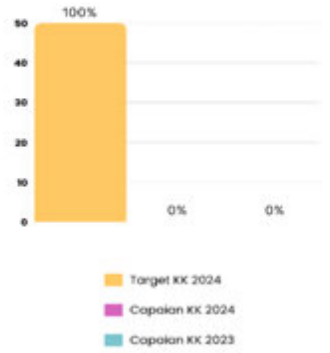

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen adalah 50 mahasiswa. Sedangkan capaian ini masih belum tercapai target tahun ini, yaitu 0%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan proyek independen. Mahasiswa lebih banyak berminat pada kegiatan magang sebagai bentuk merdeka belajar. Proses stimulasi pemikiran dan keberanian harus dilakukan untuk mengatasi ketidaktahuan mahasiswa dalam memulai suatu proyek

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek kemanusiaan (minimal 10sks dalam negeri)

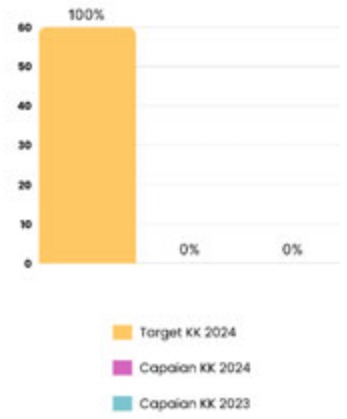

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan adalah 60 mahasiswa. Sedangkan capaian ini masih belum tercapai target tahun ini, yaitu 0%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan proyek kemanusiaan. Mahasiswa lebih banyak berminat pada kegiatan magang sebagai bentuk merdeka belajar. Informasi adanya kegiatan kemanusiaan akan ditingkatkan dan diharapkan seiring banyaknya informasi, mahasiswa dapat terbuka pemikirannya untuk melakukan kegiatan tersebut

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek kemanusiaan (minimal 10sks dalam negeri)

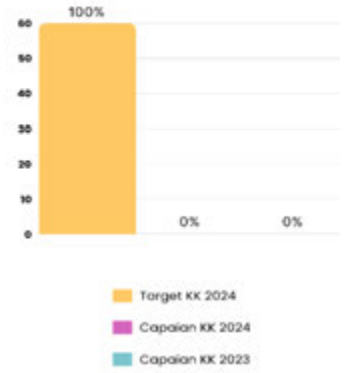

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek bela negara adalah 1 mahasiswa. Sedangkan capaian ini masih belum tercapai target tahun ini, yaitu 0%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan proyek kemanusiaan. Mahasiswa lebih banyak berminat pada kegiatan magang sebagai bentuk merdeka belajar.Informasi adanya kegiatan bela negara akan ditingkatkan dan diharapkan seiring banyaknya informasi, mahasiswa dapat terbuka pemikirannya untuk melakukan kegiatan tersebut

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan pertukaran pelajar (minimal 10sks dalam negeri)

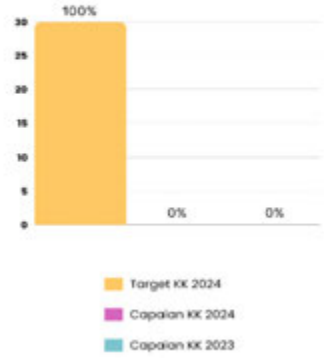

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan pertukaran pelajar dalam negeri adalah 30 mahasiswa. Sedangkan capaian ini masih belum tercapai target tahun ini, yaitu 0%. Kendala utama yang dihadapi adalah kebijakan pemerintah dimana pertukaran pelajar merdekan hanya diijinkan antara perguruan tinggi yang berlokasi di pulau yang berbeda, sehingga mahasiswa kurang berminat karena mereka tidak dapat belajar di PT yang secara ranking dan kualitas sejajar atau lebih tinggi dari Unair di pulau Jawa.

Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 menghabiskan paling sedikit 10 sks di luar kampus (luar negeri)

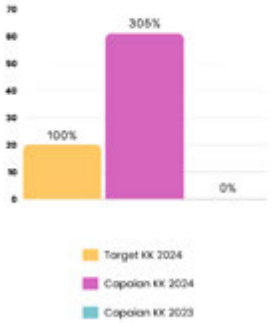

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan pertukaran pelajar luar negeri adalah 20 mahasiswa. Capaian tahun ini adalah 305% atau sebanyak 61 mahasiswa. Proses pemberian paparan pengalaman dari mahasiswa sebelumnya dan terbukanya tawaran pertukaran pelajar memberikan kesempatan seluas – luasnya bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan ini.

Target jumlah prestasi mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 di tingkat provinsi dan nasional adalah 54 mahasiswa. Capaian tahun ini adalah 266,7% atau sebanyak 144 mahasiswa. Proses pembekalan dan pemetaan talenta, didukung dengan pemberian informasi kompetisi nasional terus dilakukan guna memicu motivasi mahasiswa untuk berkiprah dan berkarya di tingkat nasional

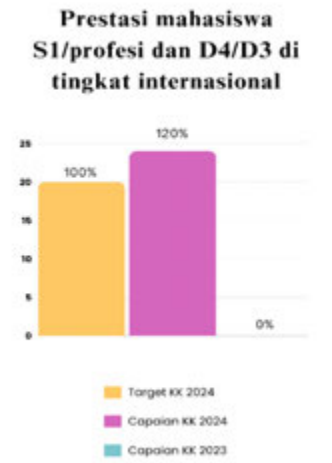

Target jumlah prestasi mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 di tingkat provinsi dan nasional adalah 20 mahasiswa. Capaian tahun ini adalah 120% atau sebanyak 24 mahasiswa. Proses pembekalan dan pemetaan talenta, didukung dengan pemberian informasi kompetisi internasional terus dilakukan guna memicu motivasi mahasiswa untuk berkiprah dan berkarya di tingkat internasional

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus dalam negeri yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar adalah 100 mahasiswa. Capaian tahun ini adalah 0%. Promosi FF UNAIR kepada perguruan tinggi dalam negeri perlu dilakukan untuk meningkatkan branding. Selain itu, penawaran kegiatan yang menarik perlu dilakukan guna meningkatkan minat mahasiswa perguruan tinggi lain.

Target jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus luar negeri yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar adalah 1 mahasiswa. Capaian tahun ini adalah 150%. Hal ini membuktikan kepercayaan FF UNAIR sebagai tempat rujukan pertukaran pelajar masih tinggi di tingkat internasional. Kepercayaan ini perlu dipertahankan dengan cara promosi dan peningkatan pelayanan untuk memberikan kesan yang positif bagi mahasiswa asing.

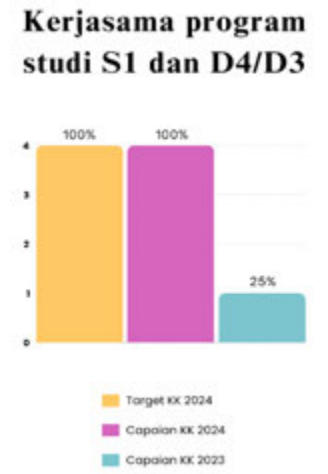

Target kerjasama program studi S1 dan D4/D3 dari adalah 4 kerjasama. Capaian tahun ini adalah 100%. Untuk mempertahankan hal tersebut, inisiasi kolaborasi perlu dilakukan dengan intensif untuk meningkatkan kemungkinan kerjasama yang lebih lanjut. Selain itu, penawaran program dibuat sedemikian rupa untuk memberikan keuntungan yang sangat baik bagi kedua belah pihak.

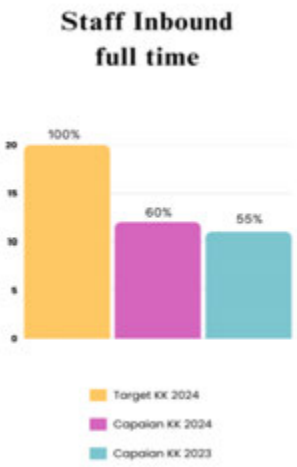

Target program studi terakreditasi internasional baru adalah 0 prodi. Capaian tahun ini adalah 0% dikarenakan program studi S1 dan pendidikan profesi apoteker pada tahun 2024 melakukan proses reakreditasi ASIIN. Berita yang baik adalah capaian tahun 2025 awal tahun bahwa prodi S2-Ilmu Farmasi telah terakreditasi ASIIN. Proses akreditasi ini menjadi penting untuk menunjukkan rekognisi FF UNAIR di tataran internasional dan memberikan keuntungan yang banyak bagi mahasiswa.

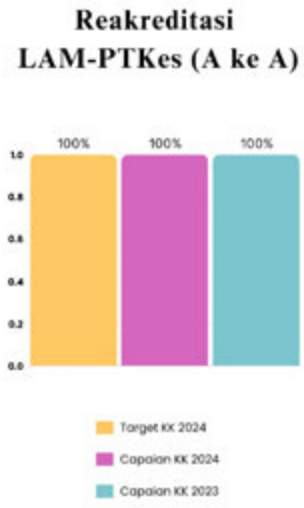

Pada tahun 2024 telah dilakukan Reakreditasi LAM-PTKes pada progam studi S2 Farmasi Klinik untuk bertahan dengan Akreditasi UNGGUL atau A. Dengan demikian, capaian tersebut telah memenuhi target KK tahun 2024. Capaian ini menunjukkan kualitas pendidikan di Fakultas Farmasi UNAIR, khususnya program studi S2 Farmasi Klinik, tetap terjaga kualitasnya.

Jumlah *student outbound part time* adalah sebanyak 150, sehingga capaian target Kontrak Kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 200%. Hal ini membuktikan bahwa minta mahasiswa dalam memiliki interaksi dengan masyarakat akademik internasional sangatlah tinggi. Tentu program ini perlu dipertahankan sehingga dapat dilanjutkan hingga program kolaborasi

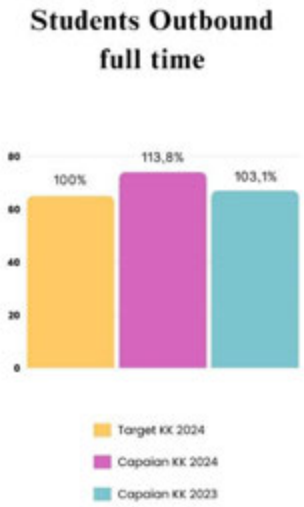

Jumlah *student outbound full time* adalah sebanyak 65, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 adalah sebesar 113,8%. Capaian tahun 2024 tersebut sudah memenuhi target, dan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu 103,1%. Jangka waktu *full time* membuat mahasiswa dapat merasakan kondisi atmosfer akademik perguruan tinggi luar dengan lebih lama. Hal ini juga ditunjuang dengan meningkatnya kemampuan mahasiswa Fakultas Farmasi UNAIR untuk berkolaborasi dengan akademisi di luar negeri.

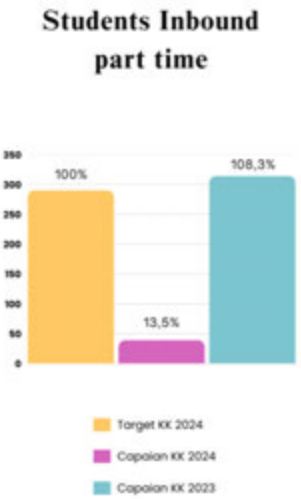

Jumlah *student inbound part time* adalah sebanyak 290, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 belum memenuhi target dengan capaian sebesar 13,5%. Hal ini menunjukkan bahwa promosi dan *branding* FF UNAIR di kancah internasional perlu ditingkatkan, ditambah dengan penawaran program yang menarik dan memberikan kesempatan mahasiswa luar untuk menambah pengalaman akademik dan non akademik.

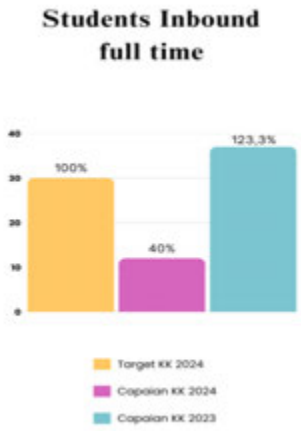

Telah dilaksanakan sebanyak 15 program *student inbound full time*, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 adalah sebesar 50%. Capaian tahun 2024 tersebut masih di bawah target. Hal ini menunjukkan bahwa promosi dan *branding* FF UNAIR di kancah internasional perlu ditingkatkan, ditambah dengan penawaran program yang menarik dan memberikan kesempatan mahasiswa luar untuk menambah pengalaman akademik dan non akademik

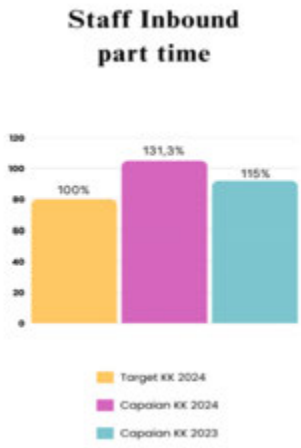

Pada tahun 2024 terdapat 105 *staff inbound part time*, sehingga capaian target KK pada tahun 2024 adalah sebesar 131,3%. Capaian tahun 2024 tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dari 92 *staff inbound part time* pada tahun 2023. Hal ini perlu ditingkatkan, terlebih lagi hingga adanya kerja sama dan kolaborasi. Selain itu, hal ini juga menunjukkan kepercayaan masyarakat akademik terhadap FF UNAIR sebagai partner

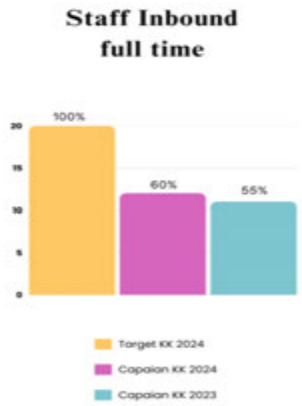

Jumlah *staff inbound full time* adalah sebanyak 20 staf, sehingga capaian target Kontrak Kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat akademik internasional terhadap kontribusi FF UNAIR pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya sebagai partner kerjasama

Jumlah *staff outbond part time* pada tahun 2024 adalah sebanyak 111, sehingga capaian target KK adalah 201,8%. Capaian tersebut telah memenuhi target KK. Hal ini perlu ditingkatkan, terlebih lagi hingga adanya kerja sama dan kolaborasi.

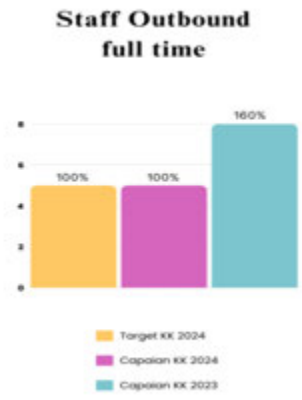

Jumlah *staff outbound full time* adalah sebanyak 5, sehingga capaian target Kontrak Kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 160%. Capaian tahun 2024 ini sudah memenuhi target. Peningkatan pada jumlah *staff outbond* baik *part time* maupun *full time* menunjukkan semakin meningkatnya kolaborasi dan *academic peerlist* Fakultas Farmasi UNAIR yang meningkatkan reputasi UNAIR di kancah internasional.

Data Academic peerlist tahun berjalan (input)

Jumlah *academic peerlist* tahun 2024 adalah 117. Data ini melampaui target KK, yaitu sebesar sebesar 101,7%. Kendala yang dihadapai adalah inisiasi komunikasi yang tidak dilakukan oleh masing-masing dosen. Tentu dorongan dari departemen dan diadakan dan diikutinya konferensi internasional sebagai wadah inisiasi komunikasi bagi para dosen.

Daya Employer contact list tahun berjalan (input)

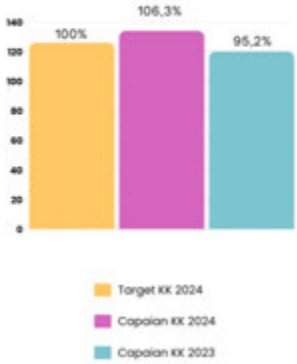

Jumlah data *employer contact list* tahun berjalan (input) adalah sebanyak 134 data, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 106,3%. Maka capaian tahun 2024 sudah memenuhi target. Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas Farmasi UNAIR tetap menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan para alumninya maupun kolega dari para alumni. Serta dapat mempertahankan reputasi FF UNAIR.

Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen

Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat adalah sebesar 3,03 luaran per dosen. Capaian tahun 2024 tersebut masih belum memenuhi target Kontrak Kinerja. Hal ini menunjukkan peningkatan pengamalan Tri Dharma perguruan tinggi, khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FF UNAIR. Diharapkan capaian ini akan meningkat pada tahun depan seiring dengan rekognisi FF UNAIR di kancah internasional

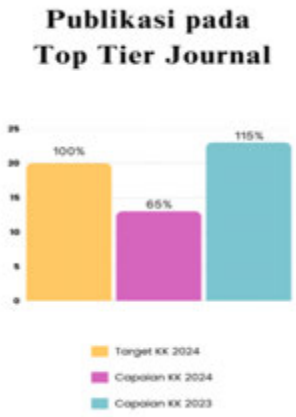

Jumlah publikasi pada Top Tier Jurnal adalah sebanyak 13 artikel, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 65%. Capaian tahun 2024 tersebut belum memenuhi target Kontrak Kinerja. Jumlah publikasi pada Top Tier Jurnal pada tahun 2023 meningkat secara signifikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 226,6% dari 7 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas artikel yang dipublikasikan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR setiap tahun.

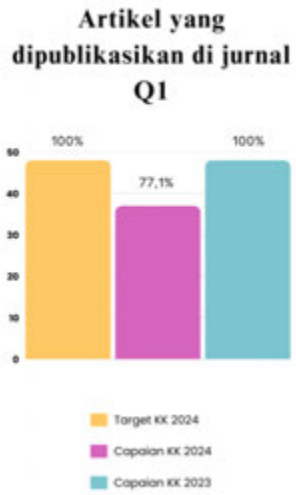

Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus Q1 adalah sebanyak 37 artikel, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun yang sama adalah sebesar 77,1%. Capaian tahun 2024 tersebut belum memenuhi target Kontrak Kinerja. Proses kolaborasi dan kerja sama dengan mitra internasional dapat terus mendukung peningkatan jumlah artikel pada jurnal Q1

Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus Q2 adalah sebanyak 48 artikel, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun yang sama adalah sebesar 137,1%. Capaian tahun 2024 tersebut sudah jauh melampaui target Kontrak Kinerja. Capaian tahun 2024 meningkat 25,7% dibanding tahun sebelumnya, yaitu 39 artikel pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan kualitas artikel yang dipublikasikan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR semakin meningkat.

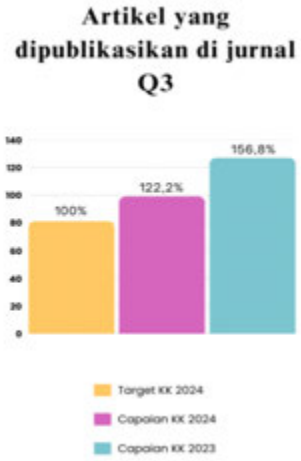

Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus Q3 adalah sebanyak 99 artikel, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun yang sama adalah sebesar 122,2%. Maka capaian tahun 2024 tersebut sudah melampaui target. Hal ini menunjukkan kualitas artikel yang diterbitkan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik.

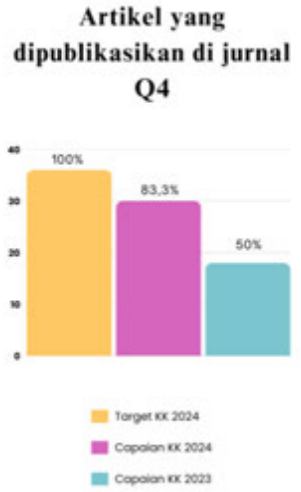

Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus Q4 pada tahun 2024 adalah sebanyak 30 artikel, Maka capaian Kontrak Kinerja pada tahun yang sama adalah sebesar 83,3%, yang mana mengalami peningkatan dari tahun 2023 (50%). Sehingga capaian tahun 2024 tersebut sudah melampaui target. Hal ini menunjukkan kualitas artikel yang diterbitkan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik.

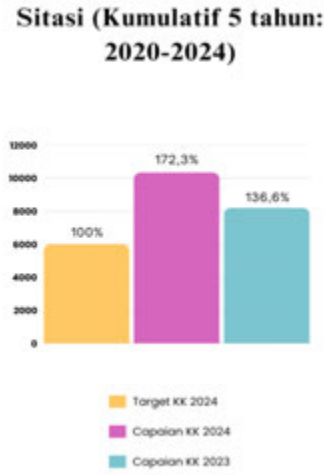

Jumlah sitasi kumulatif selama 5 tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebanyak 10339 sitasi. Dengan demikian capaian Kontrak Kinerja kumulatif hingga tahun 2024 adalah sebesar 172,3%. Maka capaian tahun 2024 sudah jauh melampaui target. Capaian tersebut juga menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 136,6%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah publikasi di jurnal internasional dan publikasi pada Top Tier Jurnal, yang menunjukkan kualitas penulisan artikel sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR yang semakin meningkat.

Target jumlah buku ber-ISBN adalah 6 buku. Sedangkan capaian tahun 2024 adalah 20 buku (333,3%). Hal ini menandakan kualitas dari staf FF UNAIR menghasilkan buah pemikirannya dalam bentuk tulisan yang dapat dijadikan rujukan masyarakat. Jumlah ini diharapkan dapat terus meningkat seiring dengan meningkatkan kualitas staf FF UNAIR.

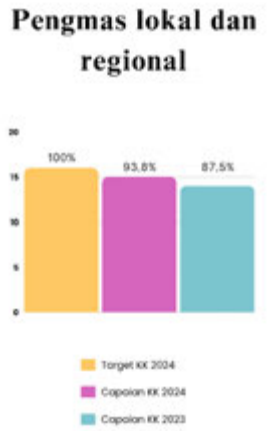

Target jumlah pengmas lokal dan regional tahun 2024 adalah 16 kegiatan. Sedangkan capaian pada tahun 2024 adalah 15 kegiatan atau 93,75%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah jadwal tahunan yang sering menumpuk dan kesulitan pencarian mitra.

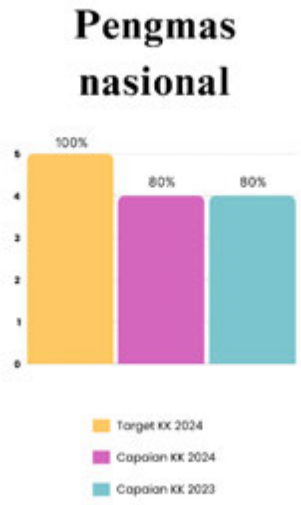

Target jumlah pengmas nasional tahun 2024 adalah 4 kegiatan. Sedangkan capaian pada tahun 2024 adalah 4 kegiatan atau 80%. Beberapa kendala yang dihadapi adalah jadwal tahunan yang sering menumpuk dan kesulitan pencarian mitra. Ditambah lagi jumlah pendanaan yang terbatas sehingga kemungkinan untuk mengambil kegiatan tersebut semakin kecil

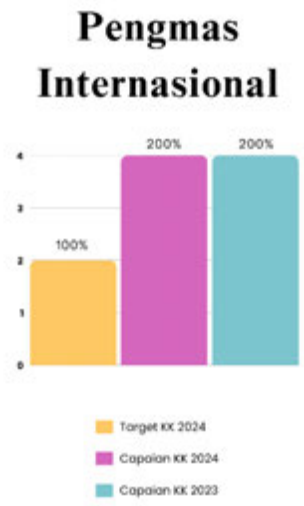

Target jumlah pengmas internasional tahun 2024 adalah 2 kegiatan. Sedangkan capaian pada tahun 2024 adalah 4 kegiatan atau 200%. Hal ini perlu ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih luas lingkupnya, khususnya pada masyarakat internasional. Peningkatan branding dan program yang ditawarkan juga perlu dilakukan untuk mempertahankan capaian setahun ke depan

Hasil penelitian yang berhasil mendapatkan hak paten pada tahun 2024 adalah sebanyak 5 hak paten, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 62,5%. Maka capaian tahun 2024 belum memenuhi target, namun sudah meningkat jika dibandingkan dengan 2023. Masih perlu dilakukan pendampingan serta pencarian hasil tridharma yang dinilai potensial untuk menghasilkan hak paten.

Jumlah hak cipta yang diperoleh pada tahun 2024 adalah sebanyak 22 hak cipta, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 220%. Maka capaian tahun 2024 sudah melampaui target.

Pada tahun 2024 hasil penelitian yang berhasil mendapatkan hak merek adalah sebanyak 4 hak merek, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 80%. Perolehan hak merek pada tahun 2024 ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 20% atau hanya ada 1 perolehan hak merek.

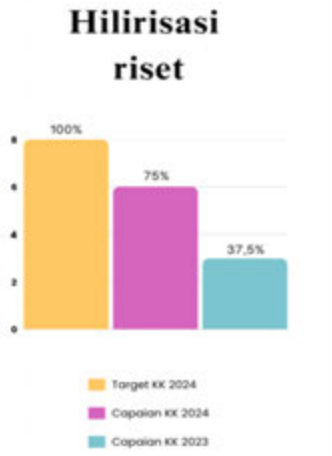

Jumlah hilirisasi riset pada tahun 2024 sebanyak 6 prototype produk, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 75% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 37,5%. Meski capaian tahun 2024 belum memenuhi target, namun sudah lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena penelitian masih belum mencapai TRL 6 dan masih pada penelitian dengan TRL 3-4 sehingga perlu pendampingan dan percepatan.

Pada tahun 2024, belum ada proposal Rispro yang diajukan ke Kementerian atau pihak lain. Hal ini menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 2 proposal Rispro telah diajukan ke kementrian atau pihak lain, sehingga capaian Kontrak Kinerja tahun 2023 adalah sebesar 0%. Pendampingan dari fakultas baik dalam penyusunan rencana penelitian dari *research group* hingga pendampingan pembuatan prosal perlu dilakukan untuk mencapai target ini setahun ke depan

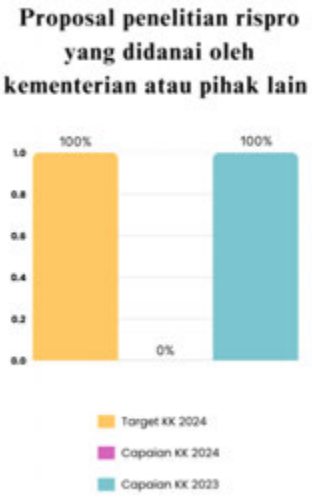

Pada tahun 2024, belum ada proposal Rispro yang diajukan ke Kementerian atau pihak lain. Hal ini menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 1 proposal Rispro telah diajukan ke kementrian atau pihak lain, sehingga capaian Kontrak Kinerja tahun 2023 adalah sebesar 0%. Pendampingan dari fakultas baik dalam penyusunan rencana penelitian dari *research group* hingga pendampingan pembuatan prosal perlu dilakukan untuk mencapai target ini setahun ke depan

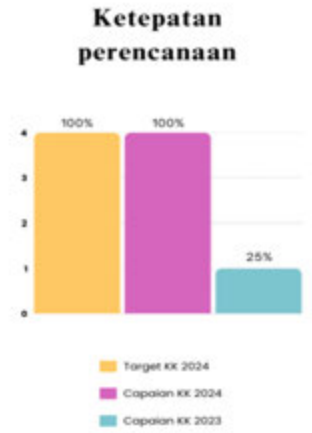

Ketepatan perencanaan pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan demikian capaian pada tahun tersebut telah memenuhi target Kontrak Kinerja 2024.

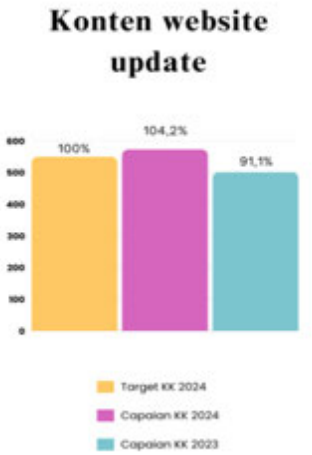

Website berperan penting sebagai gerbang utama bagi masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai suatu institusi. Fakultas Farmasi UNAIR senantiasa memperbarui konten Website dengan menyajikan informasi-informasi ter-*update* mengenai kegiatan sivitas akademika di dalam maupun di luar fakultas, fasilitas, prestasi dosen serta mahasiswa. Pada tahun 2024, Fakultas Farmasi UNAIR telah mengunggah sebanyak 573 konten update pada link https://ff.unair.ac.id/, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 104,2% dan 2023 sebesar 91,1%. Hal ini menunjukkan bahwa website Fakultas Farmasi UNAIR telah menjadi alat branding yang sangat baik.

Komitmen FF UNAIR terhadap penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal adalah 100%. Hal ini dibuktikan dengan dengan setiap tahunnya, FF UNAIR menindaklanjuti hasil temuan audit seluruhnya.

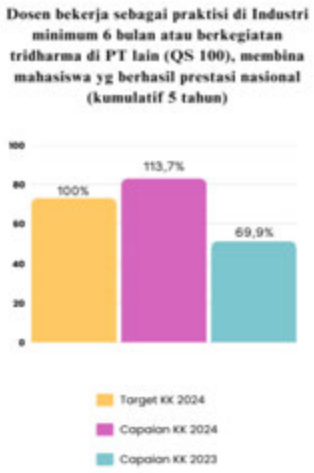

Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yang berhasil prestasi nasional adalah sebanyak 99 dosen, sehingga capaian KK pada tahun 2024 adalah sebesar 135,6%. Hal ini menunjukkan kualitas dosen Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik.

Jumlah dosen profesional/tersertifikat pada tahun 2024 adalah sebanyak 120 orang. Maka capaian tahun 2024 sudah sesuai dengan target. Hal ini menunjukkan kualitas dosen Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jumlah profesor pada tahun 2024 adalah sebanyak 30 orang, sehingga capaian KK pada tahun 2024 adalah sebesar 120%. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya (116%). Maka capaian tahun 2024 telah melampaui target. Kenaikan ini dikarenakan adanya program inpassing pada tahun 2024 yang mendorong seluruh staf yang telah memenuhi persyaratan angka kredit untuk mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang Guru Besar. Hal ini menunjukkan kualitas staf pengajar di Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik.

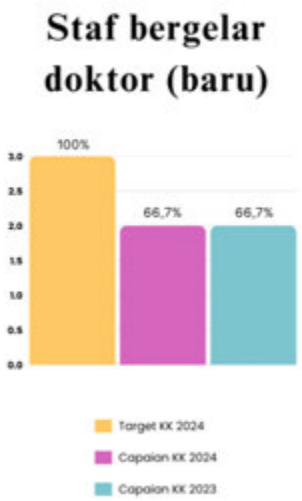

Jumlah staf bergelar doktor baru pada tahun 2024 adalah sebanyak 2 orang. Sehingga capaian KK pada tahun 2024 adalah sebesar 66.7%. Maka capaian tahun 2023 dan 2024 masih belum memenuhi target. Target ini akan segera terpenuhi pada tahun berikutnya mengingat beberapa staf pengajar yang saat ini masih menempuh pendidikan doktor akan segera menyelesaikan studinya.

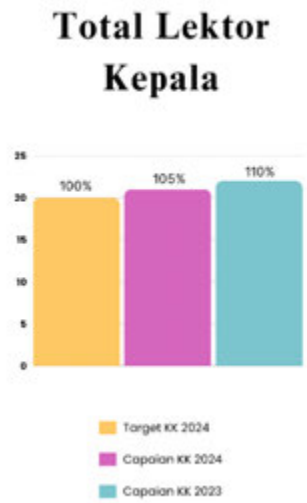

Jumlah staf dengan jabatan fungsional lektor kepala pada tahun 2024 adalah sebanyak 105% dari target. Target ini perlu dipertahankan dengan pendampingan yang intensif dan pemetaan peningkatan jabatan fungsional pada semua staf.

Berdasarkan indikator yang tertuang dalam kontrak kinerja 2024 dan renstra 2021-2025, analisis capaian secara umum dapat dicapai pada akhir tahun 2024. Indikator kinerja yang telah tercapai dikarenakan FF UNAIR telah melakukan beberapa strategi yaitu:

1. Menciptakan akademik atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran mahasiswa S1, profesi, S2 dan S3 serta bagi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan.
2. Mengintensifkan sosialisasi dan promosi pada kegiatan student exchange program.
3. Mempertahankan akreditasi internasional serta akreditasi Unggul/A
4. Meningkatkan koordinasi intensif bersama Departemen dan Program Studi terutama terkait staf outbound.
5. Promosi dan diseminasi dalam berbagai jenis untuk mitra DN dan LN terkait update capaian serta rekognisi yang dicapai dalam tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat).
6. Peningkatan advancing instrument di laboratorium untuk menarik minat mahasiswa asing melalui skema joint research, student/staf exchange atau internship.
7. Mengupayakan kebijakan SDM di level Universitas agar beban kerja dosen merata sehingga dosen lebih produktif dalam mencapai luaran tridharma PT.
8. Memberikan reward dan support kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan produktivitas kinerja.

Kontrak Kinerja yang tidak terpenuhi targetnya serta upaya pengatasan kendala dijabarkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kontrak kinerja 2024 yang tidak terpenuhi target, kendala dan upaya mengatasi

NO	INDIKATOR YANG TIDAK TERCAPAI	KENDALA	RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN
1	Lulusan tepat waktu jenjang S1	Perubahan kurikulum di awal Pendidikan menyebabkan perlu adanya adaptasi pada mahasiswa	Pendampingan dan pembimbingan terus dilakukan untuk menjamin seluruh mahasiwa berada pada jalur akademik yang direncanakan
2	Lulusan tepat waktu jenjang S3	Mahasiswa S3 yang memiliki prioritas lain berupa bekerja	Kurikulum *study by research* memberikan kebebasan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan studi di manapun. Proses pendampingan rutin dan intensif juga dapat dilakukan untuk memastikan seluruh

			mahasiswa dapat berjalan sesuai rencana
3	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	Kurangnya paparan atau wawasan berwirausaha	Pemberian paparan wirausaha baik dalam bentuk seminar maupun *workshop* dan bekerja sama dengan BPRIN untuk melakukan inkubasi inisiasi wirausaha
4	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	Kurangnya paparan studi lanjut sehingga pemikiran pekerjaan menjadi prioritas mahasiswa setelah lulus	Pemberian paparan pengalaman dan pengetahuan terkait studi lanjut kepada mahasiswa
5	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (minimal 10sks dalam negeri)	Kurangnya minat mahasiswa dalam melakukan proyek di desa	Pemberian informasi dan paparan serta adanya bentuk kerja sama antara fakultas dan desa untuk mempercepat program proyek mahasiswa di desa
6	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (minimal 10sks dalam negeri)	Kurangnya minat mahasiswa dalam mengajar di sekolah	Pemberian informasi dan paparan serta adanya bentuk kerja sama antara fakultas dan sekolah untuk mempercepat program proyek mengajar di sekolah
7	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian dan riset (minimal 10sks dalam negeri)	Kurangnya informasi yang didapatkan mahasiswa	Pemberian informasi dan paparan oleh *research group* FF UNAIR
8	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (minimal 10sks dalam negeri)	Kurangnya paparan atau wawasan berwirausaha	Pemberian paparan wirausaha baik dalam bentuk seminar maupun workshop dan bekerja sama dengan BPRIN untuk melakukan inkubasi inisiasi wirausaha
9	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan	Kurangnya minat mahasiswa dalam	Pemberian informasi dan paparan kepada mahasiswa, serta pendampingan yang

	proyek independen (minimal 10sks dalam negeri)	melakukan proyek independen	intensif terhadap inisasi proyek
10	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (minimal 10sks dalam negeri)	Kurangnya minat mahasiswa dalam melakukan proyek kemanusiaan	Pemberian informasi dan paparan kepada mahasiswa, serta pendampingan yang intensif terhadap inisasi proyek kemanusiaan
11	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan bela negara (minimal 10sks dalam negeri)	Kurangnya minat mahasiswa dalam melakukan bela negara	Pemberian informasi dan paparan kepada mahasiswa, serta pendampingan yang intensif terhadap inisasi bela negara
12	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	Tempat pertukaran di luar pulau yang menurunkan antusias mahasiswa dan perbedaan kurikulum yang ada	Adanya kerja sama penawaran program untuk pertukaran pelajar dalam negeri
13	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus (dalam negeri) yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	Promosi FF UNAIR yang kurang terhadap mitra dalam negeri	Adanya kerja sama penawaran program untuk pertukaran pelajar dalam negeri dan Upaya promosi dalam negeri
14	*Staff inbound part time*	Aktivitas membutuhkan anggaran yang cukup besar sedangkan anggaran tidak sebanding dengan peningkatan targetnya.	- Evaluasi anggaran staf *inbound* serta perubahan strategi di tahun depan. - Menjalin kerjasama Internasional khususnya di Asia untuk menarik minat *Inbound exchange* dengan anggaran yang minimal dibanding dengan benua lain.
15	Publikasi pada *Top Tier Journal*	Target yang ditetapkan pada KK sangat tinggi dibandingkan jumlah dosen aktif di FF UNAIR.	Target dikaji kembali oleh BPP sesuai jumlah dosen aktif di FF.

16	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	Target yang ditetapkan pada KK sangat tinggi dibandingkan jumlah dosen aktif di FF UNAIR.	Target dikaji kembali oleh BPP sesuai jumlah dosen aktif di FF.
17	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	Artikel di jurnal Q2 banyak masih dalam tahap review sampai akhir 2024 dan akhirnya baru terbit di 2025	Percepatan publikasi di awal dan pertengahan tahun, bukan di akhir tahun agar didapatkan luaran yang tepat waktu terbit di akhir tahun 2024.
18	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	Target Publikasi untuk Q4 di FF memang sudah tidak menjadi prioritas karena FFUA fokus pada peningkatan kualitas penelitian di jurnal minimal Q3-Q1, sehingga dosen FFUA sudah banyak meninggalkan jurnal Q4 namun target yang diberikan BPP masih tinggi.	Mengusulkan target di Q4 diturunkan karena target di Q1, Q2 dan Q3 sudah ditingkatkan.
19	Hak Paten	Dosen penelitiannya dominan masih di TRL rendah sehingga belum banyak di hilirisasi dan diajukan HAKI nya.	Percepatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan TRL diatas 5 agar bisa di hilirisasi dan didaftarkan HAKI dan patennya.
20	Hak Merek	Dosen penelitiannya dominan masih di TRL rendah sehingga belum banyak di hilirisasi dan diajukan HAKI nya.	Percepatan hasil tridharma (pendidikan, penelitian dan pengmas) yang potensial dapat didaftarkan HAKI nya.
21	Hilirisasi riset	Riset dosen FF UNAIR masih banyak berada pada TRL 3-4 belum meningkat ke TRL 6-7.	Percepatan hasil penelitian dan pengmas yang potensial dan memiliki TRL yang dapat

			dinaikkan agar bisa di hilirisasi.
22	Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	Penelitian di FFUA masih belum mencapai TRL tinggi sehingga pihak industri mitra syarat pengajuan RISPRO belum banyak yang deal sampai tuntas.	Percepatan hasil penelitian dan pengmas yang potensial dan memiliki TRL yang dapat dinaikkan agar bisa di hilirisasi dan ditawarkan pada mitra industri serta dikaji untuk mendapatkan hibah RISPRO.
23	Proposal penelitian rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	Penelitian di FFUA masih belum mencapai TRL tinggi sehingga pihak industri mitra syarat pengajuan RISPRO belum banyak yang deal sampai tuntas.	Percepatan hasil penelitian dan pengmas yang potensial dan memiliki TRL yang dapat dinaikkan agar bisa di hilirisasi dan ditawarkan pada mitra industri serta dikaji untuk mendapatkan hibah RISPRO.
24	Staf bergelar doktor (baru)	Dosen yang sedang studi doktor masih terkendala pada penyelesaian riset S3 di Univ masing-asing.	Upaya yang telah dilakukan adalah memotivasi dan membantu dosen yang sedang studi lanjut S3 untuk dapat segera menyelesaikan studinya. Selain itu memproyeksikan dosen muda untuk dapat studi lanjut S3 baik di Unair maupun di luar negeri dan ditarget kelulusannya.

Indikator - indikator tersebut tidak hanya digunakan untuk mengukur kinerja pada kontrak kinerja tahunan, tetapi juga pada indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator pada Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Individu

No.	Indikator		Indikator Kinerja Individu (IKI)
1	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan tepat waktu jenjang S1 mencapai (212) mahasiswa
2	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan tepat waktu jenjang S2 mencapai (30) mahasiswa
3	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan tepat waktu jenjang S3 mencapai (10) mahasiswa
4	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Response rate tracer study mencapai (100) %
5	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja mencapai (163) lulusan
6	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha mencapai (34) lulusan
7	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis) mencapai (20) lulusan
8	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Data Employer contact list tahun berjalan (115) mencapai (diisi target) mitra
9	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Employer contact list (recorded votes) mencapai (126) mitra
10	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (10 sks dalam negeri) mencapai (448) mahasiswa
11	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (10 sks dalam negeri) mencapai (100) mahasiswa

12	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (20 sks dalam negeri) mencapai (20) mahasiswa
13	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian dan riset (10 sks dalam negeri) mencapai (30) mahasiswa
14	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (10 sks dalam negeri) mencapai (10) mahasiswa
15	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen (10 sks dalam negeri) mencapai (50) mahasiswa
16	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (10 sks dalam negeri) mencapai (60) mahasiswa
17	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan bela negara (10 sks dalam negeri) mencapai (1) mahasiswa
18	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti pertukaran pelajar (10 sks dalam negeri) mencapai (30) mahasiswa
19	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikt 10 sks di luar kampus (luar negeri) mencapai (20) mahasiswa
20	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Prestasi mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 di tingkat provinsi dan nasional mencapai (54) prestasi
21	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Prestasi mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 di tingkat internasional mencapai (20) prestasi
22	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus (dalam negeri) yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar mencapai (100) mahasiswa

23	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus (luar negeri) yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar mencapai (1) mahasiswa
24	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Students Outbound part time mencapai (150) mahasiswa
25	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Students Outbound full time mencapai (65) mahasiswa
26	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Students Inbound part time mencapai (290) mahasiswa
27	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Students Inbound full time mencapai (30) mahasiswa
28	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa internasional (baru) mencapai (17) mahasiswa
29	IKU 3	Dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	*Staff outbound part time* mencapai (55) dosen
30	IKU 3	Dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	*Staff outbound full time* mencapai (5) dosen
31	IKU 3	Dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS #100), atau membina mahasiswa yang berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun) mencapai (73) dosen

32	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui DUDI mencapai (84) dosen
33	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Total profesor mencapai (25) dosen
34	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Staf bergelar doktor (baru) mencapai (3) dosen
35	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Total lektor kepala mencapai (20) dosen
36	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	*Staff inbound part time* mencapai (80) dosen
37	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	*Staff inbound full time* mencapai (20) dosen
38	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen mencapai (3.13) luaran per dosen
39	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Publikasi pada *Top Tier Journal* mencapai (20) publikasi

40	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1 mencapai (48) publikasi
41	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2 mencapai (35) publikasi
42	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3 mencapai (81) publikasi
43	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4 mencapai (36) publikasi
44	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Buku ber-ISBN mencapai (6) buku
45	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Sitasi (Kumulatif 6 tahun: 2019-2024) mencapai (6000) sitasi
46	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Sitasi (per tahun) mencapai (1800) sitasi
47	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Pengmas lokal dan regional mencapai (16) kegiatan
48	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Pengmas nasional mencapai (5) kegiatan
49	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Pengmas internasional mencapai (2) kegiatan
50	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Hak Paten mencapai (8) produk

51	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Hak Cipta mencapai (10) produk
52	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Hak Merek mencapai (5) produk
53	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Hilirisasi riset mencapai (8) produk
54	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain mencapai (2) proposal
55	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Proposal penelitian rispro yang didanai oleh kementerian atau pihak lain mencapai (1) proposal
56	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS) mencapai (220) publikasi
57	IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Kerjasama program studi S1 dan D4/D3 mencapai (4) kerjasama
58	IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Data Academic peerlist tahun berjalan (input) mencapai (115) mitra
59	IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Academic peerlist (recorded votes) mencapai (75) mitra
60	IKU 7	Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project mencapai (42) mata kuliah
61	IKU 8	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi terakreditasi Internasional (baru) mencapai (0) prodi
62	IKU 8	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Diisi Akreditasi Nasional sesuai kontrak kinerja 2024
63	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Keterpenuhan daya tampung MABA mencapai 100%

64	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Ketepatan perencanaan (4x revisi per tahun)
65	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Konten *website update* mencapai (550) konten
66	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal tuntas 100%
67	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Indeks kepuasan stakeholder terhadap kinerja fakultas mencapai skor (3.5) indeks
68	IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAT (Sumber DAMAS dan / atau BPPTNBH/APBN) minimal 80%
69	IKK 11	Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Fakultas membangun Zona Integritas sesuai Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas

Selain itu, dalam standar nasional, kinerja fakultas juga disesuaikan dengan standar nasional yang diterjemahkan dalam standar akreditasi nasional, khususnya pada standar akreditasi nasional bagi institusi kesehatan oleh LAM PT – Kes. Saat ini, seluruh program studi di FF UNAIR, yaitu Program Studi S1 Farmasi, Pendidikan Profesi Apoteker, S2 Ilmu Farmasi, S2 Farmasi Klinik, dan S3 Ilmu Farmasi telah mencapai standar Unggul LAMP-PT Kes. Hal ini menjadi refleksi bahwa seluruh prodi telah memenuhi standar pendidikan farmasi nasional.

B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas

Tabel 3.4 Capaian Renstra Fakultas

Indikator (Renstra Fakultas)	Target Renstra Tahun 2024	Target Renstra Akhir (2025)	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2023
PILAR 1 *Smart Pharmacy and Pharmaceutical Education for Millenial People*				
MOOC-Flipped CR (%)	55	55	Tercapai	Tercapai
Interprofessional Education (%)	15	15	Tercapai	Tercapai
Akreditasi internasional	3	3	2	1
Peringkat *by subject*	300	300	Tercapai	Tercapai
Program *double degree*	2	2	1	1

Program *combine degree*	2	2	1	1
Kelas internasional (MK)	10	10	102	102
Mahasiswa asing	30	30	17	13
Student mobility	75	75	140	260
Prestasi mahasiswa nasional	30	30	144	38
prestasi mahasiswa internasional	9	9	24	15
Merdeka belajar (%)	20	20	39	24
Pilar 2: *Meaningful Research in pharmacy and pharmaceutical Sciences and Community Services*				
Jumlah publikasi internasional	160	160	227	255
Jumlah top-tier publikasi	15	15	13	23
Jumlah sitasi	1200	1200	3288	2860
Penelitian kolaborasi	20	20	115	33
Jumlah mitra mutual	15	15	51	57
Pilar 3: *Accelerating Innovation and enterprising in Pharmacy and Pharmaceutical Research*				
Kerjasama mutual	60	60	51	57
Jumlah *Training Center*	3	3	3	3
Jumlah *Assessment Center*	3	3	3	3
Jumlah *Research Center*	3	3	3	1
Jumlah Paten	15	15	5	3
Jumlah HAKI	15	15	22	6
Hilirisasi produk	8	8	6	3
Pilar 4: *Responsive and Lean Management*				
Efisiensi data-digitalisasi (%)	75	75	80	75
Analitical data (%)	75	75	100	100
Web update	510	510	573	501

Jumlah pengunjung *web*	1000	1000	1.633.129	1.062.787
Pilar 5: *Top up tangible and intagible resource utilization*				
Multipurpose Dry Laboratory	3	3	2	2
Multipurpose Wet Laboratory	5	5	10	10
Proporsi doktor (%)	75	75	77	73
Proporsi Guru Besar (%)	23	23	29	28
Sertifikat Sumber Daya Manusia	70	70	72	72
Akreditasi Laboratorium	3	3	1	1
Jumlah SUA	4	4	2	2
Teaching Industry	3	3	4	4
Revenue (M)	12	12	39	32

PILAR 1 *Smart Pharmacy and Pharmaceutical Education for Millenial People*

Pada tahun 2023 hingga 2024 penerapan *Massive Open Online* Courses-lipped-*classroom (*MOOC-FIipped CR) dapat diimplementasikan secara menyuluruh. Capaian tersebut mengalami peningkatan dari target awal tahun 2024 sebesar 55% menjadi tercapai sepenuhnya.

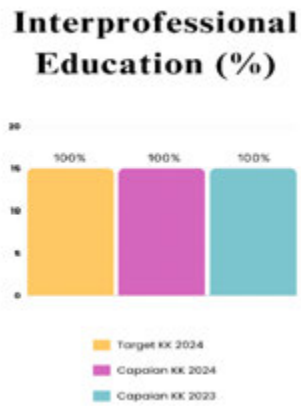

Penerpaan pembelajaran kolaboratif *interprofessional education* (IPE) pada tahun 2023 hingga 2024 dapat diimplementasikan secara menyeluruh. Capaian tersebut mengalami peningkatan dari target awal di tahun 2024 sebesar 15% menjadi tercapai sepenuhnya.

Pada tahun 2024, beberapa program studi, S1 Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker, serta S2 Ilmu Farmasi FF UNAIR telah resmi terakreditasi internasional ASIIN, akreditasi tersebut secara resmi disandang oleh FF UNAIR mulai dari tahun 2024 hingga 2029 mendatang. Hal ini membuktikan komitmen FF UNAIR dalam hal penjaminan mutu untuk dapat bersaing di kancah internasional.

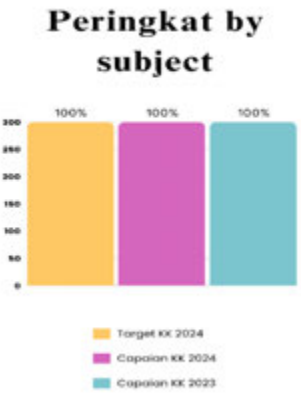

Peringkat *by subject* terbukti dapat tercapai pada tahun 2024 dari target awal sebesar 300. Hal ini terbukti pada tahun 2024 FF UNAIR secara resmi berada pada peringkat 1 fakultas farmasi terbaik di Indonesia versi *scimago institutions rangkings* dalam *subject* bidang *pharmacology, toxycology and pharmaceutics*

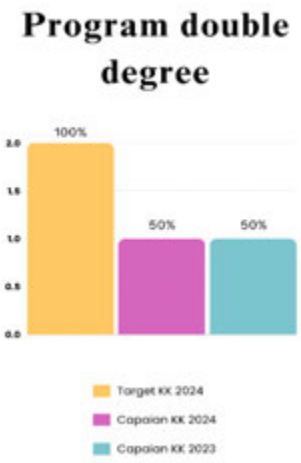

Program *double degree* dengan komitmen penuh telah diimplementasikan. Universitas di Malaysia, *Management & Science University (MSU)* mengirimkan mahasiswanya untuk menjalani program *double degree* di FF UNAIR. Dan beberapa universitas lain seperti *Politeknik Tun Syed Nasir Syed Ismail*, dan *Universiti Malaysia Sabah (USM),* menunjukkan minat untuk ikut bergabung.

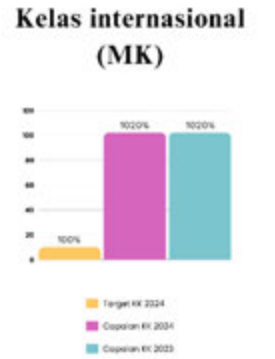

Jumlah mahasiswa di kelas internasional mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari target awal berjumlah 10 mata kuliah, hingga tahun 2024 FF UNAIR memiliki total jumlah mata kuliah di kelas internasional sebanyak 102 mata kuliah. Hal ini memberikan bukti bahwa komitmen FF UNAIR terhadap peningkatan kualitas pendidikan kelas internasional semakin baik.

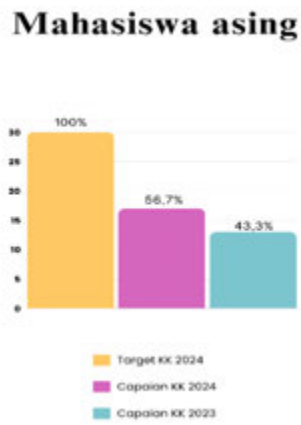

Komitmen FF UNAIR dalam rangka mendukung program internasionalisasi secara penuh di implementasikan dengan baik, melalui adanya kelas internasional dan program *double degree*. Pada tahun 2024 total mahasiswa asing yang melakukan pembelajaran di FF UNAIR berjumlah 17, meningkat dari tahun 2023 yang berjumlah 13 mahasiswa. Meskipun belum memenuhi target, namun FF UNAIR berkomitmen penuh dalam hal implementasi internasionalisasi tersebut untuk mendatangkan mahasiswa asing berkuliah di FF UNAIR.

Perolehan prestasi mahasiswa di tingkat nasional mengalami peningkatan signifikan, pada tahun 2023 sebanyak 38 prestasi telah diraih dan pada tahun 2024 sebanyak 144 prestasi tingkat nasional telah diraih oleh mahasiswa FF UNAIR. Hal ini merupakan suatu prestasi yang luar biasa dari mahasiswa FF UNAIR yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada periode berikutnya

Perolehan prestasi mahasiswa FF UNAIR di tingkat internasional, memberikan hasil yang luar biasa. Pada tahun 2023 sebanyak 15 mahasiswa memperoleh prestasi dan tahun 2024 sebanyak 24 mahasiswa memperoleh prestasi tingkat internasional. Hal ini merupakan suatu capaian yang luar biasa, karena target renstra pada tahun 2024 hanya berjumlah 9 perolehan prestasi. Namun komitmen FF UNAIR dalam mendukung kompetensi mahasiswa mampu memberikan hasil yang luar biasa dalam hal perolehan prestasi tingkat internasional

Program merdeka belajar, telah di implementasikan dengan baik oleh FF UNAIR. Terbukti pada tahun 2023 sebanyak 24% aktivitas kegiatan merdeka belajar telah dilakukan, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 39% aktivitas. Apabila dibandingkan dengan target renstra yang sebesar 20%, tentunya hal ini merupakan capaian yang luar biasa dan membuktikan bahwa mahasiswa secara aktif mampu mengikuti dan mengimplementasikan kegiatan merdeka belajar.

Pilar 2: ***Meaningful Research in pharmacy and pharmaceutical Sciences and Community Services***

Salah satu kegiatan Tri Dharma telah dilaksanakan dengan baik oleh dosen di lingkungan FF UNAIR. Terbukti sebanyak 227 publikasi tingkat internasional telah dilakukan oleh dosen FF UNAIR. Hal ini merupakan peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan dengan target renstra yang hanya berjumlah 160 publikasi. Sehingga pada periode berikutnya, capaian ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan

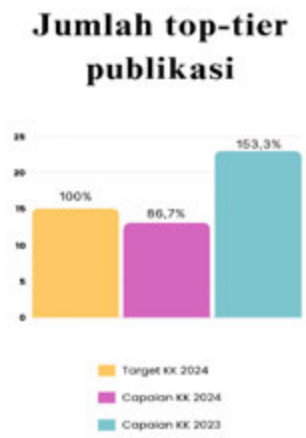

Publikasi pada jurnal *top-tier* Q1 telah berhasil dilakukan oleh dosen FF UNAIR. Pada tahun 2024 sebanyak 13 publikasi telah dilakukan di beberapa jurnal *top-tier* Q1. Walaupun hal ini belum memenuhi target renstra di tahun 2024 yang berjumlah 15 publikasi, FF UNAIR berkomitmen dengan penuh untuk mendukung kegiatan penelitian baik dalam hal pendanaan maupun infrastruktur peralatan dan teknologi yang memadai.

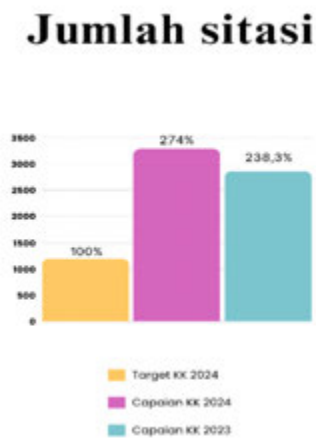

Pada tahun 2024 jumlah sitasi yang ter-*record* total sebanyak 3288 sitasi. Hal ini merupakan capaian yang luar biasa apabila dibandingkan capaian pada tahun 2023 dengan jumlah sitasi sebanyak 2860. Peningkatan jumlah sitasi ini tentunya mencerminkan bahwa kualitas, relevansi dan dampak penelitian memberikan dampak positif, sehingga hal ini perlu terus ditingkatkan di tiap tahun berikutnya

Kolaborasi penelitian baik dalam skala nasional maupun internasional secara konsisten telah dilakukan oleh FF UNAIR. Terbukti pada tahun 2024 jumlah total kolaborasi yang telah dilakukan berjumlah 115 kolaborasi, hal ini merupakan capaian yang luar biasa karena target renstra hanya berjumlah 20 kolaborasi di tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah 33 kolaborasi, tentunya ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sehingga perlu untuk terus ditingkatkan.

Pada tahun 2024 jumlah mitra mutual yang menjalin kerja sama dengan FF UNAIR berjumlah 51 mitra. Hal ini telah jauh melampaui target renstra yang hanya berjumlah 15 mitra. Capaian ini tentunya mampu memberikan dampak positif untuk kegiatan Tri Dharma, baik dalam hal kolaborasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pilar 3: ***Accelerating Innovation and enterprising in Pharmacy and Pharmaceutical Research***

Beberapa kerjasama mutual telah banyak diupayakan oleh FF UNAIR, baik dalam skala nasional maupun internasional. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 51 kerjasama mutual telah dilakukan oleh FF UNAIR. FF UNAIR berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan dan mengupayakan kerjasama mutual, melalui penyusunan strategi yang komprehensif dan sistematis di tiap tahunnya.

FF UNAIR belum memiliki fasilitas *training center* yang secara khusus dikelola oleh fakultas. Namun, fakultas terus bekerja sama dengan universitas dan lembaga lain untuk memberikan pelatihan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kompetensi bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan di lingkup FF UNAIR. Beberapa pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan laboran oleh Unit Pelayanan Pengujian, pelatihan penguji bagi Ujian Kompetensi OSCE, pelatihan penggunaan peralatan baru bagi PUI-PT, dan pelatihan colorcon.

FF UNAIR telah memiliki satu *Assessment Center* yaitu Unit Layanan Pengujian (ULP) yang membantu dalam hal proses pelaksanaan pengujian sampel dan penelitian. Adanya fasilitas ini sangat mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh dosen FF UNAIR. Selain itu, pengujian lain yang dilakukan adalah pengujian bahan aktif farmasi oleh *research group Pharma-DCN,* dan pengujian aktivitas, efektivitas, dan toksistas obat pada hewan coba.

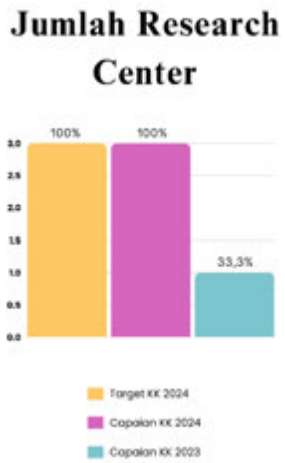

Pada tahun 2024 FF UNAIR telah memiliki *Research Center* yaitu Pusat Unggulan Inovasi – Perguruan Tinggi (PUI-PT) Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik, PUA-PT Health Autonomy Drug Discovery, dan Stem Cell. *Research center* ini telah menghasilkan beberapa produk kosmetik seperti *Nano Lippid Carier* (NLC) Q10 *collagen booster* dan *Ultra Hydrating Body Lotion*.

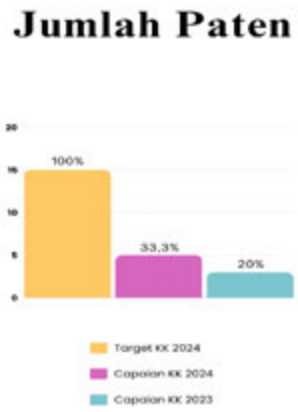

FF UNAIR berkomitmen penuh dalam hal hilirisasi produk penelitian dengan menghasilkan beberapa produk paten. Pada tahun 2024 sebanyak 5 paten produk telah diperoleh, hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 dengan jumlah paten produk sebanyak 3.

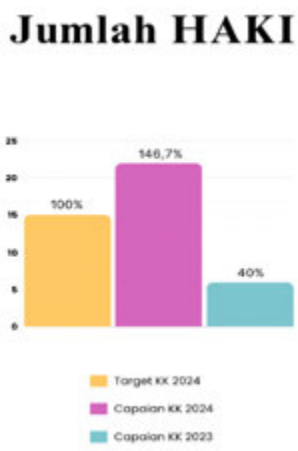

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang telah diperoleh oleh FF UNAIR pada tahun 2024 berjumlah 22 HKI. Hal ini merupakan capaian yang luar biasa karena renstra fakultas menargetkan sebanyak 15 HKI. Sehingga hal ini perlu untuk terus ditingkatkan pada periode berikutnya

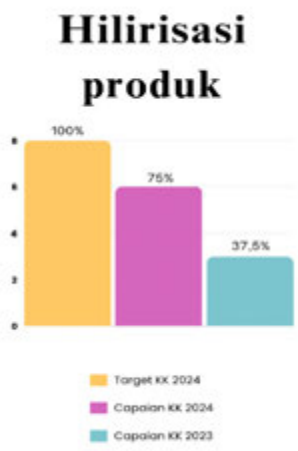

FF UNAIR berkomitmen penuh dalam hal hilirisasi produk penelitian dengan menghasilkan beberapa produk paten. Pada tahun 2024 sebanyak 6 aktivitas hilirisasi produk telah dilakukan, hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 dengan jumlah aktivitas hiliriasasi produk sebanyak 3.

Pilar 4: ***Responsive and Lean Management***

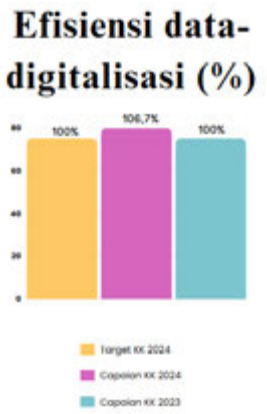

Efisiensi data-digitalisasi yang dilakukan mencapai 80 %. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai proses yang sudah meggunakan sistem elektronik, seperti e-office, e-SKP, e-BKD. 20% sisanya merupakan administrasi yang masih menggunakan kertas.

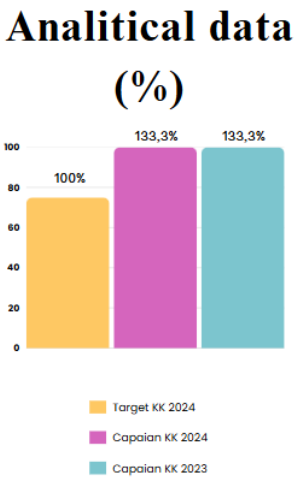

Analitical data yang dilakukan sudah mencapai 100%. Hal ini terbukti dari sebaran data yang dilakukan analisis didasarkan atas *big data* seperti UNAIR satu data, scimago dan QS WUR untuk membantu mengambil kebijakan.

FF UNAIR berupaya penuh dalam hal digitalisasi informasi melalui *updating website* fakultas. Berbagai konten berita dari kegiatan mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan selalu di*update* melalui *website* fakultas. Pada tahun 2024 sebanyak 573 konten *web update* telah dilakukan, dimana hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang berjumlah 501 konten *web update*

Website fakultas farmasi secara konsisten selalu melakukan *updating* berita dan informasi tentang FF UNAIR. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengunjung web dengan total pengunjung pada tahun 2024 sebanyak 1.633.129. Jumlah tersebut merupakan capaian yang luar biasa, karena target renstra fakultas hanya berjumlah 1000 pengunjung web. Selain itu, jumlah pengunjung web juga mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang berjumlah 1.062.787

Pilar 5: *Top up tangible and intagible resource utilization*

FF UNAIR berkomitmen penuh dalam hal penyediaan fasilitas laboratorium yang memadai untuk kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen. FF UNAIR telah memiliki 2 *Multipurpose Dry Laboratory* yaitu MPDL 1 (komputasi) dan MPDL 2 (simulasi)

FF UNAIR berkomitmen penuh dalam hal penyediaan fasilitas laboratorium yang memadai untuk kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen. FF UNAIR telah memiliki 10 *Multipurpose Wet Laboratory* yaitu MPL 1 (Identifikasi bahan baku), MPL 2 & 3 (Analisis bahan/material/produk), MPL 4 (Manufakturing sediaan likuida dan semisolida), MPL 5 (Manufakturing sediaan solida), MPL 6 (Produk layanan dan perubahan), MPL 7 (Nanomaterial dan Kinetika), MPL 8 (Manufakturing sediaan steril), MPL 9 (Pengujian mikrobiologi dan bioteknologi), MPL 10 (Pengujian Kimia)

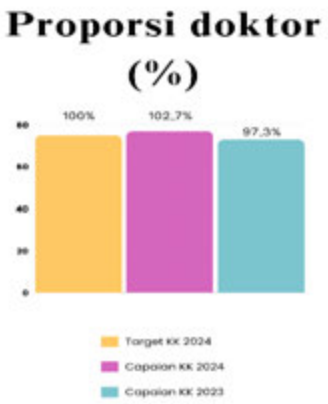

Jumlah dosen yang memiliki gelar doktor di lingkungan FF UNAIR telah melampaui target renstra fakultas. Pada tahun 2024 total proporsi dosen bergelar doktor sebesar 77%, dimana hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang sebesar 73%

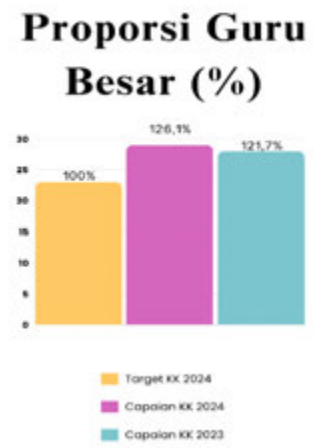

Jumlah guru besar di lingkungan FF UNAIR telah melampaui target renstra fakultas. Pada tahun 2024 total proporsi guru besar yang dimiliki oleh FF UNAIR sejumlah 29%, hal ini merupakan capaian yang luar biasa karena renstra fakultas menargetkan sejumlah 23%.

Dosen di lingkungan FF UNAIR secara menyeluruh telah memiliki sertifikat kompetensi profesi. FF UNAIR selalu berupaya meningkatkan kompetensi dosen di bidang/kompetensi lain yang linear dengan keilmuan yang dimiki, melalui partisipasi dalam hal training dan sertifikasi di periode berikutnya.

Laboratorium di FF UNAIR telah terakreditasi KAN yang ditujukan adalah pada Unit Layanan Pengujian Universitas Airlangga. Laboratorium ini merupakan laboratorium rujukan bagi penelitian dan pengujian sampe dari luar. Hasil uji yang dikeluarkan ULP dibutuhkan dalam pengujian sampel yang digunakan pada proses pendaftaran produk makanan hingga sediaan farmasi.

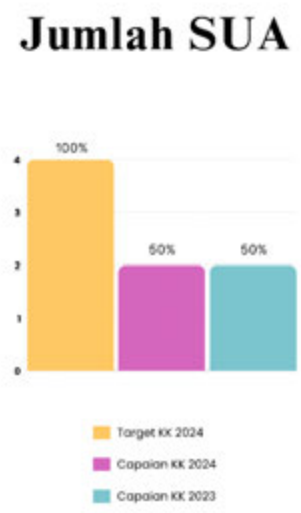

Pada tahun ini, terdapat dua satuan usaha akademik yang dimiliki, yaitu Unit Layanan Pengujian dan Apotek Farmasi Airlangga. Kedua satuan usaha ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara materiil maupun fasilitas magang bagi mahasiswa, khususnya dalam mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya.

Pada tahun ini, terdapat dua satuan usaha akademik yang dimiliki, yaitu Unit Layanan Pengujian dan Apotek Farmasi Airlangga. Kedua satuan usaha ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara materiil maupun fasilitas magang bagi mahasiswa, khususnya dalam mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya.

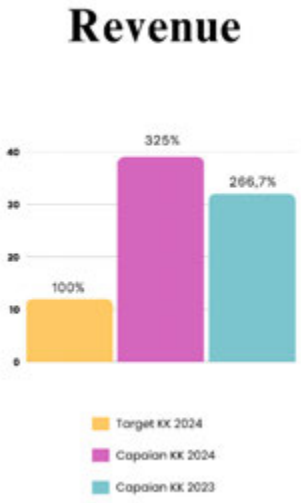

Target *revenue* pada renstra adalah 12 Milyar Rupiah. Sedangkan *revenue* pada tahun 2024 mencapai 39 Milyar Rupiah atau sekitar 325% dari target. Terlebih lagi, bahwa pendapatan ini naik sekitar 55% di banding sebelumnya.

C. Realisasi Anggaran

1. Serapan Anggaran

Pada tahun 2024 Fakultas Farmasi dipercaya mengelola anggaran yang bersumber dari dana masyarakat (DAMAS) sebesar Rp. 31.434.081.702,- serta BPPTN sebesar Rp 1.500.274.276 sehingga total sebesar Rp 32.934.354.978 .Anggaran ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional manajemen fakultas, kegiatan Pembelajaran untuk 5 Program studi, kegiatan tridharma perguruan tinggi khususnya penelitian dan pengabdian masyarakat, peningkatan kompetensi SDM, pemeliharaan serta pengembangan dan investasi (belanja modal) pada tahun 2024. Untuk menunjang keberhasilan serapan anggaran di akhir tahun, di awal tahun 2024 dilakukan rapat kerja pimpinan yang digendakan untuk diseminasi kontrak kinerja pada departemen dan Program studi serta sosialisasi anggaran tahun 2024. Setiap triwulan (bulan April, Juni, Agustus dan September) juga dilakukan rapat pembahasan revisi anggaran yang dihadiri pimpinan fakultas, kaprodi/sekprodi, kabag tata usaha dan semua kasubag serta tim keuangan fakultas.

Pada pertengahan tahun Fakultas Farmasi mendapatkan tambahan anggaran yang bersumber dari APBN melalui Dana Abadi perguruan Tinggi (DAPT/DAPT-T) yang ditujukan untuk meningkatkan keunggulan fakultas dalam berkompetisi di tingkat internasional sebesar Rp. 580.000.000,- sehingga total Anggaran yang dikelola tahun 2024 sebesar Rp. 33.514.354.978

Dari nilai anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 33.514.354.978,- di akhir tahun 2024 anggaran yang terserap sebesar Rp. 26.624.988.957 atau sebesar 79,44% dari total anggaran yang telah direncanakan di awal tahun 2024. Besaran serapan anggaran tahun 2024 menurun jika dibandingkan dengan serapan tahun 2023 yang mencapai 95,36%, hal ini disebabkan optimalisasi anggaran terkendala oleh perubahan kebijakan perhitungan Insentif Publikasi Karya Ilmiah dan perubahan mekanisme revisi anggaran. Apabila menilik dari capaian kinerja, terlihat capaian kinerja adalah 77,15%. Dengan hasil ini efektivitas kinerja dan pembiayaan mencapai 97,12%.

Secara detail model penganggaran DAMAS dapat dibagi menjadi dua bagian anggaran rutin dan tertarget. Anggaran rutin digunakan untuk operasional fakultas termasuk gaji dosen dan tendik, pembelajaran rutin, dll. Sedangkan anggaran tertarget difokuskan untuk memenuhi target fakultas dalam pilar SMART dan tidak bisa dialihkan untuk memenuhi anggaran rutin atau melompat pilar bila target belum terpenuhi. Besar anggaran tertarget sebesar Rp. 12.338.231.700,- dan anggaran rutin sebesar Rp. 19.095.850.002,- . Adapun serapan anggaran rutin mencapai Rp. 17.859.291.863,- atau sekitar 93,52% sedangkan serapan anggaran tertarget sebesar Rp. 6.685.462.884 atau sekitar 54,18%. Hal ini menunjukan secara umum serapan anggaran

Untuk meningkatkan *public awareness* dan transparansi keuangan, setiap tahun dilakukan pengunggahan laporan serapan keuangan fakultas yang diunggah di laman website fakultas sebagai berikut https://ff.unair.ac.id/info/980/laporan-kemajuan-penyerapan-anggaran-fakultas-farmasi-unair

Dari sekian banyak target yang ada di kontrak kinerja sebagian besar target-target yang dicanangkan di awal tahun telah tercapai, beberapa capaian target melebihi 100% yang direncanakan. Dalam bidang Pembelajaran atau *Sustainable education for all*, lulusan S1 Farmasi/Pendidikan profesi apoteker yang telah bekerja adalah 169 orang atau 128% dari target yang dicanangkan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan program studi Pendidikan Apoteker Universitas Airlangga mendapatkan pengakuan dari dunia kerja/stakeholder. Keberhasilan ini juga didukung dengan penggunaan anggaran rutin khususnya untuk pembelajaran yang terserap 95.09%. Capaian kegiatan MBKM mahasiswa s1/Profesi dalam negeri dalam bentuk magang minimal 10 SKS juga terlampaui hingga 114% dari target 448 mahasiswa, Hal ini dikarenakan Perusahaan/industri farmasi banyak yang bersedia menampung peserta MBKM untuk magang di tempatnya.

Target internasionalisasi yang mendukung perangkingan universitas dan fakultas farmasi (*by subject Pharmacy and pharmacology*) seperti staf dan student mobility meliputi student outbound full time, student inbound part time, staff outbound full time dan part time, QS peer list juga telah mencapai dan melebihi target. Adapun serapan anggaran untuk masing-masing kegiatan ini adalah antara 82-98% yang menunjukkan kesesuaian antara capaian kinerja dan serapan anggaran.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada pilar *Meaningful research and community services* didapatkan rata-rata keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen mencapai 3,03 dari target 3,13 atau masih di bawah dari target yang direncanakan. Lebih detail jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI Thomson/WoS) sebanyak 227 dengan komposisi Top Tier Journal 13 artikel, Q1 journal 37 artikel, Q2 journal 48 artikel, Q3 journal 99 artikel dan Q4 Journal 30 artikel. Secara umum meski total capaian jumlah artikel adalah 103% dari target di kontrak kinerja (227 artikel dari target 220 artikel). Hal ini juga berdampak pada serapan anggaran untuk insentif publikasi yang pada akhir tahun 2024 telah dimanfaatkan secara optimal.

Dalam hal serapan anggaran untuk peningkatan kualitas Sumber daya manusia dan sarana prasarana, didapatkan serapan untuk peningkatan kualitas SDM sebesar 96% serta belanja modal dan investasi sebesar 99,83% yang mengindikasikan proses peningkatan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan telah berjalan dengan baik serta perencanaan dan proses pengadaan telah terlaksana dengan baik.

2. Efisiensi Anggaran

Dalam rangka mencapai target kinerja, selain didukung dengan anggaran universitas (DAMAS) dan APBN melalui DAPT, BPPTN atau program hibah lainnya, Fakultas Farmasi juga berusaha untuk memperoleh dana dari pendanaan eksternal. Dengan pendanaan ini pelaksanaan penelitian di Fakultas Farmasi dapat terlaksana dengan baik. Selain itu turunan dari diterimanya pendanaan eksternal ini jumlah luaran baik publikasi ilmiah, jumlah sitasi serta pelaksanaan kolaborasi dengan institusi lain di dalam dan luar negeri dapat tercapai.

Dikarenakan adanya pendanaan eksternal yang didapatkan juga berdampak pada serapan anggaran. Beberapa kegiatan yang banyak dibiayai oleh pihak eksternal antara lain perjalanan dinas dalam negeri yang hanya terserap 60,19%, hal ini dikarenakan banyak kegiatan di luar kota Surabaya yang sudah direncanakan menggunakan anggaran perjalanan dinas dalam negeri dibiayai oleh pihak pengundang. Selain itu kegiatan inovasi juga mendapatkan pembiayaan eksternal khususnya dengan pihak industri farmasi. Industri farmasi bersedia membiayai *up scaling product* dari skala laboratorium menjadi skala pilot yang nantinya siap untuk diproduksi secara massal.

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting*/*Collaborative*

1. Inovasi

Inovasi dilakukan secara kontinyu oleh FF UNAIR seiring dengan peningkatan rekognisi di nasional dan internasional. Berikut merupakan uraian highlight inovasi yang dilakukan Fakultas Farmasi Unair pada tahun 2024.

Gambar 3.1 Dosen FF UNAIR melakukan kunjungan dan menjalin kerjasama penelitian dengan Sorbonne University.

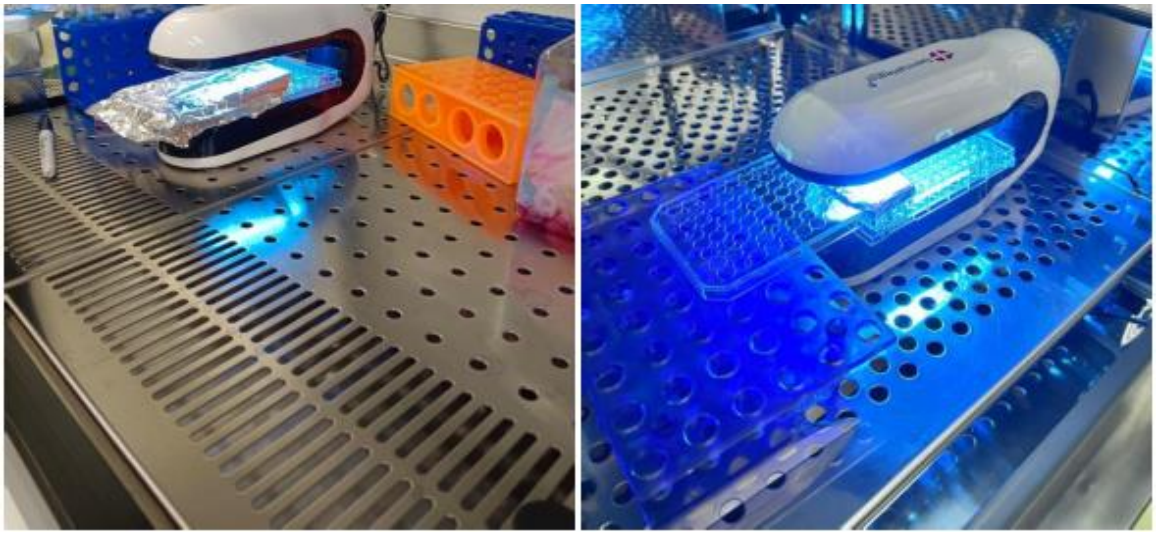

Gambar 3.2 FF UNAIR bekerjasama dengan Sorbonne University Perancis melakukan inovasi pengembangan studi in vitro antiaging pada sel fibroblast dengan UV lamp sebagai skrining efikasi kosmetik antiaging. Penelitian ini didanai oleh Dikti di tahun 2024.

Gambar 3.3 FF UNAIR mengadakan Guest Lecture dengan Narasumber Qonita Kurnia Anjani, Ph.D dari Queen's University Belfast dengan topik "Microarray patches as a versatile technology for transdermal drug delivery"

Gambar 3.4 Peluncuran produk injectable bone substitute dari tulang sapi yang digunakan untuk fraktur tulang oleh Prof. Dr. apt. Aniek Setiya Budiatin, M.Si.

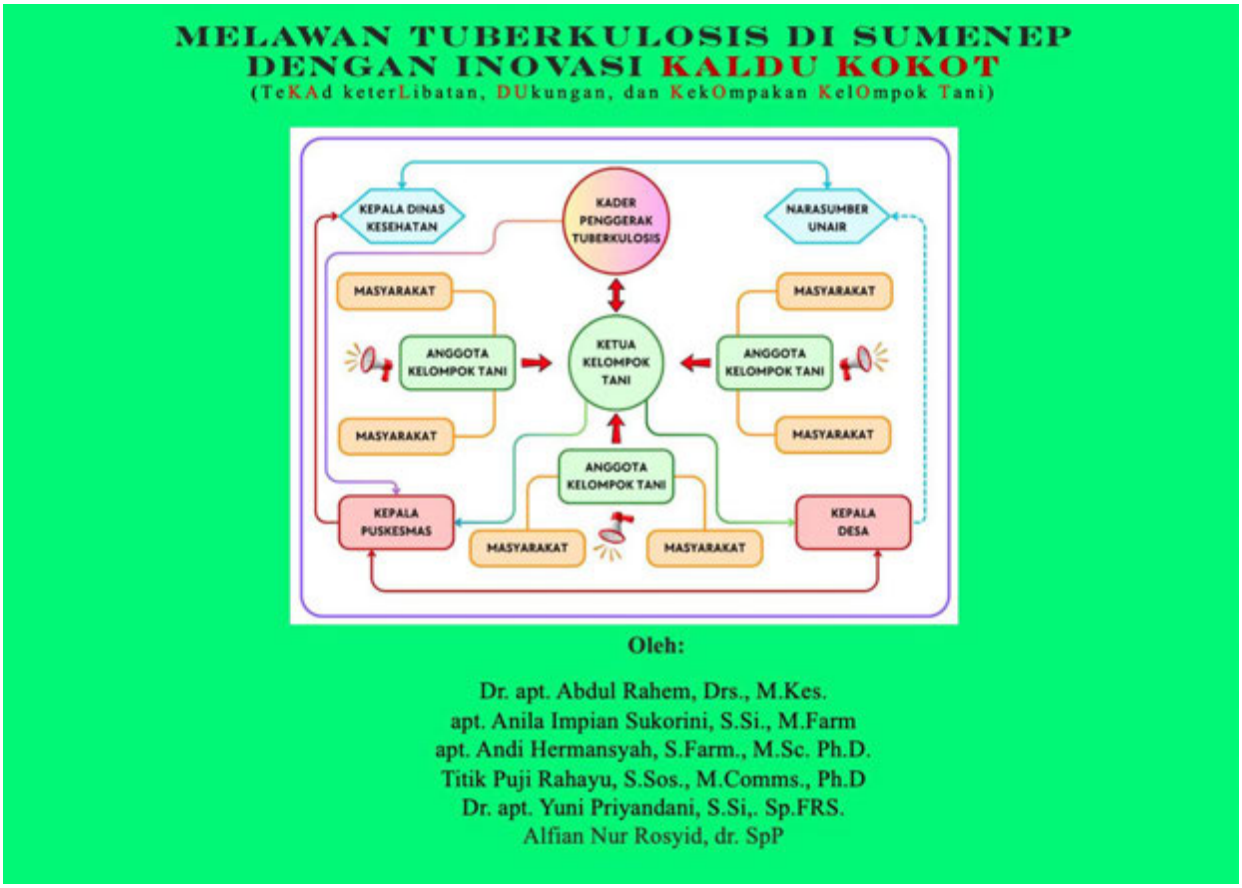

Gambar 3.5 Produk berupa Buku Melawan Tuberkulosis di Sumenep dengan Inovasi Kaldu Kokot. Telah terdaftar Hak Cipta EC00202429913.

MODUL

Telecare berbasis *Interprofessional Collaboration*

dalam Eliminasi Kasus Tuberkulosis (TIKET)

Devi Ristian Octavia

Dr. apt. Yunita Nita, SSi., MPharm

Apt. Andi Hermansyah, M. Sc., PhD

PROGRAM STUDI S3 ILMU FARMASI

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024100555, 5 September 2024

Pencipta

Nama : Devi Ristian Octavia, Andi Hermansyah dkk

Alamat : Jl. Raden Wijaya No 11 RT 01/06, Sukodadi, Lamongan, Jawa Timur, 62253

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Devi Ristian Octavia, Andi Hermansyah dkk

Alamat : Jl. Raden Wijaya No 11 RT 01/06, Sukodadi, Lamongan, Jawa Timur, 62253

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Modul

Judul Ciptaan : Telecare Berbasis Interprofessional Collaboration

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 September 2024, di Lamongan

Jangka waktu pelindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000675759

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI

NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Gambar 3.6 Produk Modul Telecare Berbasis Interprofessional Collaboration dalam Eliminasi Kasus Tuberkulosis (TIKET) yang dibuat oleh Dosen FF UNAIR. Telah terdaftar Hak Cipta EC002024100555

Gambar 3.7 Tim PKM-RE FF UNAIR Ciptakan SNEEDS Berbahan Alam sebagai Terapi NAFLD. Inovasi ini mengantarkan tim mendapatkan SILVER MEDAL pada Pekan PIMNAS 2024 di Universitas Airlangga.

Gambar 3.8 Delegasi mahasiswa FF UNAIR meraih medali perak dalam kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke 37 di Universitas Airlangga pada tahun 2024

2. Penghargaan

Berikut merupakan uraian penghargaan yang didapatkan oleh fakultas, departemen, program studi serta dosen dan mahasiswa pada tahun 2024:

Gambar 3.9 FF UNAIR peringkat 1 di Indonesia dan peringkat 301-350 menurut QS World University Ranking by subject

Gambar 3.10 FF UNAIR peringkat 1 di Indonesia versi Scimago Institution Ranking tahun 2024.

Gambar 3.11 Ibu apt. Elida Zairina, MPH., Ph.D. meraih Best Poster Presenter pada The 4th ASEAN pharmNET 2024 yang diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi Mahidol University Thailand.

Gambar 3.12 Ibu apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua mendapat *Fellowship* dari *The International Society for Quality in Health Care*.

Gambar 3.13 FF UNAIR mendapatkan 1 penghargaan dengan predikat GOLD pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2024.

Gambar 3.14 FF UNAIR mendapat 4 penghargaan dengan predikat SILVER pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2024.

Gambar 3.15 FF UNAIR mendapat 1 penghargaan dengan predikat BRONZE pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2024.

Gambar 3.16 Fakultas Farmasi Juara 1 Fakultas Terbaik Pemanfaatan Satu Data UNAIR tahun 2024.

Gambar 3.17 Departemen Ilmu Kefarmasian (DIK) FF UNAIR berhasil menjadi juara 1 pada lomba poster Rektor UNAIR.

Gambar 3.18 FF UNAIR Raih Penghargaan *Booth* Paling Informatif 1 pada *Airlangga Education Expo* 2024.

Gambar 3.19 Prof. Rr. Retno Widyowati Menerima Penghargaan sebagai Good Oral Presentation pada The 7th AASP Pharmacy Education Forum 2024

Beberapa penghargaan mahasiswa di tingkat program studi juga dihasilkan di tahun 2023 sebagai berikut.

A. Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

Prestasi Nasional

Tabel 3.5 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Nasional

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Arista Wahyu Ningsih	Presenter Poster Favorit	Seminar Nasional Obat Modern Asli Indonesia	7 Desember 2024
2	Pingkan Aprilia	Best Poster Presenter	Seminar Nasional Obat Modern Asli Indonesia	7 Desember 2024

Prestasi Nasional Penerima Beasiswa

Tabel 3.6 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Penerima Beasiswa

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Yusuf Alif Pratama	Awardee	Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	2021 - sekarang
2	Honey Dzikri Marhaeny	Awardee	Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	2021 - sekarang
3	Puja Adi Priatna	Awardee	Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	2021 - sekarang
4	Karian Citra Rani	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - sekarang

Prestasi Internasional

Tabel 3.7 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Internasional

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Anita Purnamayanti	Presenter Poster Favorit	Seminar Nasional Obat Modern Asli Indonesia	7 Desember 2024
2	Bambang Subakti Zulkarnain	Best Poster Presenter	Seminar Nasional Obat Modern Asli Indonesia	7 Desember 2024

3	Puja Adi Priatna	Best Presenter	International Conference on Contemporary Science and Clinical Pharmacy (ICCSCP)	31 Oktober 2023

Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Terindeks SCOPUS sebagai First Author

Tabel 3. 8 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Publikasi Ilmiah Internasional

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Level Jurnal	Link publikasi
1	Three new dihydrochalcones from the leaves of Artocarpus sericicarpus Jarrett and their activity against Plasmodium falciparum	**Tumewu L.**, Ilmi H., Kartika Sari D., Permanasari A.A., Khairun Nisa H., Saputri R.D., Tjahjandarie T.S., Tanjung M., Osman C.P., Ismail N.H., Suciati, Widyawaruyanti A., Hafid A.F.	Q2	https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/14786419.2024.2308726
2	Antiplasmodial and cytotoxicity evaluation of Artocarpus sericicarpus leaves extracts and fractions as a potential source of antimalarial substances	**Tumewu L.,** Ilmi H., Puspitasari R., Sari D.K., Nisa H.K., Permanasari A.A., Pamungkas I.R., Widyawaruyanti A., Hafid A.F.	Q3	https://jrespharm.com/abstract.php?id=1560
3	Anti-rheumatoid arthritis potential of Acorus calamus L. extract by interleukin-17 inhibition: Molecular insights through an in silico study	**Parawansah,** Rizki Rahmadi Pratama, Nuralifah, Arfan, Ruslin, Retno Widyowati, Sukardiman	Q2	https://jppres.com/jppres/in-silico-il-17-inhibition-by-acorus-calamus-extract/

4	Effect of Coconut Water Storage Time and Inoculum Size of Lentilactobacillus parafarraginis on Dried Bacterial Cellulose Properties	**Ningsih I.Y.,** Hidayat M.A., Kuswandi B., Erawati T.	Q4	https://tjnpr.org/index.php/home/article/view/3561
5	Quercetin in Drug Carriers: Polymer Composite, Physical Characteristics, and In vitro Study	**Kurniawan M.F.,** Setyawan D., Hariyadi D.M.	Q2	https://sciencetechindonesia.com/index.php/jsti/article/view/1126
6	Assessment of Antioxidant Activity, Total Phenolic and Flavonoid Contents of Albizia saponaria L. Bark Extract	**Lukman L.,** Rosita N., Widyowati R.	Q2	https://sciencetechindonesia.com/index.php/jsti/article/view/1207
7	Bougenville Flower (Bougainvillae spectabilis Willd) Extract (In Vitro) Activity Test as Sunscreen	**Yuliani N.N.,** Siswandono S., Erawati T., Sambara J., Korassa Y., Poddar S.	Q2	https://rjptonline.org/HTMLPaper.aspx?Journal=Research%20Journal%20of%20Pharmacy%20and%20Technology;PID=2024-17-2-59
8	Antigout Activity of Terap (Artocarpus odoratissimus Blanco) Leaves Extract: Leaves Characteristic and In Vitro Studies	**Naspiah N.;** Widyowati R.; Sukardiman	Q3	https://www.phcogj.com/article/2337
9	Mechanism and Antifungal Activities Vulvovaginal Candidiasis Isolated from Patients Against Ethanol Extracts of Parameria laevigata (Juss.) Moldenke Stem Bark	**Anggraini W.;** Purwanto D.A.; Kusumawati I.; Isnaeni	Q3	https://www.phcogj.com/article/2319
10	Antioxidant and SPF Activity of Sunscreen Cream Preparations from 96% Ethanol Extract of Barctea Willd	**Yuliani N.N,** Siswandono, Tristiana Erawati, Elisma, Jefrin Sambara, Lely A.V Kapitan, Maria I.M Indrawati, Yorida F Maakh	Q3	https://www.ijalsr.org/index.php/journal/issue/view/28

11	Activity test of bractea Bougainvillea spectabilis Willd solar screen cream extract in way in vitro and in vivo	**Yuliani N.N,** Siswandono, Tristiana Erawati, Elisma, Jefrin Sambara, Lely A.V Kapitan, Maria I.M Indrawati, Yorida F Maakh	Q1	https://presliajournal.com/preslia/journals/published/1725852262_hBi61.pdf
12	Metabolit Profilling and Antibacterial Activity of Ethanol Extract of the Unripe Fruit Peel of Kayu Banana (Musa paradisiaca L. Var. Kayu)	**Arista Wahyu Ningsih,** Achmad Syahrani, Abdi Wira Septama and Sukardiman	Q3	https://tis.wu.ac.th/index.php/tis/article/view/7154
13	Toxicity prediction and molecular docking study of unripe fruit compounds of kayu banana (Musa paradisiaca L. var. Kayu) against 3mzd and 2q85 proteins in Escherichia coli as antibacterial	**Arista Wahyu Ningsih,** Achmad Syahrani, Abdi Wira Septama, Sukardiman	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation
14	Comparative Study of Thermal and Bromelain Enzymatic Hydrolysis of Peptide Fish Collagen: Production and Characterization of Hydrolyzed Collagen	**Agustina Lia,** Miatmoko Andang, Raymond R. Tjandrawinata, Hariyadi Dewi M.	Q2	https://www.rjptonline.org/HTMLPaper.aspx?Journal=Research%20Journal%20of%20Pharmacy%20and%20Technology;PID=2024-17-11-15
15	In-Silico Analysis Of (S)-Pinostrobinbenzoate Derivatives From Boesenbergia Pandurata Roxb. As The Cyclooxygenase-2 Inhibitors In Finding Anti-Inflammatory Drug Candidates	**Anang Setyo Wiyono,** Nuzul Wahyuning Diyah, Siswandono	Q3	https://rasayanjournal.co.in/admin/php/upload/4363_pdf.pdf
16	Impact of different NaOH treatments on biocellulose properties from coconut water	**Ningsih, I. Y.,** Hidayat, M. A., Erawati, T., & Kuswandi, B.	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducatio

	fermented by Lentilactobacillus parafarraginis			n/article/view/2677
17	Ethnopharmacology of medicinal plants used by the Tenggerese community in Bromo Tengger Semeru National Park, Indonesia	**Weka Sidha Bhagawan,** Wiwied Ekasari, Mangestuti Agil	Q2	https://smujo.id/biodiv/article/view/15712
18	Ethnobotanical survey of herbal steam baths among the Tenggerese community in Bromo Tengger Semeru National Park, Indonesia	**Weka Sidha Bhagawan,** Wiwied Ekasari, Mangestuti Agil	Q3	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1352/1/012103/meta
19	Shrimp allergen extract immunotherapy induces prolonged immune tolerance in a gastro-food allergy mouse model	**Honey Dzikri Marhaeny,** Lutfiatur Rohmah, Yusuf Alif Pratama, Salsabilla Madudari Kasatu, Andang Miatmoko, Rafi Addimaysqi, Geert van den Bogaart, Franz Y. Ho, Muhammad Taher, Junaidi Khotib	Q1	https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0315312

B. Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi

Prestasi Nasional Penerima Beasiswa

Tabel 3.9 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Penerima Beasiswa

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Mhd. Yogi Munthe	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - sekarang
2	Charlyna V. P. Pattymahu	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - sekarang

Prestasi Internasional

Tabel 3.10 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Internasional

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Ave Rahman	Juara 1 Poster Presenter	International Graduate Student Conference on Pharmaceutical Sciences 2024	10 Agustus 2024
2	Maylisa Natalia Corry	Juara 2 Poster Presenter	International Graduate Student Conference on Pharmaceutical Sciences 2024	10 Agustus 2024
3	Nanda Intan Aulia	Juara 1 Oral Presenter	Marine Drug Discovery and Development Conference	4-5 September 2024

Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Terindeks SCOPUS sebagai First Author

Tabel 3.11 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Publikasi Ilmiah Internasional

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Level Jurnal	Link publikasi
1	Antimalarial activity of Cratoxyarborenone E, a prenylated xanthone, isolated from the leaves of Cratoxylum glaucum Korth	**Suryanto Suryanto,** Lidya Tumewu, Hilkatul Ilmi, Achmad Fuad	Q2	https://scholar.unair.ac.id/en/publications/antimalarial-activity-of-cratoxyarborenon

		Hafid, Suciati Suciati, Aty Widyawaruyanti		e-e-a-prenylated-xanthon
2	The Role of IL-1, IL-6 and TNF-α in Breast Cancer Development and Progression	**Ahmed Al-Qubati,** Mahardian Rahmadi, Tri Widiandani, Jamal Al-Maamari, Junaidi Khotib	Q3	https://unairacid-my.sharepoint.com/:b:/g/personal/s2if_ff_drive_unair_ac_id/EWqsybx4iNVPrx8V_7FEb3MBbGa7Y7js5OaPyXVcwHueCw?e=Y5alf8
3	Physical Properties, Release and Penetration Tests of Membrane-Type Diclofenac Sodium Patch Using Nanostructured Lipid Carrier as Reservoir	**Luluk Latifah,** Esti Hendradi, Dewi Isadiartuti	Q3	http://www.doi.org/10.26538/tjnpr/v7i12.24
4	Pinostrobin and its derivatives as novel anti-breast cancer against human estrogen receptor alpha: in silico studies of ADMET, docking, and molecular dynamics	**Delis Susilawati,** Tri Widiandani, Siswandono Siswodihardjo, Suzana, Bambang Tri Purwanto	Q3	https://unairacid-my.sharepoint.com/:b:/g/personal/s2if_ff_drive_unair_ac_id/EQw04EOcuq5LiUeK1Rr8Rs4BE74WJbUGn6wd2SIc6pwPKg?e=PduqyS
5	The Validity and Reliability of Tuberculosis Patient Knowledge Questionnaire	**Syaripah Ulandari,** Abdul Rahem, Yuni Priyandani	Q3	https://unairacid-my.sharepoint.com/:b:/g/personal/s2if_ff_drive_unair_ac_id/EWy7eT2kw-ZOjy00kz5WkA0BVUS7Ens2H3kscbS7Xq5zFg?e=6eRza0
6	A Comparative Study of Real Hospital Costs and INA-CBG Rates for the National Health Insurance Program (JKN) for Stroke in Indonesia: A Systematic Review	**I Gusti Agung Putu** Deddy Mahardika; Yunita Nita; Yuni Priyandani	Q3	https://drive.google.com/file/d/1EJTTSxjKhu7G6-xPpkjF5Qfz4jLSpauc/view?usp=drive_link

7	Development of natural polymers based inhaled microspheres for tuberculosis	**Yotomi Desia Eka Rani,** Mahardian Rahmadi, Dewi Melani Hariyadi	Q3	https://unairacid-my.sharepoint.com/:b:/g/personal/s2if_ff_drive_unair_ac_id/EXyLn7QLh4hAn5sG_Hg9VF0BbMryoUAa9ZxWJx4duZw5gw?e=rE2KRy
8	Andrographolide exerts an anxiolytic-like effect possibly via regulation of the hypothalamic-orexinergic system	**I Nengah Budi Sumartha,** Pingkan Aprilia, Muhammad Hilal Salim, Linda Wiwid Kurniasari, Ghaliya Afra Yasmine, Mahardian Rahmadi , Junaidi Khotib , Chrismawan Ardianto	Q3	https://unairacid-my.sharepoint.com/:b:/g/personal/s2if_ff_drive_unair_ac_id/ETxuqd24rH5NuGIo7Ic8RyEB0G8ZzPC6dY_Spo5Rn8wufw?e=4EdxEj
9	Antimalarial activity of caged xanthone isolated compounds from Cratoxylum sumatranum stem bark: In vitro and in silico approaches	**Firman Wicaksana,** Fendi Yoga Wardana, Hilkatul Ilmi, Lidya Tumewu, Tri Widiandani, Suciati, Achmad Fuad Hafid, Aty Widyawaruyanti	Q3	https://scholar.unair.ac.id/en/publications/antimalarial-activity-of-caged-xanthone-isolated-compounds-from-c
10	Review: Application of Polysaccharide Polymer Combination in Microsphere Delivery System for Anti-Tuberculosis	**Angelika Gratia Liempepas;** Mahardian Rahmadi;	Q3	https://ejchem.journals.ekb.eg/?_action=article&au=831958&_au=ANGELIKA+GRATIA+LIEMPEPAS

		Dewi Melani Hariyadi		
11	Effectiveness of Bilayer Scaffold Containing Chitosan/Gelatin/Diclofenac and Bovine Hydroxyapatite on Cartilage/Subchondral Regeneration in Rabbit Joint Defect Models	**Andhi Suyatno,** Wa O. Nurfinti, Chika P. A. Kusuma, Yusuf A. Pratama, Chrismawan Ardianto, Samirah Samirah, Erreza Rahadiansyah, Junaidi Khotib, Aniek S. Budiatin	Q1	https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1155/2024/6987676
12	Phenylamide Derivatives of Ferulic Acid as Antiangiogenesis Agents Through Inhibition of VEGFR2 Receptors: ADMET Prediction, Molecular Docking, and QSPR Studies	**Albertus A Setiawan,** Juni Ekowati, Siswandono, Suzana, Takayasu Yamauchi	Q2	https://tis.wu.ac.th/index.php/tis/article/view/7154

Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik

Prestasi Nasional

Tabel 3.12 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Nasional

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Lukman Nul Hakim	Presenter Oral Terbaik	1st Nusantara Conference on Pharmacy Practice & Science (NC-Pharma)	13 – 14 Juli 2024

Prestasi Nasional Penerima Beasiswa

Tabel 3.13 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Penerima Beasiswa

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Yosiyanita Safari	Awardee	Beasiswa Kementerian Pertahanan	2024 - Sekarang
2	Wanda Maharani Putri	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - Sekarang
3	Desi Jannati	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - Sekarang
4	Vini Siane Tanaem	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - Sekarang
5	Euphrasiane Griseldis Beting	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - Sekarang
6	Dian Afrilla	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - Sekarang
7	Indri Yuliani Hamdani	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - Sekarang
8	Lukman Nul Hakim	Awardee	Beasiswa LPDP	2024 - Sekarang
9	Kurnia Eryani	Awardee	Beasiswa Indonesia Bangkit	2024 - Sekarang
10	Zahra Umami	Awardee	Beasiswa Indonesia Bangkit	2024 - Sekarang
11	Cahana Rastra Cotama	Awardee	Beasiswa Unggulan	2024 - Sekarang
12	Nafa Rosyida Zanuba	Awardee	Beasiswa Unggulan	2024 - Sekarang
	Andinny Nur Unggulan	Awardee	Beasiswa Unggulan	2024 - Sekarang
13	Silvera Nova	Awardee	Beasiswa PPDSM Kemenkes	2024 - Sekarang
14	Anik Rahmawati	Awardee	Beasiswa PPDSM Kemenkes	2024 - Sekarang
15	Maria Oktavia	Awardee	Beasiswa PPDSM Kemenkes	2024 - Sekarang
16	Yunarti Yusfar	Awardee	Beasiswa PPDSM Kemenkes	2024 - Sekarang
17	Mas Agus Milawati Baay	Awardee	Beasiswa PPDSM Kemenkes	2024 - Sekarang
18	Yemmy Yapiter Yap	Awardee	Beasiswa PPDSM Kemenkes	2024 - Sekarang

Prestasi Internasional

Tabel 3.14 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Internasional

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Arief Prabowo	Juara 3 Best Poster Presenter	Marine Drug Discovery and Development Conference	4-5 September 2024

Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Terindeks SCOPUS sebagai First Author

Tabel 3.15 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Publikasi Ilmiah Internasional

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Level Jurnal	Link publikasi
1	Evaluation of the four mg warfarin initiation dose in patients with cardiovascular disease	**Zahrah Tatta Ramadhanty**	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation/article/view/2675
2	Quantitative and qualitative analysis of antibiotic use among neonatal patients in teaching hospitals in Indonesia	**Kristanti Lestari**	Q2	https://pharmacia.pensoft.net/article/130253/element/8/228768//
3	Antihypertensive profile in COVID-19 patients at emergency field hospital Surabaya, Indonesia	**Ririn Dwi Cahyani**	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation/article/view/2666
4	Evaluation of the effect of aminophylline on inflammatory parameters in COVID-19 patients with acute respiratory distress syndrome	**Novika Selvia Putri**	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation/article/view/2650
5	Analysis of cost of illness and diagnosis-related group payment system in breast cancer patients with chemotherapy in Indonesia	**Midfa'ul Haawan Fitayaatin Mawaddah**	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation/article/view/2670

6	ABC-VEN analysis of drug use in outpatients at a neurology department in Indonesia	**Lukman Nul Hakim**	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation/article/view/2636
7	Global prevalence and determinants associated with the acceptance of monkeypox vaccination	**Dian Afrilla**	Q1	https://narraj.org/main/article/view/866
8	Safety outcomes of remdesivir for treatment of COVID-19 hospitalised patients in Indonesia	**Fenny Kesuma Leliga**	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation/article/view/2771
9	Measuring the national tariff and patient economic burden of chemotherapy treatment for lymphoma cancer	**Radella Aulia Adityara**	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation/article/view/2743
10	Analysis of adherence and factors affecting insulin therapy outcomes in outpatients with Diabetes Mellitus	**Shafira Muti Ardiana**	Q2	https://pharmacia.pensoft.net/article/117126/

Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Prestasi Nasional

Tabel 3. 16 Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Tingkat Nasional

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1	Dhea Febriyanti Permatasari	Best Poster Presenter	Seminar Nasional Obat Modern Asli Indonesia	7 Desember 2024
2	Muhammad Nur Fathoni	Dexa Award	Sumpah Apoteker 2024	29 April 2024
3	Vika Diajeng Rizki Maulida	Novel Award	Sumpah Apoteker 2024	29 April 2024
4	Darwin Riyan Ramadhan	Dexa Award	Sumpah Apoteker 2024	2 Oktober 2024
5	Wynne Tara Elvira	Novell Award	Sumpah Apoteker 2024	2 Oktober 2024

6	Jasmine Rissa Ayudya	Novell Award	Sumpah Apoteker 2024	2 Oktober 2024
7	Violyta Ade Gunawan	Kalbe Award	Sumpah Apoteker 2024	2 Oktober 2024
8	Siti Nur Kholisah	K-24 Award	Sumpah Apoteker 2024	2 Oktober 2024

Prestasi Internasional

Tabel 3.17 Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Tingkat Internasional

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1	Gerry Yahya Suryanto	Juara 1	Industrial Skill Event of IPSF APRO Regional Competition 2024	7 Mei 2024
	Kirana Sekar Laras			
	Tania Permata Putri			
	Alika Sabrina Mahalaksmi			
2	Gerry Yahya Suryanto	Finalist	IPSF Pharma Olympics Industrial Skill Event 2024	13 Juni 2024
	Kirana Sekar Laras			
	Tania Permata Putri			
	Alika Sabrina Mahalaksmi			
3	Farika Dyani Laksmi	Best Poster Presenter	Marine Drug Discovery and Development Conference	4 – 5 September 2024
4	Syabrina Jihan Nazihah	Best Oral Presenter	The International Pharmacy & Pharmaceutical Science Conference	28 Juli – 2 Agustus 2024

Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi
Prestasi Nasional

Tabel 3.18 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Tingkat Nasional

No.	N a m a	Prestasi	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Nabil Satryaji Wiramahdi	Juara 2	5th National Open Karate Championship 2024 Piala Panglima DIVIF 2 KOSTRAD	24 Februari 2024

2	Beatrix Yapply	Titanium Prize (Juara 1)	Veranza Indonesia Music Celebration 2024	16 Maret 2024
3	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas (Juara 1)	Indonesian Olympiad of Science 2024	10 Maret 2024
4	Fany Zumrotul Faizah	Juara 2	Pekan Esai Nasional Akademik 5	10 Jan - 29 Feb. '24
5	Fany Zumrotul Faizah	Best Paper (Favorit)	Pekan Esai Nasional Akademik 5	10 Jan - 29 Feb. '24
6	Hansel Alexander	Runner Up (Juara 2)	Hackathon 2024	8 Juni 2024
7	Shafa Shafira Maharani	Best Oral Presenter	Medical and Therapeutic Forum : Indonesia Conference of Health & Medicine 2023	11 November 2024
8	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1 (Best Paper)	Pekan Esai Nasional Akademik 5	29 Februari 2024
9	Belinda Nabilah Ekapratista	Peraih Medali Emas	Olimpiade Pelajar Sains Nasional	18 Februari 2024
10	Belinda Nabilah Ekapratista	Peraih Medali Perak	Olimpiade Pelajar Sains Indonesia 2024	18 Februari 2024
11	Belinda Nabilah Ekapratista	Peraih Medali Emas	Olimpiade Pelajar Sains Nasional	18 Februari 2024
12	Belinda Nabilah Ekapratista	Peraih Medali Emas	Olimpiade Pelajar Sains Indonesia 2024	18 Februari 2024
13	Belinda Nabilah Ekapratista	Peraih Medali Emas	Soedirman Short Competition II	9 Februari 2024
14	Belinda Nabilah Ekapratista	Peraih Medali Perak	Garuda Indonesia Science Competition (GISC) 2024	19 Januari 2024
15	Belinda Nabilah Ekapratista	Peraih Medali Emas	Garuda Indonesia Science Competition (GISC) 2024	19 Januari 2024
16	Belinda Nabilah Ekapratista	Peraih Medali Emas	Garuda Indonesia Science Competition (GISC) 2024	19 Januari 2024
17	Belinda Nabilah Ekapratista	Peraih Medali Emas	Garuda Indonesia Science Competition (GISC) 2024	19 Januari 2024
18	Shefilla Mangestiti Berliana	Most Valuable Presentator	ISPE DIY-Jateng Pharmaceutical Industry Hackathon 2024	6 Agustus 2024
19	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas (Juara 1)	Kompetisi Sains Pelajar Se-Indonesia (KSPI) 2024	30 Juli 2024

20	Fany Zumrotul Faizah	Medali Perak (Juara 2)	Kompetisi Sains Pelajar Se-Indonesia (KSPI) 2024	30 Juli 2024
21	Fany Zumrotul Faizah	Medali Perak (Juara 2)	Kompetisi Sains Pelajar Se-Indonesia (KSPI) 2024	30 Juli 2024
22	M. Rofiqi Azmi	Medali Emas	Indonesian Advance Science Competition (IASC) 2024	7 Juli 2024
23	M. Rofiqi Azmi	Medali Emas	Indonesian Advance Science Competition (IASC) 2024	7 Juli 2024
24	M. Rofiqi Azmi	Medali Perak	Indonesian Advance Science Competition (IASC) 2024	7 Juli 2024
25	M. Rofiqi Azmi	Medali Perak	Indonesia Science Student Competition (ISSC) 2024	14 Juli 2024
26	M. Rofiqi Azmi	Medali Perak	Indonesia Science Student Competition (ISSC) 2024	14 Juli 2024
27	M. Rofiqi Azmi	Medali Perak	Indonesia Science Student Competition (ISSC) 2024	14 Juli 2024
28	M. Rofiqi Azmi	Medali Perak	Indonesia Science Student Competition (ISSC) 2024	14 Juli 2024
29	M. Rofiqi Azmi	Medali Perak	Olimpiade Sains Nusantara (OLIMNUS) 2024	21 Juli 2024
30	M. Rofiqi Azmi	Medali Perak	Olimpiade Sains Nusantara (OLIMNUS) 2024	21 Juli 2024
31	M. Rofiqi Azmi	Medali Perak	Olimpiade Sains Nusantara (OLIMNUS) 2024	21 Juli 2024
32	M. Rofiqi Azmi	Medali Perunggu	Olimpiade Sains Nusantara (OLIMNUS) 2024	21 Juli 2024
33	M. Rofiqi Azmi	Medali Perunggu	Kompetisi Sains Pelajar Se-Indonesia (KSPI) 2024	28 Juli 2024
34	M. Rofiqi Azmi	Medali Perunggu	Kompetisi Sains Pelajar Se-Indonesia (KSPI) 2024	28 Juli 2024
35	M. Rofiqi Azmi	Medali Perunggu	Kompetisi Sains Pelajar Se-Indonesia (KSPI) 2024	28 Juli 2024
36	Ananda Dwi Kristiani	Juara 3	Pharmacovorev 2024 Universitas Singaperbangsa Karawang	1 Juli 2024
37	Beatrix Yapply	Medali Perunggu	Kompetisi Pelajar Nusantara (KOPERA) 2024	3 Juni 2024
38	Beatrix Yapply	Medali Perak	Olimpiade Sains Nasional Awal Tahun (OSN-AT) 2024	1 Juli 2024

39	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1 Medali Emas	Pekan Olimpiade Pelajar (PILAR) 2024	20 Agustus 2024
40	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1 Medali Emas	Pekan Olimpiade Pelajar (PILAR) 2024	20 Agustus 2024
41	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1 (Medali Emas)	Pekan Olimpiade Pelajar (PILAR) 2024	20 Agustus 2024
42	Rivia Ghina Rahmi	Juara 3	IHEC (Islamic Health Essay Competition) 2024	15 Juli 2024
43	Ananda Dwi Kristiani	Juara 3	The 6th Pharmacie ITERA	10 Juli 2024
44	Fany Zumrotul Faizah	Juara 2 Medali Perak	Olimpiade Sains Pelajar Indonesia (OPINI) 2024	24 September 2024
45	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1 Medali Emas	Olimpiade Sains Pelajar Indonesia (OPINI) 2024	24 September 2024
46	Beatrix Yapply	Medali Emas	Indonesian Medical Olympiad (IMO) #2	07/01/2024
47	Putri Dinatul M	Penulis Terbaik/Favorit	Lomba Menulis Tingkat Nasional Bertema Luka	26/06/2024
48	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas (Juara 1)	Olimpiade Sains Pemuda 2024	15/10/2024
49	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas (Juara 1)	Olimpiade Sains Pemuda 2024	15/10/2024
50	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas (Juara 1)	Olimpiade Sains Pemuda 2024	15/10/2024
51	Rivia Ghina Rahmi	Juara 3	Islamic Health Essay Competition 2024	15/07/2024
52	Beatrix Yapply	Juara 1	HOSANA CANTATA PIANO COMPETITION 2024	07/09/2024
53	Beatrix Yapply	Medali Perak	Nusantara Science & Social Olympiad 2024 Bidang Kimia	28/07/2024
54	Beatrix Yapply	Medali Emas	Nusantara Science & Social Olympiad 2024	26/07/2024
55	Beatrix Yapply	Medali Perak	Nusantara Science & Social Olympiad 2024	26/08/2024
56	Beatrix Yapply	Medali Perak	Olimpiade Sains Nasional - Awal Tahun (OSN-AT) 2024	07/01/2024

57	Beatrix Yapply	Juara 3	Dies Natalis 61 FFUA Creative Video Competition	16/08/2024
58	Beatrix Yapply	Medali Perunggu	Kompetisi Pelajar Nusantara (KOPERA) 2024	06/03/2024
59	Beatrix Yapply	Medali Perak	Indonesian Youth Science Competition (IYSC) 2024	07/05/2024
60	Beatrix Yapply	Medali Emas	Indonesian Medical Olympiad (IMO) #2 2024	07/01/2024
64	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-37 Tahun 2024	14/10/2024
65	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas (Juara 1)	National Youth Science Olympiad (NYSO) 2024	17/11/2024
66	Fany Zumrotul Faizah	Medali Perak (Juara 2)	National Youth Science Olympiad (NYSO) 2024	17/11/2024
67	Fany Zumrotul Faizah	Medali Perak (Juara 2)	National Youth Science Olympiad (NYSO) 2024	17/11/2024
68	Fany Zumrotul Faizah	Medali Perak (Juara 2)	National Youth Science Olympiad (NYSO) 2024	17/11/2024
69	A. Hafidz Kurniawan	Juara 1	Education Festival 2024	07/09/2024
70	A. Hafidz Kurniawan	Juara 2	Lisinopril: The 13th Pharmacotherapy 2024	20/10/2024
71	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas (Juara 1)	Kejuaraan Sains Siswa Nasional 2024	24/11/2024
73	Fany Zumrotul Faizah	Medali Perak (Juara 2)	Kejuaraan Sains Siswa Nasional 2024	24/11/2024
75	A. Hafidz Kurniawan	Juara 2	VENOL 14TH X ASPC 2024	27/10/2024
76	Putri Dinatul M	Juara 1	Lomba MahirPuisi Batch 32 dengan Tema “Aku dan Masa Lalu”	07/10/2024
77	Sarah Normalita Azzahra Velycia Andhani Halim	Finalis	PHARMIND 5th 2024	5 April 2024
78	Shavira Priyantika Putri Leivina Ariani Sugiharto Putri	Juara 2	KSE FAIR 2024	11 Agustus 2024

	M. Rofiqi Azmi			
79	Reihan Ananta Noor Baihaqi Rivia Ghina Rahmi	Juara 1	Pharmaceutical Competition of Jember University (POLYMER) 2024	1 September 2024
80	M. Rofiqi Azmi Zavirah Silalahi	Juara 2	Pharmaceutical Competition of Jember University (POLYMER) 2024	1 September 2024
81	Benny Cristian Faiza Danish Ara Putri Nayyara Zafira	Juara 1	Pharmacon 2024	3 Februari 2024
82	M. Rofiqi Azmi Leivina Ariani Sugiharto Putri Shavira Priyantika Putri	Silver Medal (Juara 2)	National Education Competition 2024	12 Mei 2024
83	M. Rofiqi Azmi Leivina Ariani Sugiharto Putri Shavira Priyantika Putri	Best Poster (Favorit)	National Education Competition 2024	12 Mei 2024
84	Lourencia Yoan Angelica M. Rofiqi Azmi	Juara 2	National Education Competition 2024	12 Mei 2024
85	Lourencia Yoan Angelica M. Rofiqi Azmi	Best Paper (Favorit)	National Education Competition 2024	12 Mei 2024
86	Lourencia Yoan Angelica M. Rofiqi Azmi	Gold Medal (Juara 1)	National Education Competition 2024	12 Mei 2024
87	Fany Zumrotul Faizah Bahira Aisyah Awahita	Gold Medal (Juara 1)	Lomba Essay Competition Faperta Fair 5	18 - 19 Mei 2024

	Evan Gabriel Nababan			
88	Fany Zumrotul Faizah	Juara Harapan 3	Lomba Essay Competition Faperta Fair 5	18 - 19 Mei 2024
	Bahira Aisyah Awahita			
	Evan Gabriel Nababan			
89	Titin Khamidah	Juara 3	Lomba Karya Tulis Ilmiah Pharmaland 2024	19 Mei 2024
	Anjar Fatmawati			
	Nabila Aulia Nur			
90	Belinda Nabilah Ekapratista	Juara 1	Hackathon Competition ISPE DIY-Jateng Student Chapter 2024	9 Juni 2024
91	Elian Haris Darmawan	Juara Harapan 1	Kompetisi Farmasi Seluruh Indonesia (Kofein) 2024	27 Januari 2024
	Ulinnuha Akbar			
	Hansel Alexander			
92	Shefilla Mangestiti Berliana	Best Poster	ISPE DIY-Jateng Pharmaceutical Industry Hackathon 2024	6 Agustus 2024
	I Putu Mas Arie Pradina Putri			
	Shelin Nurlitasari			
	Afnan Syifa' Muhammad			
	Suluh Setowari			
93	Siswinara Adhiestanya Imani	Juara 2	Pharmaceutical Essay Competition 12th Pharmacy Expo 2024	29 Juni 2024
	Elian Haris Darmawan			
94	Fany Zumrotul Faizah	Medali Perak (Juara 2)	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-37 tahun 2024	14/10/2024
	Bahira Aisyah Awahita			
	Evan Gabriel Nababan			
	Nabilla Fayza Zahra			

95	Dhavinda Saka Rahmadani Sintana Dewi	Juara 2	National Avicena Competition Universitas Udayana 2024	08/09/2024
96	Muhammad Rafly Alfiansyah Ahdi Baraka Zain Mardiana Anugrah	Juara 1	National Poster & Videografis Competition HANI 2024	21/06/2024
97	Reihan Ananta Noor Baihaqi Rivia Ghina Rahmi	Juara 1	Scientific Research Competition III 2024 Poltekkes Semarang	09/11/2024
98	Anisa Wahyu Oktavia Fauziah Dewi Ramadhani	Gold Medal	Edutalk Fair Competition 2024	12/10/2024
99	A. Hafidz Kurniawan Bakhats Muhammad Fikri Putu Wiweka Dhananjaya	Juara 1	Pharmacy Scientific (PHACIFIC) Competition 2024	26/10/2024
100	A. Hafidz Kurniawan Bakhats Muhammad Fikri Keysha Naila Andhany	Juara 1	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional 2024	02/11/2024
101	A. Hafidz Kurniawan Putu Wiweka Dhananjaya	Juara 1	Gravity Festival 2.0	30/11/2024
102	Benny Cristian Miftakhu Rahma Nurul Fitria	Juara 3	Pharmacy Festival (Pharfest) UI 2024 - Pharmacy Debate Competition	10/11/2024
103	Made Putriradhika Prabandari Naila Shafa Rahardian Putri Annisa Dewi Maharani	Juara 3	Pharmacy Festival Universitas Indonesia 2024 (Pharfest UI)	10/11/2024

Prestasi Nasional Penerima Beasiswa

Tabel 3.19 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Penerima Beasiswa

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Tsabitah Salma Berlita	Awardee	Beasiswa Unggulan	2024 - Sekarang
2	Hilma Nailis Syifa	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
3	Serina Nur Hanifah	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
4	Dina Nuraini	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
5	Zulfatun Nafisah	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
6	Natasyah Nur Atika Syahla	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
7	Nawafila Aulia Ahmad	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
8	Nailah Najwa Alfarois	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
9	Uwais Al Qarni	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
10	Royhan Naila Majid	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
11	Fitri Hidayatul Wava	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
12	Bunga Novita	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
13	Syifa Alvina Salwa	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
14	Najla Syarifah	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
15	Diana Novitasari	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
16	Dona Farshana	Awardee	Beasiswa PBSB	2024 - Sekarang
17	Kevin Hermawan Hutahean	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia	2024 - Sekarang
18	Miftakhu Rahma W	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia	2024 - Sekarang
19	Jenny Fitria Evalin Kocu	Awardee	Beasiswa ADIK	2024 - Sekarang
20	Christiano Suan	Awardee	Beasiswa ADIK	2024 - Sekarang
21	Jihan Aqiilah Rahmadani	Awardee	Beasiswa KJMU	2024 - Sekarang
22	Safriella Salsabila Madani	Awardee	Beasiswa Pemkot Surabaya	2024 - Sekarang
23	David Vincentius	Awardee	Beasiswa Pemkot Surabaya	2024 - Sekarang
24	Nurul Fitria	Awardee	Beasiswa Pemkot Surabaya	2024 - Sekarang
25	Diana Putri Lestari	Awardee	Beasiswa VDMI	2024 - Sekarang

26	Fauziyyah Labibah	Awardee	Beasiswa AMN	2024 - Sekarang
27	Syalsabila Aisyah Rahmawati	Awardee	Beasiswa AMN	2024 - Sekarang
28	Hasan Munawir Sadzali	Awardee	Beasiswa AMN	2024 - Sekarang
29	Lidya Triyuni Patricia Simbolon	Awardee	Beasiswa Pemkab Samosir	2024 - Sekarang
30	Zavirah Silalahi	Awardee	Beasiswa Bank Indonesia	2024 - Sekarang
31	Aulia Rahmah Fitriah	Awardee	Beasiswa Karya Salemba Empat	2024 - Sekarang
32	Dhemes Priandini Ayomi Karina	Awardee	Beasiswa Karya Salemba Empat	2024 - Sekarang
33	Stephanie Yohana	Awardee	Beasiswa Bakti BCA	2024 - Sekarang
34	Arina Wilda Fitriyah	Awardee	Beasiswa Bakti BCA	2024 - Sekarang
35	Sabitah Safa Aloydia	Awardee	Beasiswa Bakti BCA	2024 - Sekarang
36	Anatasya Andini Setiawan	Awardee	Beasiswa Bakti BCA	2024 - Sekarang
37	Zufar Abdul Aziz	Awardee	Beasiswa Bakti BCA	2024 - Sekarang
38	Chessa Failazhufa Waludri	Awardee	Beasiswa Bakti BCA	2024 - Sekarang
39	Salzabilla Ghinaa Aprillia	Awardee	Beasiswa Bakti BCA	2024 - Sekarang
40	Muhammad Yassin Al Ghifary	Awardee	Beasiswa Bakti BCA	2024 - Sekarang
41	Ganizha Nur Faizha Emeraldien	Awardee	Beasiswa Bakti BCA	2024 - Sekarang

Prestasi Internasional

Tabel 3.20 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Internasional

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1	Beatrix Yapply	Juara 3	La Pianista Piano Competition 2024	17 Februari 2024
2	Beatrix Yapply	Juara 2 (Medali Perak)	International Science Olympiad 3.0	2 Februari 2024

3	Fany Zumrotul Faizah	Juara 2 (Medali Perak)	Agritech Research and Entrepreneurship Innovation	1 Juni 2024
4	Hansel Alexander	Finalis	ASEAN Youth Speech Contest	07 Agustus 2024
5	Syabrina Jihan Nazihah	Juara Best Oral Presenter	International Pharmacy & Pharmaceutical Science Conference (IPPSC) 2024	29/07/2024
6	Syarifah Nurus Shofa Tsabitah Salma Berlita	Medali Perunggu	World Invention and Technology Expo (WINTEX) 2024	31/08/2024
7	Dhea Febriyanti Permatasari Erika Rahmaningtyas Putri Annisa Dewi Maharani Mohammad Amir Hasan Michael Septian Margono	Juara 1	Indonesia International Invention Expo (IIIEX) 2024	29 April 2024
8	Syarifah Nurus Shofa	Silver Medal	International Science and Invention Fair (ISIF) 2024	29/07/2024
9	Syarifah Nurus Shofa Mardiana Anugrah Ahdi Baraka Zain	Silver Medal	Negeri Sembilan International Exposition 2024	15/09/2024

Prestasi Internasional Berupa Pertukaran Pelajar

Tabel 3.21 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Pertukaran Pelajar

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1	Muhammad Rosyid Ridho	Exchangers	Winter Outgoing SEP 2023/2024 (Student Exchange Program) di Kiel, Jerman	29 Februari - 22 Maret 2024
2	Aufa Defriananda	Exchangers	Summer Outgoing SEP 2023/2024 (Student Exchange Program) di Zagreb, Kroasia	16 - 29 Juli 2024

3	Marsya Aretha Putri	Exchangers	Exchange Program Indonesian Youth Excursion Network (IYEN) #5 Chapter Kuala Lumpur Malaysia	20 - 23 Agustus 2024
4	Evelin Nicole Iman	Exchangers	IISMA di Western University, Kanada	2024
5	Hansel Alexander	Exchangers	IISMA di University of Szeged, Hungaria	2024

3. Program *Cross Cutting /Collaborative*

Berikut merupakan uraian secara komprehensif proses *cross cutting*/*collaborative* di fakultas dalam hal pencapaian target kinerja berdasarkan KK dan Renstra.

Gambar 3.20 FF UNAIR menyelenggarakan kegiatan guest lecture dengan mengundang expert dari University of Oxford, United Kingdom dengan topik “Potensi Riset Pengembangan Artificial Intellegence dalam Pengembangan Drug Discovery” bekerja sama dengan PUAPT Health Auto

Gambar 3.21 Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala BPOM RI Ibu Lucia Rizka Andalusia Ajak Mahasiswa Berkarir dan Mengabdi untuk Negeri

Gambar 3.22 Praktisi Asal Daiichi Sankyo Jepang Mami Hamaguchi Berikan Kuliah di FF UNAIR

Gambar 3.23 Melody Ryan, PharmD, MPH, BCGP, BCPS asal University of Kentucky, United States

Gambar 3.24 Prof. Dr. M. Taher Bin Bakhtiar dan Dr. Deny Susanti pengajar asal International Islamic University Malaysia (IIUM) tersebut.

Gambar 3.25 Staff Inbound dari Dr. Bimo Ario Tejo, UPM Malaysia

Gambar 3.26 Joint Lecture 2024 - Kolaborasi antara FF UNAIR dengan Univeristy Top Dunia.

Gambar 3.27 Kolaborasi riset yang dilakukan oleh FF UNAIR dan Queen's University Belfast (QUB) berkaitan dengan inovasi pembuatan micro-needle untuk sediaan anti aging dengan bahan aktif scretome.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menghasilkan *prototype* untuk sediaan *anti-aging* terkini dimana saat ini penggunaan *scretome* untuk *anti-aging* dilakukan dengan metode *invasive* menggunakan *hollow micro-needle* yang seringkali menimbulkan kemerahan dan rasa tidak nyaman di kulit pasien. *Micro-needle* yang dilajukan merupakan *dissolvable micro-needle patch* yang mana akan melarut pada area kulit pasien, sehingga pasien tidak merasakan kesakitan atau ketidaknyamanan pada saat menggunakan *micro-needle* ini. Penelitian ini mendapat pendaan dari Program Riset Kolaborasi Unair-UK Diaspora.

Rangkaian kegiatan telah disusun dalam Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Farmasi Universitas Airlangga sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh sivitas akademika dan stakeholder baik internal maupun eksternal.

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2024, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target kinerja dan target renstra yang ditetapkan. Hingga akhir tahun 2024, 90% target kinerja telah berhasil dicapai dan melebihi target tahun 2023. Selain itu, serapan anggaran FFUA juga sangat tinggi yaitu 93,52% dari total anggaran yang telah direncanakan di awal tahun 2024.

Laporan kinerja ini telah disusun secara komprehensif dan menyajikan informasi selengkap-lengkapnya agar dapat memenuhi aspek kelengkapan, komprehensifitas, serta akuntabilitas kinerja Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Dengan pelibatan departemen, program studi, serta unit kerja yang relevan, diharapkan seluruh kinerja telah dapat dilaporkan dengan lengkap dan memenuhi standar LAKIN.

LAMPIRAN 1. KONTRAK KINERJA FAKULTAS FARMASI 2024

UNIVERSITAS AIRLANGGA

KONTRAK KINERJA 2024
FAKULTAS FARMASI

NO		INDIKATOR	TARGET 2024	SATUAN
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL				
1	**Mata Kuliah Kelas Kolaboratif**			
	a	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran *case method* atau *team based project*	42	Mata kuliah
2	**Penerimaan Mahasiswa Baru**			
	a	Keterpenuhan daya tampung	100%	Persen
3	**Lulusan**			
	a	Lulusan tepat waktu jenjang S1	212	Mahasiswa
	b	Lulusan tepat waktu jenjang S2	30	Mahasiswa
	c	Lulusan tepat waktu jenjang S3	10	Mahasiswa
	d	*Progress Rate*	100%	Persen
	e	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun i-1 yang bekerja	163	Lulusan
	f	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun i-1 yang berwirausaha	34	Lulusan
	g	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun i-3 yang studi lanjut **(Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)**	30	Lulusan
4	**Mahasiswa MBKM**			
	a	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan magang (minimal 16 sks dalam negeri)	448	Mahasiswa
	b	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (minimal 18 sks dalam negeri)	100	Mahasiswa
	c	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (minimal 10 sks dalam negeri)	28	Mahasiswa
	d	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian dan riset (minimal 18 sks dalam negeri)	36	Mahasiswa
	e	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melaksanakan kegiatan wirausaha (minimal 16 sks dalam negeri)	16	Mahasiswa
	f	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen (minimal 18 sks dalam negeri)	50	Mahasiswa
	g	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (minimal 10 sks dalam negeri)	80	Mahasiswa
	h	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan beta negara (10 sks dalam negeri)	1	Mahasiswa
	i	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan pertukaran pelajar (10 sks dalam negeri)	39	Mahasiswa
	j	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 10 sks di luar kampus (luar negeri)	20	Mahasiswa
	k	Prestasi mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 di tingkat provinsi dan nasional	54	Prestasi
	l	Prestasi mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 di tingkat internasional	28	Prestasi
	m	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus **(dalam negeri)** yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	108	Mahasiswa
	n	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus **(luar negeri)** yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	1	Mahasiswa
5	**Program studi Kerja Sama**			
	a	Kerjasama program studi S1 dan D4/D3	4	Kerjasama
6	**Akreditasi Internasional**			
	a	Prodi terakreditasi Internasional (baru)	1	Prodi
7	**Akreditasi Nasional**			
	a	**Akreditasi LAM-PTKes**		
		a) Akreditasi LAM-PTKes A (Unggul)	1	Prodi
8	***Students Outbound***			
	a	*Student outbound part time*	158	Mahasiswa
	b	*Student outbound full time*	65	Mahasiswa
9	***Students Inbound***			
	a	*Student inbound part time*	290	Mahasiswa
	b	*Student inbound full time*	58	Mahasiswa
10	***Staff Inbound***			
	a	*Staff inbound part time*	80	Dosen
	b	*Staff inbound full time*	20	Dosen
11	***Staff Outbound***			
	a	*Staff outbound part time*	55	Dosen
	b	*Staff outbound full time*	1	Dosen

KONTRAK KINERJA 2024 UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO		INDIKATOR	TARGET 2024	SATUAN
12	**Mahasiswa Internasional**			
	a	Mahasiswa internasional (baru)	17	Mahasiswa
13	***QS Portfolio***			
	a	Data *Academic peerlist* tahun berjalan (input)	115	Mitra
	b	Data *Employer contact list* tahun berjalan (input)	120	Mitra

MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES

1	**Luaran per Dosen**			
	a	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	3,13	Luaran per dosen
2	**Publikasi dan Penelitian**			
	a	Publikasi pada *Top Tier Journal*	30	Publikasi
	b	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	48	Publikasi
	c	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	35	Publikasi
	d	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	81	Publikasi
	e	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	36	Publikasi
3	**Buku**			
	a	Buku ber-ISBN	6	Buku
4	**Sitasi**			
	a	Sitasi (kumulatif 6 tahun: 2019-2024)	6.808	Sitasi
5	**Pengabdian Masyarakat**			
	a	Program lokal dan regional	16	Kegiatan
	b	Program nasional	5	Kegiatan
	c	Program internasional	2	Kegiatan

ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES

1	**Hak Kekayaan Intelektual**			
	a	Hak paten	8	Produk
	b	Hak cipta	10	Produk
	c	Hak merek	5	Produk
2	**Hilirisasi Riset (7-9)**			
	a	Hilirisasi riset	8	Produk
3	**Proposal RISPRO**			
	a	Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	2	Proposal
	b	Proposal penelitian rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	1	Proposal

RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT

1	**Efektivitas Proses Bisnis**			
	a	Kebijakan perencanaan	4	Revisi
2	**Konten *Website***			
	a	Konten website update	550	Konten
3	**Penyelesaian/Tindak Lanjut Temuan Audit**			
	a	Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal (%)	100%	Persen

TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION

1	**Kiprah Dosen**			
	a	Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS #100), atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	73	Dosen
	b	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesi yang diakui DUDI	84	Dosen
	c	Total profesor	25	Dosen
	d	Staf bergelar doktor (baru)	3	Dosen
	e	Total lektor kepala	28	Dosen

UNIVERSITAS AIRLANGGA

TARGET TERKAIT *QS by SUBJECT*

NO	INDIKATOR	TARGET 2024	SATUAN
1	*Academic Peerlist (Recorded votes)*	79	Misu
2	*Employer Contact List (Recorded votes)*	51	Misu
3	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/SJ Thomson/WoS)	220	Publikasi
4	Sitasi (per tahun)	1.600	Sitasi

ANGGARAN

	DAMAS	BPPTNBH/APBN	TOTAL ANGGARAN
Anggaran	31.968.850.000	15.751.770.000	47.720.680.000

Surabaya, 17 Januari 2024

Rektor,

Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak.
NIP. 196508061992031002

Dekan,

Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D.
NIP. 197010221995121001

LAMPIRAN 2. PERNYATAAN TELAH DIREVIU

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS AIRLANGGA - FAKULTAS FARMASI)
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS AIRLANGGA - FAKULTAS FARMASI) untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS AIRLANGGA - FAKULTAS FARMASI).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 23 Januari 2025
Ketua Tim Reviu LAKIN Fakultas

apt. Gusti Noorrizka V. A., S.Si., M.Sc.
NIP. 197112132003122001

184

No	Pertanyaan		Check List
1	Format	1. Laporan Kinerja Fakultas telah menyajikan data penting fakultas	√
		2. Laporan Kinerja Fakultas telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3. Laporan Kinerja Fakultas telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	√
		4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depannya	√
2	Mekanisme Penyusunan	1. Laporan Kinerja Fakultas disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja Fakultas	√
		2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Fakultas telah didukung dengan data yang memadai	√
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja Fakultas	√
		4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/ informasi dari setiap Fakultas	√
		5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Fakultas telah diyakini keandalannya	√
		6. Analisis dalam Laporan Kinerja Fakultas telah diketahui oleh Pimpinan Fakultas	√
		7. Laporan Kinerja bukan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	√
3	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja Fakultas telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Kontrak Kinerja	√
		2. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan Rencana Stategis Fakultas	√
		3. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja	√
		4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama	√
		5. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√
		6. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja	√
		8. Jika butir 7 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		9. Indikator kinerja utama dan Indikator kinerja telah SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time Bound*)	√